

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT LIPPO KARAWACI Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017***



<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PT LIPPO KARAWACI TBK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITY FOR PT LIPPO KARAWACI TBK  
& SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama : Ketut Budi Wijaya  
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22  
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7  
Lippo Karawaci,  
Tangerang 15811  
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3  
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat  
No. Telepon : (021) 2566 9000  
Jabatan : Presiden Direktur

1. *Name : Ketut Budi Wijaya  
Address : 22nd floor Menara Matahari  
7 Boulevard Palem Raya  
Lippo Karawaci,  
Tangerang 15811  
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3  
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta  
Telp No. : (021) 2566 9000  
Title : President Director*

2. Nama : Richard Setiadi  
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22  
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7  
Lippo Karawaci,  
Tangerang 15811  
Alamat domisili : Jln. Hanoman Raya 20A  
(sesuai KTP) RT 003/RW 009 Rawa Buaya  
Cengkareng, Jakarta Barat  
No. Telepon : (021) 2566 9000  
Jabatan : Direktur Keuangan

2. *Name : Richard Setiadi  
Address : 22nd floor Menara Matahari  
7 Boulevard Palem Raya  
Lippo Karawaci,  
Tangerang 15811  
Residence : Jln. Hanoman Raya 20A  
(as in ID Card) RT 003/RW 009 Rawa Buaya  
Cengkareng, West Jakarta  
Telp No. : (021) 2566 9000  
Title : Finance Director*

menyatakan bahwa :

*state that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company");*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;*  
b. *The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or facts and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is issued to the best of our knowledge and belief.*

Lippo Karawaci, 1 Maret 2018  
Atas nama dan mewakili Direksi  
PT LIPPO KARAWACI TBK

Lippo Karawaci, 1 March, 2018  
For and on behalf of the Board of Directors  
PT LIPPO KARAWACI TBK

A

**Ketut Budi Wijaya**  
Presiden Direktur/  
President Director



**Richard Setiadi**  
Direktur Keuangan/  
Finance Director



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

**Nomor/Number : 00097/2.1030/AU.1/03/0499-2/1/III/2019**

## **Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

### **PT Lippo Karawaci Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**

**AUDIT | TAX | CONSULTING**



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 50.c atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan tentang ketidakpastian potensi dampak hukum terhadap entitas asosiasi. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated statements financial position of PT Lippo Karawaci Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of matter**

*We draw attention to Note 50.c to the accompanying consolidated financial statements which describes the uncertainty of the potential legal impact on the associate. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Saptoto Agustomo**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/  
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 1 Maret 2019/March 1, 2019

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	ASSETS
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	3, 10, 49, 51	1,818,430	2,538,160	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 51			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	49	2,400,796	2,261,631	Third Parties
Pihak Berelasi	10	742	799	Related Parties
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 51	2,786,829	7,042,250	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 47.d, 49, 51	1,721,405	2,060,508	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	26,968,557	29,232,296	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	21.c	522,662	885,101	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8, 47.b	353,633	852,822	Prepaid Expenses
Uang Muka	17	608,263	48,360	Advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>37,181,317</b>	<b>44,921,927</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 51	447,082	36,470	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 10, 49, 51	1,069,211	1,439,197	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	1,288,345	273,868	Investments in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	145,985	253,485	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	13	432,505	453,060	Investment Properties
Aset Tetap	14	5,397,911	3,854,458	Property and Equipment
Goodwill	15	583,979	583,979	Goodwill
Aset Takberwujud	16	123,645	98,715	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	21.b	66,774	56,297	Deferred Tax Assets
Uang Muka	17	1,666,136	2,718,202	Advances
Tanah untuk Pengembangan	18	1,121,631	1,113,684	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	19	281,889	968,774	Other Non-Current Non-Financial Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>12,625,093</b>	<b>11,850,189</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>49,806,410</b>	<b>56,772,116</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	20, 49, 51	1,373,425	1,112,069	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	22, 49, 51	1,345,089	1,268,638	Accrued Expenses
Utang Pajak	21.d	331,181	587,400	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	51	107,271	59,710	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	23, 49, 51	1,384,050	1,338,400	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	51			Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	25	111,162	555,496	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	26	45,186	27,512	Finance Leases Obligations
Pinjaman Anjak Piutang	27, 51	74,000	--	Factoring Loan
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24.a, 51	636,863	351,773	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	30	2,290,423	2,863,689	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	10, 31, 47.b	352,809	373,206	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	32, 47.b	153,462	207,293	Sale and Leaseback Transactions
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>8,204,921</b>	<b>8,745,186</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Panjang	25, 49, 51	387,875	914,086	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	26, 51	131,404	145,621	Finance Leases Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 51	2,205	2,226	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	28, 49, 51	12,737,646	10,830,302	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	24.b, 51	281,254	165,149	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 29	345,699	371,640	Post Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.b	63,050	50,731	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Pelanggan	30	892,033	4,325,864	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	10, 31, 47.b	363,092	345,022	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	32, 47.b	927,213	1,015,995	Sale and Leaseback Transactions
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>16,131,471</b>	<b>18,166,636</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>24,336,392</b>	<b>26,911,822</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada</b>				<b>Equity Attributable to</b>
<b>  Pemilik Entitas Induk</b>				<b>  Owners of the Parent</b>
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 64.000.000.000 saham				Authorized Capital - 64,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and
Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham	33	2,307,769	2,307,769	Fully Paid - 23,077,689,619 shares
Tambahkan Modal Disetor - Neto	34	4,080,770	4,080,770	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi				Difference in Transactions with
Pihak Nonpengendali	35	2,540,899	2,507,795	Non-Controlling Interests
Komponen Ekuitas Lainnya	36	2,115,138	3,804,821	Other Equity Components
Saham Treasuri	33	(216,524)	(216,524)	Treasury Stock
Saldo Laba		9,127,208	8,491,948	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	38	(1,204,288)	1,852,527	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada</b>				<b>Total Equity Attributable to</b>
<b>  Pemilik Entitas Induk</b>		<b>18,750,972</b>	<b>22,829,106</b>	<b>  Owners of the Parent</b>
<b>  Kepentingan Nonpengendali</b>	39	<b>6,719,046</b>	<b>7,031,188</b>	<b>  Non-Controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>25,470,018</b>	<b>29,860,294</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>49,806,410</b>	<b>56,772,116</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 *) Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	10, 40, 56	12,460,224	10,522,109	<b>REVENUES</b>
Beban Pajak Final	21.a	(177,780)	(161,191)	Final Tax Expenses
<b>PENDAPATAN NETO</b>		<b>12,282,444</b>	<b>10,360,918</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	41, 56	(6,500,907)	(5,793,919)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>5,781,537</b>	<b>4,566,999</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	10, 42	(3,506,467)	(3,139,469)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	44	477,259	60,002	Other Incomes
Beban Lainnya	44	(1,904,836)	(306,366)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>847,493</b>	<b>1,181,166</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban Keuangan - Neto	43	(134,073)	(132,897)	Financial Charges - Net
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar	45	2,357,794	--	Gain from Recording of Investment on Associate using Fair Value
Laba Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5	175,160	107,311	Gain on Disposal of Available for Sale Financial Assets
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	11, 12	(1,122,809)	11,549	Share in the Profit (Loss) of Associates and Joint Venture - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>2,123,565</b>	<b>1,167,129</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak	21.a	(397,480)	(310,145)	Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,726,085</b>	<b>856,984</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Laba Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	29	(2,015)	(30,140)	Gain from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	21.b	2,512	7,560	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan dari Penjabaran Laporan Keuangan Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual		151,908	38,554	Gain from Translation of Financial Statements Gain (Loss) on Remeasurement in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Penyesuaian Reklasifikasi atas Kerugian Aset Keuangan Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual ke dalam Laba Rugi		(2,382,366)	1,092,678	Reclassification Adjustment on Loss of Available-for-Sale Financial Assets Profit and Loss
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>(2,779,595)</b>	<b>1,001,341</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(1,053,510)</b>	<b>1,858,325</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		695,146	614,172	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		1,030,939	242,812	Non-Controlling Interests
		<b>1,726,085</b>	<b>856,984</b>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(2,077,684)	1,605,347	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		1,024,174	252,978	Non-Controlling Interests
		<b>(1,053,510)</b>	<b>1,858,325</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar, Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	46	28.44	26.97	Basic, Profit for the Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)
*) Direklasifikasi (Catatan 56)				*) Reclassified (Note 56)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole



**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owner of the Parent													Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agi Saham/ Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi/ Excess of Restructuring Entitas	Selisih antara Transaksi/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control-Net			Selisih antara Aset dan Liabilitas/ Difference in Value from Restructuring Tax Amnesty Assets and Liabilities	Yang Telah Ditetapkan/ Appropriated	Yang Belum Ditetapkan/ Unappropriated *	Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements					Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	<b>SALDO PER 1 JANUARI 2017/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017</b>	<b>2,307,769</b>	<b>4,043,613</b>	<b>19,535</b>	<b>17,622</b>	<b>2,506,069</b>	<b>(216,524)</b>	<b>10,000</b>	<b>7,935,093</b>	<b>449,324</b>	<b>388,889</b>	<b>1,110,994</b>	<b>18,572,384</b>	<b>3,502,755</b>	<b>22,075,139</b>
	<b>Perubahan Ekuitas pada Tahun 2017/ Equity Changes in 2017</b>														
37	Dividen dan Dana Cadangan/ Cash Dividend and Reserved Fund	--	--	--	--	--	--	1,000	(45,177)	--	--	--	(44,177)	--	(44,177)
	Pembagian Dividen kepada kepentingan Nonpengendali/ Dividend Distribution to Non-Controlling Interest	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(1,085)	(1,085)
36	Penerapan Standar Akuntansi PSAK No. 70 pada Entitas Anak/ Application of Accounting Standard PSAK No. 70 in a Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	14	14	11	25
36	Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak/ Advances for Subscription of Stocks in Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1,689,683	1,689,683	1,418,065	3,107,748
	Agi Saham Entitas Anak Melalui Penawaran Umum/ Additional Paid-in Capital from Subsidiary Through Right Issued	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1,004,130	1,004,130	1,862,189	2,866,319
35	Perolehan Saham Nonpengendali/ Acquisition shares of Non-Controlling Interest	--	--	--	--	1,726	--	--	--	--	--	--	1,726	(3,726)	(2,000)
	Jumlah Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year	--	--	--	--	--	--	--	614,172	--	--	--	614,172	242,812	856,984
	Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Total Other Comprehensive Income for the Year	--	--	--	--	--	--	--	(23,140)	38,554	975,760	--	991,174	10,167	1,001,341
	<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2017/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017</b>	<b>2,307,769</b>	<b>4,043,613</b>	<b>19,535</b>	<b>17,622</b>	<b>2,507,795</b>	<b>(216,524)</b>	<b>11,000</b>	<b>8,480,948</b>	<b>487,878</b>	<b>1,364,649</b>	<b>3,804,821</b>	<b>22,829,106</b>	<b>7,031,188</b>	<b>29,860,294</b>
	<b>Perubahan Ekuitas pada Tahun 2018/ Equity Changes in 2018</b>														
1.c	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	110,819	110,819
37	Dividen dan Dana Cadangan/ Cash Dividend and Reserved Fund	--	--	--	--	--	--	1,000	(62,484)	--	--	--	(61,484)	--	(61,484)
	Pembagian Dividen pada Entitas Anak/ Dividend Distribution in Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(15,394)	(15,394)
35	Pelepasan Saham Entitas Anak/ Disposal of Shares in Subsidiary	--	--	--	--	45,890	--	--	--	(152,440)	(129,947)	--	(236,497)	(12,708)	(249,205)
1.c, 36	Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak/ Loss of Control in Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(1,689,683)	(1,418,065)	(3,107,748)
35	Perolehan Saham Nonpengendali/ Acquisition shares of Non-Controlling Interest	--	--	--	--	(12,786)	--	--	--	--	--	--	(12,786)	(968)	(13,754)
	Jumlah Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year	--	--	--	--	--	--	--	695,146	--	--	--	695,146	1,030,939	1,726,085
	Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Total Other Comprehensive Income for the Year	--	--	--	--	--	--	--	1,598	151,906	(2,926,334)	--	(2,772,830)	(6,765)	(2,779,595)
	<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2018/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018</b>	<b>2,307,769</b>	<b>4,043,613</b>	<b>19,535</b>	<b>17,622</b>	<b>2,540,899</b>	<b>(216,524)</b>	<b>12,000</b>	<b>9,115,208</b>	<b>487,344</b>	<b>(1,691,632)</b>	<b>2,115,138</b>	<b>18,750,972</b>	<b>6,719,046</b>	<b>25,470,018</b>

\*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2018 Rp	2017 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan		11,742,915	12,828,491	Collections from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(11,270,676)	(14,282,481)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(1,830,211)	(1,441,219)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	43	108,414	82,615	Interest Received
Penerimaan Dividen		383,331	422,831	Receipt of Dividend
Penerimaan Penjualan Unit REIT		1,070,419	--	Receipt from selling of units REIT
Penempatan pada <i>Restricted Funds</i>	9	(356,797)	(391,002)	Placement in Restricted Funds
Pembayaran Pajak		(514,770)	(573,721)	Taxes Payments
Pembayaran Bunga		(1,288,230)	(1,152,740)	Interest Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(1,955,605)	(4,507,226)	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Aset Tetap dan Perangkat Lunak	14, 16			Property and Equipment and Software
Penjualan		2,524	532,896	Disposal
Pembelian		(909,710)	(1,129,627)	Acquisition
Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel		--	138,000	Receipt of Hotel and Hospital Performance Guarantee
Pembelian Properti Investasi	13	(7,833)	(24,041)	Acquisition of Investment Property
Penerimaan Dividen		4,950	42,045	Receipt of Dividend
Penempatan Investasi pada Obligasi		--	(995)	Placement of Investments in Bond
Pencairan Investasi pada Obligasi	6	5,000	4,000	Disbursement of Investment in Bond
Perolehan Saham dari Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	35	(13,754)	(2,000)	Acquisition Share of Non-Controlling Interest in Subsidiaries
Pelepasan Investasi Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5	348,604	249,125	Disposal of Available-for-Sale Financial Assets
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	11	93,918	158	Disposal of Investment in Associate
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	12	--	(13,335)	Placement of Investments in Joint Venture
Akuisisi Entitas Anak, Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh	1.c, 52	(68,801)	(192,166)	Acquisition of Subsidiaries, Net of Cash Acquired
Pelepasan Entitas Anak Setelah Dikurangi Kas yang Dilepas		1,059,879	--	Disposal of Subsidiary, Net of Cash Disposed
Pelunasan Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak		(42,997)	(64,021)	Loan repayment of Acquisition Shares in Subsidiaries
Penempatan Investasi pada Reksa Dana	6	(92,800)	(12,116)	Placement of Investments in Mutual Funds
Pencairan Investasi pada Reksa Dana	6	74,948	--	Disbursement of Investments in Mutual Funds
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	6	5,000	135,000	Disbursement of Restricted Fund
Penempatan Investasi dan Uang Muka		(20,909)	(1,736,036)	Placement of Investments and Advances
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		438,019	(2,073,113)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak Berelasi - Neto	10	(410,633)	8,360	Received from (Payment to) Related Parties - Net
Utang Obligasi	28			Bonds Payable
Penerimaan		1,041,525	--	Received
Biaya Emisi		(13,520)	--	Issuance Cost
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman				Received (Payment) from
Bank Jangka Pendek - Neto	23	(1,000)	1,000	Short-Term Bank Loans - Net
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak		--	3,107,748	Received Advances for Subscription of Stocks in Subsidiaries
Penawaran Umum Terbatas pada Entitas Anak				Limited Public Offering in Subsidiary
Penerimaan		--	2,874,536	Received
Biaya Emisi		(1,990)	(7,762)	Issuance Cost
Pembayaran Dividen Tunai Kepada:				Cash Dividend Distribution to:
Pemilik Entitas Induk	37	(61,360)	(44,177)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(15,394)	(1,085)	Non-Controlling Interest
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	26	(37,438)	(33,630)	Payment to Finance Lease Obligation
Penerimaan dari Pihak Ketiga		942,252	--	Proceed from Third Parties
Pinjaman Anjak Piutang	27			Factoring Loan
Penerimaan		85,700	11,395	Received
Pembayaran		(10,121)	(488)	Payment
Pinjaman Bank Jangka Panjang	25			Long-Term Bank Loans
Penerimaan		45,000	322,705	Received
Pembayaran		(1,015,545)	(374,494)	Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		547,476	5,864,108	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS**  
For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ <u>Note</u>	2018 <u>Rp</u>	2017 <u>Rp</u>	
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		(970,110)	(716,231)	<i>Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Pengendalian pada Entitas Anak		5,043	4,689	<i>Impact of Cash and Cash Equivalent Arising from Control in a Subsidiary</i>
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak		(91,205)	--	<i>Impact of Cash and Cash Equivalent Arising from the Lose of Control in Subsidiary</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN</b>		<u>2,538,160</u>	<u>3,249,702</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<u><b>1,818,430</b></u>	<u><b>2,538,160</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 53				<i>Additional informations activities that are not affecting cash flows are presented in Note 53</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03.0951738 tanggal 15 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

**1.a. The Company's Establishment**

*PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by partial of the Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 30 dated July 3, 2015, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang, in relation to the approval to change and rearrange of the Company's article of association. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.AHU-AH.01.03.0951738 dated July 15, 2015.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, urban development, land purchasing and clearing, land cut and fill, land development and excavation; infrastructure development; planning, developing, leasing, selling and managing of buildings, houses, offices and industrial estates, hotels, hospitals, commercial centers and sports centers, supporting infrastructure, including but not limited to golf courses, club houses, restaurants, other entertainment centers, medical laboratories, medical pharmacies and related facilities, directly or by investment or capital divestment; build and operate environment infrastructure, build and manage public facilities and accommodation services and operating activities in services consisting of public transportation, security services and other supporting services, except for legal and taxation services.*



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, dan *Property and Portfolio Management*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, Mauritius, dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama (d/h PT Inti Anugerah Propertindo).

**1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure, and Property and Portfolio Management. The work area of the Company and subsidiaries ("the Group"), includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, Mauritius and Seychelles.*

*The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama (formerly PT Inti Anugerah Propertindo).*

**1.b The Company's Initial Public Offering**

*The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.*

*Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.*

*On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRI) and issued 529,143,440 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.*

*On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.*

*On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp 250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.*

*In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PRI, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 29, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

*Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in Tangerang, which was recently updated by*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/II/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

**1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)**

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*the Deed of EGMS resolution No. 13 dated March 9, 2011, which was made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.*

*Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460, 119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS/II/2012 dated January 13, 2012.*

*The repurchased of the outstanding ordinary common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.*

**1.c. Structure of the Company and its subsidiaries (Group)**

*The details of significant subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements are as follows:*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2018 Rp	2017 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	--	13,264,860	11,366,248
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	13,259,863	11,352,981
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	969,765	815,103
LK Reit Management Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	969,737	815,103
Bowsprit Capital Corporation Ltd**	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2006	--	815,103
Jesselton Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	608,580	889,640
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	608,580	889,640
LMIRT Management Ltd **	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007	476,870	757,092
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estata/ Real Estate	99,99%	0,01%	--	8,372,201	10,590,395
PT Surplus Multi Makmur dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estata/ Real Estate	--	90,00%	--	105,409	103,373
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	90,00%	--	103,779	101,743
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100,00%	--	630,852	710,974
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100,00%	--	106,430	106,723
PT Gloria Mulia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100,00%	--	126,762	126,959
PT Graha Solusi Mandiri dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/ Services	--	100,00%	--	132,090	116,488
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estata/ Real Estate	--	100,00%	2003	5,396,997	5,617,040
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100,00%	--	683,842	673,677
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100,00%	2013	7,611	139,860
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100,00%	2015	365,808	362,571
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100,00%	2011	672,752	753,403
PT Kuta Beach Paragon dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100,00%	--	434,095	541,552
PT Graha Buana Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100,00%	--	421,153	532,290
PT Berkat Langgeng Jaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100,00%	--	420,490	531,698
PT Pamor Paramita Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Badung	Pembangunan, Pedagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100,00%	2013	414,648	521,845
PT Gunung Halimun Elok ***	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100,00%	2014	--	528,565
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70,00%	2013	953,885	986,776
PT Lumbang Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100,00%	--	115,214	653,055
PT Karyatama Buana Cemerlang dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan, Pedagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100,00%	--	94,952	602,771
PT Mapalus Mancacakti ***	Jakarta	Pembangunan, Pedagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70,00%	2014	--	575,656
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100,00%	2016	119,113	119,384
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100,00%	--	149,987	149,988
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Pedagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100,00%	--	114,012	109,901
PT Andromeda Sakti	Bau - Bau	Pembangunan, Pedagangan Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service	--	100,00%	2015	196,711	202,129



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2018 Rp	2017 Rp
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	100.00%	--	--	5,503,516	7,593,365
PT Sentra Realtindo Development dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perbaikan Rumah/ Home Care	--	100.00%	2001	125,793	162,972
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	918,364	952,761
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2002	888,823	923,024
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Workshop and Services	--	100.00%	1995	280,556	282,713
PT Muliasentosa Dinamika	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1997	510,529	507,960
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	1994	325,137	226,123
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	100.00%	1999	231,163	197,341
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	625,176	578,835
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2009	517,776	583,318
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ Investment and Trading	--	100.00%	2006	2,936,031	5,312,416
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	106,825	100,037
Evodia Strategic Investment Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	102,094	506,700
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Jasa/ Services	100.00%	--	--	5,998,169	9,882,485
PT Harapan Utama Perkasa 1)	Palembang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	599,999	599,999
PT Kemangparagon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	1,544,648	2,227,179
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	1,528,247	1,297,043
PT Almaron Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	1,340,747	1,187,173
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan/ Trading and Development	--	100.00%	2013	190,233	206,855
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	552,985	543,173
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	136,734	131,956
PT Liposindo Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	238,517	238,511
PT Kemuning Satiatama dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	233,245	233,236
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	195,138	183,646
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	211,529	196,742
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	105,481	95,123
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	105,481	95,123
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	229,131	226,080
PT Jagatpirtala Nusantara	Depok	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	229,131	226,080
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	185,281	296,331
PT Menara Bhumimegah dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	2005	79,446	193,974
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	133,046	128,893
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	133,040	128,887
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	106,352	102,873
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	445,038	482,082
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ Trading	--	87.50%	--	355,312	392,355
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	87.50%	2005	355,322	392,376
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	967,720	733,041

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2018 Rp	2017 Rp
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2002	975,051	740,371
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture and Services	--	100.00%	2012	405,686	517,872
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	145,518	181,673
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2016	145,513	181,668
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2015	129,325	128,834
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	254,524	253,702
PT Saputra Karya	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	--	421,287	408,611
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	543,132	538,621
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop	--	85.00%	--	543,129	538,619
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	85.00%	--	542,634	538,124
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	85.00%	--	97,707	97,668
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services	--	100.00%	2007	127,829	127,525
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Transportation Trading and Services	--	100.00%	--	522,838	490,626
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertambangan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services	--	100.00%	--	522,351	490,138
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services	--	100.00%	--	504,369	472,155
Rosenet Limited*** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	--	502,916	470,701
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	2006	565,120	812,122
PT Asri Griya Terpadu dan/and entitas anak/subsidiary ***	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	--	--	359,193
PT Asri Griya Utama ***	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	2016	--	309,784
PT Karyaalam Indah Lestari	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	161,375	586
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	1989	9,309,314	12,378,227
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Town Management and Real Estate	--	54.37%	1992	791,531	1,417,315
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	54.37%	2010	166,567	115,971
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean Water and Waste Management/	--	54.37%	2011	174,124	104,975
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	2014	652,310	673,169
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	2009	444,450	452,332
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	54.37%	2015	444,375	449,123
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	28.12%	2014	443,404	448,152
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	423,121	7,318,298
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	138,472	165,757
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak /subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	1,700,121	7,313,716
PT Lippo Diamond Development <sup>2)</sup>	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	51.00%	2015	610,757	--
PT Mahkota Sentosa Utama <sup>2)</sup>	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	--	47.73%	--	--	7,242,252
Peak Asia Investment Pte. Ltd. <sup>2)</sup>	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	--	54.37%	--	--	1,514,186
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2010	7,646,784	7,596,268
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	51.05%	--	112,959	126,205
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	40.76%	2002	112,887	126,134
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	51.05%	--	180,178	94,274

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2018 Rp	2017 Rp
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi/ Healthcare and Pharmacy Wholesalers	--	42.37%	2004	106,872	94,269
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services	--	51.05%	--	237,656	224,224
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services	--	40.69%	2008	198,423	185,074
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.05%	--	186,725	85,969
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	40.84%	2006	156,179	55,423
PT Kusuma Primadana dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ Trading, Development, Printing and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic and other related Services	--	51.05%	--	100,226	73,049
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengkangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	40.80%	--	100,202	73,025
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	42.03%	2012	100,072	72,963
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.05%	--	4,090,745	3,510,478
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit/ Healthcare and Hospitals	--	51.05%	2014	98,469	111,328
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2014	131,439	160,670
PT Ambon Bangun Nusa (d/h / formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	--	380,327	45,271
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	--	380,585	381,429
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	310,179	335,804
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	95,826	127,444
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	318,754	370,478
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	51.05%	--	508,149	499,704
PT Medika Sarana Traliansia dan/and entitas anak/subsidiary	Badung	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ Private Hospital Service	--	51.05%	1998	262,023	290,056
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services	--	51.05%	2012	105,939	139,616
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ Healthcare Services	--	51.05%	2014	172,786	251,938

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2018 Rp	2017 Rp
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2016	227,806	220,269
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	105,293	16,684
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	178,523	50,181
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	244,002	213,792
PT Gemilang Mulia Bekasi <sup>1)</sup>	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic and Healthcare	--	51.05%	--	138,575	11,978
PT Mahkota Buana Selaras dan/ and entitas anak/ subsidiaries		Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	1,885,491	2,145,628
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2018	406,620	373,666
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2015	68,590	101,933
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2010	116,900	123,623
PT Anugrah Sentra Medika <sup>1)</sup>	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, and Healthcare	--	99.99%	2008	165,453	37,496
PT Eramulia Pratamajaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	and other related services Healthcare	100.00%	--	--	1,065,265	1,244,123
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	--	280,416	368,375
PT Sarana Dinamika Perkasa (d/h/ formerly PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	116,938	120,754
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa Development and Services	--	100.00%	--	370,285	466,548
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	153,500	148,531
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	113,362	3,619
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	100.00%	--	--	109,410	103,435
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	1,804,448	1,813,148
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/subsidiary	Makassar	Real Estat/Real Estate	4.92%	52.35%	1997	1,252,862	1,242,715
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	290,069	268,775
PT Metropolitan Permaisemesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	272,598	251,303
PT Makassar Permata Sulawesi	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	272,103	250,808
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	715,161	751,858

\* Mata Uang Fungsional adalah USD

\*\* Mata Uang Fungsional adalah SGD

\*\*\* Telah Didivestasi

1) Didirikan pada 2017

2) Dekonsolidasi tahun 2018

3) Dikonsolidasi tahun 2018

\* Functional Currency is USD

\*\* Functional Currency is SGD

\*\*\* Divested

1) Established in 2017

2) Deconsolidated 2018

3) Consolidated 2018

Berdasarkan akta notaris No. 13, tanggal 5 Oktober 2018 PT Wisma Jatim Propertindo, entitas anak, melepas kepemilikan 42.500.000 lembar saham di PT Asri Griya Terpadu (AGT), entitas anak, kepada PT Anugerah Berkat Sejahtera, pihak ketiga, dengan nilai pengalihan sebesar Rp12.750. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi sebesar Rp641 dicatat sebagai laba atas pelepasan saham atas entitas anak (Catatan 44).

Based on notarial deed No.13 dated October 5, 2018 PT Wisma Jatim Propertindo, a subsidiary, disposed 42,500,000 shares ownership in PT Asri Griya Terpadu (AGT) a subsidiary, to PT Anugerah Berkat Sejahtera, a third party, with the shares transfer value amounted to Rp12,750. Difference between disposal value and investment value amounted to Rp641 recorded as gain on disposal shares of subsidiary (Note 44).



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 September 2018, PT Mandiri Cipta Gemilang, entitas anak, melepas kepemilikan 99.465.000 lembar saham di PT Gunung Halimun Elok (GHE) kepada PT Berkah Sejahtera Gemilang (BSG), pihak ketiga. Berdasarkan akta No. 63 dan No. 64, tanggal 24 September 2018, PT Primakreasi Propertindo, entitas anak, melepas kepemilikan 34.999 lembar saham di GHE kepada BSG dan 1 lembar saham kepada Liu Raymond. Jumlah nilai pengalihan saham di GHE sebesar Rp1.990 dan selisih nilai pelepasan dan nilai investasi sebesar Rp17.658 dicatat sebagai laba atas pelepasan saham atas entitas anak (Catatan 44).

Berdasarkan akta notaris No. 75 tanggal 25 September 2018, PT Karyatama Buana Cemerlang (KBC), entitas anak, melepas kepemilikan 268.701 lembar saham di PT Mapalus Mancacakti (MM) kepada PT Estetika Inti Pesada, pihak ketiga. Berdasarkan akta notaris No. 76, tanggal 25 September, KBC melepaskan kepemilikan 1 lembar saham di MM kepada Nio Yantony. Jumlah nilai pengalihan saham sebesar Rp1.344 dan selisih nilai pelepasan dan nilai investasi sebesar Rp83.724 dicatat sebagai rugi atas pelepasan saham atas entitas anak (Catatan 44).

Pada tanggal 24 Desember 2018, Perusahaan melalui entitas anaknya Lippo Karawaci Corporation Pte. Ltd., PT Pudential Development, PT Sentra Dwimandiri dan Jesselton Investment Limited, mengakuisisi seluruh kepemilikan saham di Mainland Real Estate Ltd. (MRE), perusahaan yang terdaftar di Republik Mauritius, dengan nilai akuisisi sebesar GBP1,091,552 (setara Rp24.244). Pada tanggal akuisisi, MRE belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada 21 Desember 2018, PT Jangkar Visindo Abadi (JVA) dan PT Jangkar Visindo Berlian (JVB), keduanya entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75% dan 25% kepemilikan saham di PT Prima Mugj Jaya (PMJ), dengan nilai keseluruhan akuisisi sebesar Rp4.900. Pada tanggal akuisisi, PMJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 September 2018, LK Reit Management Pte. Ltd, entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Bowsprit Capital Corporation Ltd (BCC) kepada OUE

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Based on notarial deed No. 62 dated September 24, 2018, PT Mandiri Cipta Gemilang, a subsidiary, disposed 99,465,000 shares ownership in PT Gunung Halimun Elok (GHE) to PT Berkah Sejahtera Gemilang (BSG), a third party. Based on notarial deeds No. 63 and No. 64, dated September 24, 2018, PT Primakreasi Propertindo, a subsidiary, disposed 34,999 shares ownership in GHE to BSG and 1 share ownership in GHE to Liu Raymond. Total of shares transfer value amounted to Rp1,990 and difference between disposal value and investment value amounted to Rp17,658 recorded as gain on disposal shares of subsidiary (Note 44).*

*Based on notarial deed No.75 dated September 25, 2018, PT Karyatama Buana Cemerlang (KBC), a subsidiary, disposed 268,701 shares ownership in PT Mapalus Mancacakti (MM) to PT Estetika Inti Persada, a third party. Based on notarial deed No. 76, dated September 25, 2018, KBC disposed 1 shares to Nio Yantony. Total of shares transfer value amounted to Rp1,344 and difference between disposal value and investment value amounted to Rp83,724 recorded as loss on disposal shares of subsidiary (Note 44).*

*On December 24, 2018, the Company, through its subsidiaries, Lippo Karawaci Corporation Pte. Ltd., PT Pudential Development, PT Sentra Dwimandiri and Jesselton Investment Limited acquired all shares ownership in Mainland Real Estate Ltd. (MRE) with acquisition cost of GBP1,091,552 (equivalent to Rp24,244), a company that registered in Republic of Mauritius. At the acquisition date, MRE has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.*

*On December 21, 2018, PT Jangkar Visindo Abadi (JVA) and PT Jangkar Visindo Berlian (JVB), both subsidiaries, acquired 75% and 25% shares ownership in PT Prima Mugj Jaya (PMJ), with total acquisition cost of Rp4,900. At the acquired date, PMJ has not yet started its commercial operation, therefore recorded as an asset acquisition.*

*On September 18, 2018, LK Reit Management Pte. Ltd., a subsidiary, disposed all of its shares ownership in Bowsprit Capital Corporation Ltd (BCC) to OUE Limited and OUE Lippo*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Limited dan OUE Lippo Healthcare Limited, keduanya pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar SGD98,883,620 (setara Rp1.040.386). Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi sebesar SGD29,237,833 (setara Rp308.664) dicatat sebagai laba atas pelepasan saham (Catatan 44).

Pada tanggal 25 Juni 2018, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Sentosa Indonesia Jaya (SIJ), dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp1.875 dan Rp625. Pada tanggal akuisisi, SIJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 25 Juni 2018, TPP dan MBS, keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Manajemen Perkasa Makmur (MPM), dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp46.084 dan Rp15.361. Pada tanggal akuisisi, MPM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Siloam International Hospitals (SIH) dan PT Guchi Kencana Emas, keduanya entitas anak, mengakuisisi 0,01% dan 16,99% kepemilikan saham nonpengendali di PT Golden First Atlanta (GFA) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.450. Pada saat akuisisi, SIH mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp12.367 (Catatan 35).

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), entitas anak, mengakuisisi 3,06% kepemilikan saham di PT Balikpapan Damai Husada (BDH) dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.304. Pada saat akuisisi, SIH mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp419 (Catatan 35).

Pada tahun 2018, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melalui PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak, melakukan penilaian kembali atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD) yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada ventura bersama. Sejak 1 April 2018, LC mengendalikan sehingga laporan keuangan LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian LC (Catatan 12).

Berdasarkan Akta Notaris No.13, Tanggal 11 Mei 2018 Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), entitas anak LC, melepas kepemilikan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Healthcare Limited, both related parties, with disposal value of SGD98,883,620 (equivalent to Rp1,040,386). Difference between disposal value and investment value amounted to SGD29,237,833 (equivalent Rp308,664) recorded as gain on disposal shares of subsidiary (Note 44).*

*On June 25, 2018, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) and PT Mahkota Buana Selaras (MBS), both subsidiaries, acquired 100% shares ownership in PT Sentosa Indonesia Jaya (SIJ), with acquisition cost of Rp1,875 and Rp625, respectively. At the acquisition date, SIJ has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.*

*On June 25, 2018, TPP and MBS, both subsidiaries, acquired 100% shares ownership in PT Manajemen Perkasa Makmur (MPM), with acquisition cost of Rp46,084 and Rp15,361, respectively. At the acquisition date, MPM has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.*

*On June 7, 2018, PT Siloam International Hospitals (SIH) and PT Guchi Kencana Emas (GKE), both subsidiaries, acquired 0.01% and 16.99% shares ownership in PT Golden First Atlanta (GFA) with acquisition cost of Rp11,450. At the acquisition date, SIH recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp12,367 (Note 35).*

*On June 7, 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), a subsidiary, acquired 3.06% shares ownership in PT Balikpapan Damai Husada (BDH) with acquisition cost of Rp2,304. At the acquisition date, SIH recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp419 (Note 35).*

*In 2018, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary through PT Megakreasi Cikarang Permai, a subsidiary, performed the reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) which was previously recorded as an investment in joint venture. Since April 1, 2018, LC has assumed control of LDD, therefore, financial statements of LDD was consolidated in LC consolidated financial statements (Note 12).*

*Based on Notarial No. 13, dated May 11, 2018 Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary of LC, disposed 14,000 shares*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

14.000 saham di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Kemudian LC melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada Hasdeen Holdings Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar SGD 1. Atas pelepasan saham tersebut, selisih nilai transaksi pengalihan saham dan bagian investasi di PEAK dan MSU yang dialihkan sebesar Rp119.201 (Catatan 44).

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK dengan harga Rp4.050.000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham PEAK, LC kehilangan pengendalian atas MSU. Atas hilangnya pengendalian atas MSU, selisih transaksi pihak nonpengendali sebesar Rp119.201 direklasifikasi pada laba rugi.

Kemudian, sisa investasi pada MSU sebesar 49,72% diukur pada nilai wajarnya. Selisih investasi pada MSU sebelum dan setelah diukur kembali pada nilai wajarnya sebesar Rp2.357.794 dicatat pada laba rugi (Catatan 11 dan 45).

Pada tanggal 16 Mei 2018, LC dan PT Great Jakarta Inti Development, keduanya entitas anak mengakuisisi seluruh kepemilikan saham di PT Sinar Surya Timur, entitas anak, dari PT Primakreasi Propertindo dan PT Grand Villa Persada, keduanya merupakan entitas anak, dengan nilai akuisisi sebesar Rp106.645.

Pada tanggal 3 Pebruari 2017, PT Wisma Jatim Properindo (WJP) mengakuisisi 5% kepemilikan saham di PT Ariasindo Sejati dari PT Maco Multi Niaga dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.999. Pada saat akuisisi, WJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp1.723 (Catatan 35).

Pada tanggal 3 Pebruari 2017, WJP mengakuisisi 0,33% kepemilikan saham di PT Unitech Prima Indah dari PT Maco Multi Niaga dengan nilai akuisisi sebesar Rp1. Pada saat akuisisi, WJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp3 (Catatan 35).

Pada tanggal 8 Pebruari 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with the transfer price of Rp14. Subsequently, LC disposed all share ownership in PEAK to Hasdeen Holdings Limited, a third party, with the transfer price of SGD 1. Upon the disposal of the shares, the difference in value of transferred shares and portion of investment in PEAK and MSU amounted to Rp119,201 (Note 44).

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK with the price of Rp4,050,000.

As a result of the increase shares of MSU and disposal all shares in PEAK, LC lose of control on MSU. Upon the lose of control on MSU, the difference transaction with non-controlling interest amounted to Rp119,201 was reclassified to profit or loss.

Subsequently, remaining investment on MSU of 49.72% was measured at its fair value. Difference of investment in MSU before and after remeasured at its fair value amounted to Rp2,357,794 was recorded in profit and loss (Notes 11 and 45).

On May 16, 2018, LC and PT Great Jakarta Inti Development, both subsidiaries, acquired all shares ownership of PT Sinar Surya Timur, a subsidiary, from PT Primakreasi Propertindo and PT Grand Villa Persada, both subsidiaries, with the acquisition cost of Rp106,645.

On February 3, 2017, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) acquired 5% shares ownership in PT Ariasindo Sejati from PT Maco Multi Niaga with acquisition cost of Rp1,999. At the acquisition date, WJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp1,723 (Note 35).

On February 3, 2017, WJP acquired 0.33% shares ownership in PT Unitech Prima Indah from PT Maco Multi Niaga with acquisition cost of Rp1. At the acquisition date, WJP recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp3 (Note 35).

On February 8, 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) and PT Mahkota Buana

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Mahkota Buana Selaras (MBS), keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Grha Ultima Medika (GUM), dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp154.994 dan Rp6. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 52). GUM telah beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

Pada tanggal 14 Pebruari 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan MBS, keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Lishar Sentosa Pratama (LSP) dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp26.489 dan Rp11. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 52). LSP telah beroperasi secara komersial pada tahun 2002.

Pada tanggal 22 Mei 2017, SIH dan MBS mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp39.900 dan Rp100. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 52). SBS telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Pada tanggal 11 Juli 2017, TPP dan MBS mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Anugerah Sentra Medika (ASM) dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp13.000 dan Rp39.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 52). ASM telah beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Pada tanggal 27 dan 28 September 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Shamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur, PT Mega Profita Abadi, PT Panca Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, keseluruhannya merupakan entitas anak yang didirikan pada tahun 2017 dialihkan kepada perorangan, pihak ketiga, dengan jumlah keseluruhan pengalihan adalah sebesar Rp10.700. Tidak terdapat laba atau rugi atas pengalihan investasi pada entitas anak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Selaras (MBS), both subsidiaries, acquired 100% shares ownership in PT Grha Ultima Medika (GUM), with acquisition cost of Rp154,994 and Rp6, respectively. This transaction is a business combination (Note 52). GUM commenced its commercial operations in 2015.*

*On February 14, 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) and MBS, both subsidiaries, acquired 100% shares ownership in PT Lishar Sentosa Pratama (LSP) with acquisition cost of Rp26,489 and Rp11, respectively. This transaction is a business combination (Note 52). LSP commenced its commercial operations in 2002.*

*On May 22, 2017, SIH and MBS acquired 100% shares ownership in PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) with acquisition cost of Rp39,900 and Rp100, respectively. This transaction is a business combination (Note 52). SBS commenced its commercial operations in 2010.*

*On July 11, 2017, TPP and MBS acquired 100% shares ownership in PT Anugerah Sentra Medika (ASM) with acquisition cost of Rp13,000 and Rp39,000, respectively. This transaction is a business combination (Note 52). ASM commenced its commercial operations in 2008.*

*On September 27 and 28, 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Shamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur, PT Mega Profita Abadi, PT Panca Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, all are subsidiaries was established in 2017, disposed to individual, third parties, with the total disposal value of Rp10,700. There is no gain or loss on the disposal of investment of subsidiaries.*



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 5 Juni 2018, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.565 tanggal 15 Desember 2017, dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Dewan Komisaris:</b>			<b>Board of Commissioners:</b>
Presiden Komisaris :	Theo L. Sambuaga	Theo L. Sambuaga :	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris :	--	Surjadi Soedirdja :	Vice President Commissioner
Komisaris Independen :	Agum Gumelar	Agum Gumelar :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Farid Harianto	Farid Harianto :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Sutiyoso	Sutiyoso :	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi:</b>			<b>Board of Directors:</b>
Presiden Direktur :	Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya :	President Director
Wakil Presiden Direktur :	Hendra Sidin	-- :	Vice President Director
Direktur :	Tjokro Libianto	Tjokro Libianto :	Director
Direktur :	Richard Setiadi	Richard Setiadi :	Director
Direktur :	Wijaya Subekti	Wijaya Subekti :	Director
Direktur :	Marshal Martinus Tissadharna	Chan Chee Meng :	Director
Direktur Independen :	Alwi Rubidium Sjaaf	Alwi Rubidium Sjaaf :	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*The Audit Committee composition as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Ketua :	Farid Harianto	Sutiyoso :	Chairman
Anggota :	Lim Kwang Tak	Lim Kwang Tak :	Member
Anggota :	Raymond Liu	Siswanto Pramono :	Member

*Corporate Secretary* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

*The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 is Sri Mulyati Handoyo.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 10.137 dan 9.723 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group have 10,137 and 9,723 permanent employees, respectively (unaudited).*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2. Significant Accounting Policies**

**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru**

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mengharuskan Grup untuk menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 53.b).

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.c. New Standard and interpretation of Standards**

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK 111: "Wa'd Accounting".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Group to provide disclosures to users of the financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities (Note 53.b).

**2.d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

*The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.*

*The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (Catatan 1.c). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.*

**2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency**

*In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.*

*The functional currency of Subsidiaries in foreign currency (Note 1.c). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries in group that use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.*

*Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

1 USD  
1 SGD  
100 JPY  
1 AUD  
1 EUR  
1 GBP  
1 ZAR

2018  
Rp

14,481  
10,603  
13,112  
10,211  
16,560  
18,372  
1,005

2017  
Rp

13,548  
10,134  
12,022  
10,557  
16,174  
18,218  
1,088

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated into Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**2.f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**2.g. Investment in Associates**

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence). Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**2.h. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan dimana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

**(1) Operasi bersama**

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**2.h. Joint Arrangement**

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Group classified joint arrangement as:*

**(1) Joint Operation**

*Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.*

*A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:*

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. *Venturer* bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**2.i. Transaction and Balances with Related Parties**

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
  - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan**

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- (viii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.*

**2.j. Inventories and Land for Development**

*Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development, capitalized interest obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.*

*Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.*

*The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Decline in Value of Inventories" in profit and loss.*

*Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2.k. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka iklan dan pemasaran akan dibebankan ke laba rugi saat penerimaan barang dan jasa selesai dilakukan sesuai dengan kontrak.

Beban dibayar di muka lainnya diamortisasi sesuai dengan manfaat masing-masing beban.

**2.l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.*

*The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.*

**2.k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses of advertising and marketing will be charged to profit or loss upon receipt goods and services based on contracts.*

*Other prepaid expenses are amortized over the respective benefitted of the expenses.*

**2.l. Investment Property**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 (dua puluh) tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*(professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).*

*Investment properties are amortized over the economic useful life with a straight line method based on an estimated useful life of 20 (twenty) years.*

*Landrights are carried at costs and not depreciated.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.*

*The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

*Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.m.Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**2.m.Property and Equipment**

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi Taman dan Interior	4 – 40 5	<i>Building, Infrastructure and Renovations Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	4 – 8	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.n. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.*

**2.n. Leases**

*Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.*

*A lease is classified as finance operating lease if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.*

The Group as lessees:

*At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in their consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Initial direct cost of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy of leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.*

*Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.*

The Group as lessors:

*Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**Jual dan sewa-balik**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi penggunaan aset.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

**2.o. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant period rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.*

*Group recognizes assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.*

**Sale and Leaseback:**

*Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:*

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over estimated useful life of the assets.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**2.o. Borrowing Cost**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**2.p. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

**2.p. Impairment of Assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

**2.q. Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan**

Biaya iklan dan promosi ditangguhkan merupakan biaya iklan dan promosi sehubungan dengan *direct response advertising* yang pembebanannya dilakukan saat pengakuan pendapatan.

**2.r. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

**2.q. Deferred Advertising and Promotion Expenses**

Deferred advertising and promotion is cost of advertising and promotion expenses related with direct response advertising which will be charged to expenses in accordance with the revenue recognition.

**2.r. Business Combination**

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2.s. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun. Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

**2.t. Goodwill**

*Goodwill* yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan,

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**2.s. Intangible Assets**

*Intangible asset* is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, *intangible asset* is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of *intangible asset* is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

*Intangible asset with indefinite useful life* is not amortized. The useful life of an *intangible asset with an indefinite life* is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted on a prospective basis.

*Intangible asset with indefinite useful life* is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the *intangible asset* may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

*Intangible asset with finite useful life* is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight line method based on the estimated useful life for 5 (five) years. Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

**2.t. Goodwill**

*Goodwill* arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

*Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.*

**2.u. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

*After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.*

**2.u. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

*Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.*

Post-employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.*

*The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**2.v. Business Combination between Entities Under Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
  - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
  - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk memamatkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
  - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  - a. Proses penjualan telah selesai;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
  - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

**2.w. Revenue and Expense Recognition**

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
  - a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
  - b. The selling price is collectible;
  - c. The receivable is not subordinated to other loans in the future;
  - d. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
  - e. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (ii) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
  - a. A sale is consummated;
  - b. The selling price is collectible;
  - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
  - d. The seller has transferred the risks and benefits ownership to the buyer through a transaction that in substance is a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(iii) Pendapatan penjualan pusat belanja, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(iii) Revenues from sales shopping center, apartments and office are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

- a. The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- b. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
- c. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the Consolidated Statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current year.

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2.x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the benefit period.*

*Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**2.x. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
  - i. bukan kombinasi bisnis; dan
  - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugik pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugik pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
  - i. not a business combination; and*
  - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:*

- a. not a business combination; and*
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- 1) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
  - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.y. Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- 2) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
- the same taxable entity; or*
  - different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**2.y. Tax Amnesty**

*Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax Amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.*

*Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.*

*Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.*

*The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company received SKPP.*

*After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.*



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.z. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2.aa.Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**2.bb.Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan pada kegiatan operasi dari setiap entitas legal di dalam Grup.

**2.cc.Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.z. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**2.aa. Treasury Stock**

*Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.*

**2.bb. Operating Segment**

*Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.*

**2.cc. Financial Instruments**

**Initial Recognition and Measurement**

*The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit and loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo  
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan Tersedia untuk Dijual  
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.*

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*  
*HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.*

*After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*  
*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

*After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.*

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai  
Wajar Melalui Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through  
Profit or Loss (FVTPL)**

*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument. After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit and loss.*

(ii) **Other Financial Liabilities**

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities**

*The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

*The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**Impairment of Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit and loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and Amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss.

**The Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**Reclassification**

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar

*financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognized.*

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Offsetting a Financial Asset and Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to*



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

**Lindung nilai**

Dalam bisnis normal, Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dapat diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

*which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**Hedging**

*The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allow three types of hedging relationships:*

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge; or*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

*The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:*

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**Derivatif**

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The above documentation is subsequently updated at each reporting period in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.*

Cash flow hedge

*The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit and loss.*

*No adjustment is made to the hedged item.*

*If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit and loss.*

*If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit and loss as a reclassification adjustment.*

**Derivatives**

*All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.*

*Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit and loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.dd.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan  
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut di mana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

**i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan  
Asumsi Akuntansi yang Penting**

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

**Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Secara umum, manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan

**2.dd. Source of Estimation Uncertainty and  
Critical Accounting Judgment**

*The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.*

*In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.*

*The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.*

**i. Source of Estimation Uncertainty and  
Critical Accounting Assumptions**

*At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:*

**Allowance for Impairment of Receivable**

*In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however,*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (Catatan 4 dan 6).

**Penurunan Nilai Goodwill**

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 15.

**Estimasi Pajak Tangguhan**

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 21.b).

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi**

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (Notes 4 and 6).*

**Impairment of Goodwill**

*In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 15.*

**Deferred Tax Estimation**

*Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 21.b).*

**Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property**

*Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 13 dan 14).

**Imbalan Pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 29).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

**Estimasi Periode Amortisasi Biaya Ditangguhkan**

Grup melakukan penelaahan berkala atas periode amortisasi biaya ditangguhkan berdasarkan periode yang tertera pada kontrak.

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian**

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 13 and 14).*

**Post-employment Benefits**

*The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 29).*

*The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.*

**Deferred Charges Amortization Period Estimation**

*Group makes a yearic review of deferred charges amortization period based on period stated on contract.*

**ii. Important Judgement in the Determination of Accounting Policies**

*The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:*

**Revenue Recognition – Percentage of Completion Method**

*Revenue from the sale of shopping centers, and apartment are recognized using*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja, dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (Catatan 40).

**Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli**

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 40).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.*

*To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartments, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting period, in which the material error correction will be carried out retrospectively (Note 40).*

**Revenue Recognition – Professional Fees**

*Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 40).*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
(termasuk 2018: USD22,388 SGD3,188 2017: USD30,563, SGD2,744)	10,846	12,458	(include 2018: USD22,388 SGD3,188, 2017: USD30,563, SGD2,744)
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b><u>Pihak Berelasi (Catatan 10)</u></b>			<b><u>Related Party (Note 10)</u></b>
PT Bank Nationalnoba Tbk	330,391	626,888	PT Bank Nationalnoba Tbk
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>			<b><u>Third Parties</u></b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	146,638	310,398	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93,270	134,600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36,497	6,088	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36,457	35,135	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,442	44,965	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	13,426	10,461	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	8,733	2,885	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,428	18,015	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	6,597	--	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	4,711	22,354	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3,541	5,272	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3,359	6,068	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,176	5,596	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,755	6,956	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,573	1,899	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,352	--	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	235	102,668	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	857	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain	1,596	4,425	Others
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<b><u>Pihak Berelasi (Catatan 10)</u></b>			<b><u>Related Party (Note 10)</u></b>
PT Bank Nationalnoba Tbk			PT Bank Nationalnoba Tbk
USD	4,782	2,107	USD
SGD	3,400	--	SGD
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>			<b><u>Third Parties</u></b>
BNP Paribas, Singapura			BNP Paribas, Singapore
USD	73,982	43,798	USD
SGD	5,416	6,133	SGD
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
SGD	33,630	12,723	SGD
USD	4,856	2,867	USD
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
SGD	2,875	4,678	SGD
EUR	236	231	EUR
USD	119	979	USD
OCBC Bank, Singapura - SGD	1,852	47,049	OCBC Bank, Singapore - SGD
PT Bank ANZ Indonesia			PT Bank ANZ Indonesia
USD	3,289	7,066	USD
EUR	645	4,694	EUR
AUD	385	8,194	AUD



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
DBS Bank, Singapura			DBS Bank, Singapore
SGD	9,796	--	SGD
USD	328	--	USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD	2,571	3,074	USD
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - SGD	3,864	3,629	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - SGD
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
SGD	481	2,380	SGD
USD	144	1,175	USD
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
SGD	1,174	1,120	SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD	5,735	1,991	USD
Barclays Bank, Mauritius			Barclays Bank, Mauritius
ZAR	7,856	--	ZAR
GBP	5,746	--	GBP
Credit Suisse, Singapura			Credit Suisse, Singapore
SGD	--	8,630	SGD
USD	--	4,588	USD
Lain-lain	1,051	2,722	Others
	<u>910,391</u>	<u>1,515,358</u>	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Rupiah			Rupiah
<b><u>Pihak Berelasi (Catatan 10)</u></b>			<b><u>Related Party (Note 10)</u></b>
PT Bank Nationalnoba Tbk	--	500	PT Bank Nationalnoba Tbk
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>			<b><u>Third Parties</u></b>
PT Bank Mega Tbk	303,676	277,606	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	252,350	30,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	243,153	592,809	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55,764	78,518	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,250	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	10,000	--	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk	--	30,911	PT Bank Mayapada International Tbk
	<u>897,193</u>	<u>1,009,844</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><u>1,818,430</u></u>	<u><u>2,538,160</u></u>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2018	2017	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	3.75% - 8.75%	3.55% - 7.25%	Rupiah
Jangka Waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity Period

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**4. Piutang Usaha**

**4. Trade Accounts Receivable**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Pembiayaan Kembali	439,401	493,033	Consumers Financing
Food Bussiness	36,929	30,857	Food Business
Lahan Siap Bangun	26,121	65,105	Land Lots
<i>Memorial Park</i>	26,011	20,362	<i>Memorial Park</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	25,396	29,326	Residential Houses and Shophouses
<i>Asset Enhancements</i>	6,644	17,627	<i>Asset Enhancements</i>
Lain-lain	55,271	50,190	Others
Subjumlah	<u>615,773</u>	<u>706,500</u>	Subtotal
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	231,337	143,383	Apartment
<i>Asset Enhancements</i>	3,114	6,978	<i>Asset Enhancements</i>
Subjumlah	<u>234,451</u>	<u>150,361</u>	Subtotal
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
<i>Asset Enhancements</i>	109,322	128,129	<i>Asset Enhancements</i>
Pusat Belanja	23,870	8,663	Shopping Centers
Subjumlah	<u>133,192</u>	<u>136,792</u>	Subtotal
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,293,620	990,942	Inpatient and Outpatient
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	170,850	168,258	Town Management and Water Treatment
Hotel dan Restoran	14,019	22,405	Hotel and Restaurants
Lain-lain	22	28	Others
Subjumlah	<u>184,891</u>	<u>190,691</u>	Subtotal
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	158,772	244,109	Management Fees
Subjumlah Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	2,620,699	2,419,395	Subtotal Trade Accounts Receivable from Third Parties
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai	(219,903)	(157,764)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha dari Pihak Ketiga - Neto	<u>2,400,796</u>	<u>2,261,631</u>	Total Trade Accounts Receivable from Third Parties - Net
<b>Pihak Berelasi (Catatan 10)</b>			<b>Related Parties (Note 10)</b>
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Lahan Siap Bangun	5,502	5,502	Land Lots
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	742	799	Inpatient and Outpatient
Subjumlah Piutang Usaha dari Pihak Berelasi	6,244	6,301	Subtotal Trade Accounts Receivable from Related Parties
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai	(5,502)	(5,502)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha dari Pihak Berelasi - Neto	742	799	Total Trade Accounts Receivable from Related Parties - Net
<b>Jumlah - Neto</b>	<u><u>2,401,538</u></u>	<u><u>2,262,430</u></u>	<b>Total - Net</b>

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 51.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 51.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	163,266	133,868	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	62,139	29,398	<i>Addition</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>225,405</b>	<b>163,266</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Manajemen membentuk pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 49 dan 51.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 25).

Piutang usaha sebesar Rp92.500 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas anjak piutang yang diperoleh PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak (Catatan 27).

*The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:*

*Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the year.*

*Management provides allowances for impairment in value of trade accounts receivable because management believes that these receivables are uncollectible.*

*Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.*

*Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts receivable in foreign currencies are presented in Notes 49 and 51.*

*Consumers financing receivables represent trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. Such receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Ganesha Tbk (Note 25).*

*Trade accounts receivables amounted to Rp92,500 are used as collateral for factoring loan which obtained by PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary (Note 27).*

**5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

**5. Available-for-Sale Financial Assets**

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Perolehan			<i>At Cost</i>
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2018: 879.002.473 unit; 2017: 843.056.611 unit)	3,525,388	3,384,928	<i>Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2018: 879,002,473 units; 2017: 843,056,611 units)</i>
First REIT (2018: 83.593.684 unit; 2017: 241.329.129 unit)	652,732	1,986,666	<i>First REIT (2018: 83,593,684 units; 2017: 241,329,129 units)</i>
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772	<i>PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi:			Accumulated Unrealized Gain (Loss):
Akumulasi Reklasifikasi Kerugian Neto yang telah Diakui pada			Accumulated Reclassification of Net Loss Recognized on Consolidated Profit or Loss
Laba Rugi Konsolidasian	(639,558)	(89,924)	Gross Accumulated Gain
Akumulasi Bruto Keuntungan yang telah Diakui pada Penghasilan			Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income
Komprehensif Lain Konsolidasian	(869,410)	1,642,903	
<b>Jumlah</b>	<b>3,011,924</b>	<b>7,267,345</b>	<b>Total</b>
Reklasifikasi ke Aset Keuangan			Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 9)
Tidak Lancar Lainnya (Catatan 9)	(225,095)	(225,095)	
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>2,786,829</b>	<b>7,042,250</b>	<b>Total - Net</b>

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan saham KIIA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah SGD0.985 dan SGD1.390 untuk unit First REIT, dan SGD0.182 dan SGD0.400 untuk unit LMIR Trust, serta harga publikasian saham KIIA pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp276 dan Rp286 (dalam Rupiah penuh).

Pada tahun 2018, Bridgewater International Limited, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 83.593.683 unit dengan harga per unit SGD1.228.

Pada tahun 2018 dan 2017, PT Menara Tirta Indah, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 24.238.264 unit dan 19.818.000 unit dengan harga per unit SGD1.410 dan SGD1.315. Keuntungan atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Pada 18 September 2018, Grup melepas kepemilikan saham di Bowsprit Capital Corporation (BCC). Kepemilikan unit REIT di First REIT oleh BCC pada tanggal pelepasan saham adalah sebanyak 55.051.808 unit (Catatan 1.c).

Informasi penambahan unit penyertaan dari aktivitas non-kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 53.

Available-for-sale financial assets are investments in REIT units which are listed on the Singapore Stock Exchange and KIIA shares listed in Indonesia Stock Exchange. The quoted market price of REIT units as of December 31, 2018 and 2017 are SGD0.985 and SGD1.390 for First REIT units, respectively, and SGD0.182 and SGD0.400 for LMIR Trust units, respectively, as well as the quoted market price of KIIA shares as of December 31, 2018 and 2017 are Rp276 and Rp286 (in full Rupiah), respectively.

In 2018, Bridgewater International Limited, a subsidiary, disposed 83,593,683 units of First REIT at the price per unit of SGD1.228.

In 2018 and 2017, PT Menara Tirta Indah, a subsidiary, disposed 24,238,264 units and 19,818,000 units of First REIT at the price per unit of SGD1.410 and SGD1.315. Gain from unrealized fair value of available for sale reclassified to profit or loss.

On September 18, 2018, Group disposed shares ownership of Bowsprit Capital Corporation (BCC). The BCC's unit REIT ownership in First REIT on shares disposal date amounted to 55,051,808 units (Note 1.c)

Informations of additional investment units from non-cash activity for the years ended December 31, 2018 and 2017 are disclosed in Note 53.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**6. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

**6. Other Current Financial Assets**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Call Spread Option (Catatan 47.d)	1,304,015	1,566,435	Call Spread Option (Note 47.d)
Piutang Lain-lain - Neto	216,478	262,096	Other Accounts Receivable - Net
Unit Penyertaan Reksa Dana	145,726	116,287	Investments in Mutual Fund
Piutang Dividen	55,186	105,690	Dividend Receivable
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	5,000	Restricted Funds
Investasi pada Obligasi	--	5,000	Investments in Bonds
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>1,721,405</b>	<b>2,060,508</b>	<b>Total - Net</b>

**Piutang Lain-lain**

**Other Accounts Receivable**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	46,665	46,665	Billing of Joint Operation
Piutang Talangan Operator dan Perhimpunan Penghuni Mal	59,467	57,420	Receivables from Operator and Tenant Association of Mall
Piutang Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	18,000	--	Performance Guarantee Receivables of Hospital and Hotel
Lain-lain	150,155	180,014	Others
Subjumlah	274,287	284,099	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(57,809)	(22,003)	Less: Allowance for Impairment in value of Receivable
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>216,478</b>	<b>262,096</b>	<b>Total - Net</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of other accounts receivable are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Saldo Awal	22,003	8,264	Beginning Balance
Penambahan	42,362	13,739	Addition
Pemulihan	(6,556)	--	Reversal
<b>Saldo Akhir</b>	<b>57,809</b>	<b>22,003</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

Piutang kepada operator dan perhimpunan penghuni mall merupakan piutang atas talangan pembayaran *service charge*, perawatan dan perbaikan unit-unit mal yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Receivables to operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of *service charge*, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

**Unit Penyertaan pada Reksa Dana**

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi, melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan V, dan PT Bowsprit Asset Management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Infrastructure Fund I, RDPT Bowsprit Property Fund I, II, III, IV, 5, 6, Dintra Aoyama Commercial Fund dan Dintra Bowsprit Township Development. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp 2.420 dan Rp 3.787 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.

**Piutang Dividen**

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, entitas anak, atas investasi entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

**Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Pada 31 Desember 2017, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito Rupiah, yang ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran akuisisi entitas anak baru, yakni PT Grha Ultima Medika. Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka tersebut pada 31 Desember 2017 adalah sebesar 6,25% per tahun. Pada tahun 2018, dana yang dibatasi penggunaannya telah dicairkan sepenuhnya sehubungan dengan selesainya pembayaran akuisisi entitas anak baru.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Billing of Joint Operation represents receivables from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, cooperates with KIJA to build highway access Japek of KM 34+700. The cooperation includes the exchange of land and share the project cost of 50%, respectively.*

**Investments in Mutual Fund**

*Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Lippo Securities Tbk, a related party, through RDPT Lippo Terproteksi I and V and PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Infrastructure Fund I, RDPT Bowsprit Property Fund I, II, III, IV, 5, 6, Dintra Aoyama Commercial Fund and Dintra Bowsprit Township Development. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.*

*Unrealized gains on the increase in value of mutual fund units held by the Group for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,420 and Rp3,787, respectively, recorded as other income (expenses).*

**Dividend Receivables**

*Dividend receivables represent dividend receivable of Bridgewater International Ltd, a subsidiary, from its investments in First REIT and LMIR Trust, respectively.*

**Restricted Funds**

*As of December 31, 2017, restricted funds represent time deposit in Rupiah, placed in PT Bank Pan Indonesia Tbk, whereas restricted usage for payment for acquisition of a new subsidiary, PT Grha Ultima Medika. Contractual interest rate of the time deposits as of December 31, 2017 is 6.25% per annum, respectively. In 2018, restricted funds has fully redeemed in relation with the payment of acquisition of new subsidiary has been settled.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**7. Persediaan**

**7. Inventories**

	2018 Rp	2017 Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	15,349,323	15,155,028	<i>Land under Development</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,758,538	2,689,303	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Apartemen	215,176	669,440	<i>Apartments</i>
Lain-lain	15,547	16,472	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>18,338,584</u>	<u>18,530,243</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	3,077,013	4,420,975	<i>Land under Development</i>
Apartemen	2,092,573	2,955,956	<i>Apartments</i>
Pusat Belanja	1,948,174	1,889,794	<i>Shopping Centers</i>
Subjumlah	<u>7,117,760</u>	<u>9,266,725</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Pusat Belanja	1,012,277	947,910	<i>Shopping Centers</i>
Tanah dalam Pematangan	300,178	284,810	<i>Land under Development</i>
Subjumlah	<u>1,312,455</u>	<u>1,232,720</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Barang Medis dan Non-Medis	<u>189,368</u>	<u>197,431</u>	<i>Medical and Non-Medical Supplies</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Hotel dan Restoran	4,881	4,092	<i>Hotels and Restaurants</i>
Rekreasi dan Olahraga	778	983	<i>Recreation and Sports</i>
Lain-lain	4,771	142	<i>Others</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan</i>			<i>Less: Allowance in Value</i>
Nilai Persediaan	(40)	(40)	<i>of Inventories</i>
Subjumlah	<u>10,390</u>	<u>5,177</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah - Neto</b>	<b><u>26,968,557</u></b>	<b><u>29,232,296</u></b>	<b>Total - Net</b>

Reklasifikasi akun persediaan ke dan dari properti investasi dan aset tetap disajikan pada Catatan 53.

Pada tahun 2017, tanah untuk pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp209.643 (Catatan 18).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Tanah Perusahaan seluas 206.889 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mega Tbk (Catatan 23).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 97.000 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 23).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 23).

*Reclassification of inventory to and from property investment and property equipment presented on Note 53.*

*In 2017, land for development was reclassified to inventory amounting to Rp209,643 (Note 18).*

*Land owned by the Company for an area of 21,940 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).*

*Land owned by the Company for an area of 206,889 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank Mega Tbk (Note 23).*

*Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for a loan by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (Note 23).*

*Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for a loan facility receipt by PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, from PT Bank ICBC Indonesia (Note 23).*



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah PT Villa Permata Cibodas, entitas anak, seluas 16.021 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk oleh PT Pamor Paramita Utama, entitas anak (Catatan 25).

Tanah PT Mandiri Cipta Gemilang, entitas anak, seluas 73.896 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank yang didapatkan oleh Perusahaan (Catatan 23).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp1.690.616 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp842.910) dan Rp939.336 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp736.885) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 23, 25 dan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 577 dan 579 hektar, seluruhnya terletak di Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton dan Makassar.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp1.947.432 dan Rp2.394.179 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp18.337.165 dan USD20,159,469, pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp28.422.418, SGD311,784,739 dan USD72,126,531 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Land owned by PT Villa Permata Cibodas, a subsidiary, for an area of 16,021 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk by PT Pamor Paramita Utama, a subsidiary (Note 25).*

*Land owned by PT Mandiri Cipta Gemilang, a subsidiary, for an area of 73,896 sqm used as a collateral for a syndicated loan from UBS AG and Deutsche Bank obtained by the Company (Note 23).*

*Borrowing costs capitalized into land under development for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp1,690,616 (include bond interest amounted to Rp842,910), and Rp939,336 (include bond interest amounted to Rp736,885), respectively (Notes 23, 25 and 28).*

*As of December 31, 2018 and 2017, land under development consist of several land areas with the area approximately 577 and 579 hectares, which are located in Jakarta, Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton and Makassar areas, respectively.*

*The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp1,947,432 and Rp2,394,179 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*Based on review by management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.*

*The Group's inventories, investment property, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp18,337,165, and USD20,152,469 as of December 31, 2018 and Rp28,422,418, SGD311,784,739 and USD72,126,531 as of December 31, 2017. The management believes that the amount insured is adequate to cover any possible losses.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**8. Beban Dibayar di Muka**

**8. Prepaid Expenses**

	2018 Rp	2017 Rp	
Sewa	201,157	193,505	Rental
Beasiswa	47,335	31,352	Scholarship
Infrastruktur Kota	29,631	22,421	Town Infrastructure
Pemeliharaan Perangkat Lunak	11,024	9,047	Software Maintenance
Arranger Fee	7,417	10,580	Arranger Fee
Iklan dan Pemasaran	5,126	552,165	Advertising and Marketing
Lain-lain	51,943	33,752	Others
<b>Jumlah</b>	<b>353,633</b>	<b>852,822</b>	<b>Total</b>

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (Catatan 47.b).

*Prepaid expenses rental mainly represent rental of hospital and hotel properties leased from First REIT (Note 47.b).*

Beasiswa merupakan program beasiswa yang diberikan kepada karyawan yang akan dibebankan selama masa pendidikan.

*Scholarship represents scholarship program given to employees which will be charged to expense along education period.*

Beban *arranger fee* dibayar di muka merupakan komisi penjualan atas Reksa Dana Penyertaan Terbatas.

*Prepaid expenses arranger fee represents sales commission of Mutual Fund.*

Beban iklan dan pemasaran dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2017 terutama merupakan beban iklan dan pemasaran proyek Meikarta. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Mahkota Sentosa Utama, pemilik proyek Meikarta, tidak lagi dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1.c).

*Prepaid expenses of advertising and marketing as of December 31, 2017 mainly represent advertising and marketing expenses of Meikarta's project. Since May 2018, PT Mahkota Sentosa Utama, the Meikarta's project owner, is no longer consolidated into the consolidated financial statements of the Group (Note 1.c).*

**9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**9. Other Non-Current Financial Assets**

	2018 Rp	2017 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	652,092	1,022,068	Restricted Funds
Investasi pada Obligasi	1,985	1,995	Investments in Bonds
Investasi Lainnya	415,134	415,134	Other Investments
<b>Jumlah</b>	<b>1,069,211</b>	<b>1,439,197</b>	<b>Total</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

**Restricted Funds**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Giro</b>			<b>Current Account</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 10)</b>			<b>Related Party (Note 10)</b>
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	353,739	PT Bank Nationalnobu Tbk
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	82,329	648	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,521	4,953	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,363	1,388	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	4,953	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	563	649	Others
Subjumlah	<u>88,776</u>	<u>366,330</u>	Subtotal
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 10)</b>			<b>Related Party (Note 10)</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	49,020	47,968	PT Bank Nationalnobu Tbk
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	109,260	95,074	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106,785	115,793	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84,242	133,771	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54,077	52,748	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,742	52,272	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43,806	60,956	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,968	16,921	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,327	14,810	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,892	5,944	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	803	9,518	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	9,935	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	5,460	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lain-lain	1,736	2,318	Others
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	39,658	32,250	BNP Paribas, Singapore - SGD
Subjumlah	<u>563,316</u>	<u>655,738</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<u><u>652,092</u></u>	<u><u>1,022,068</u></u>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
1.50% - 6.25%	1.50% - 6.25%	1.50% - 6.25%	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
0.60% - 1.50%	0.60% - 1.50%	0.50% - 1.50%	
Jangka Waktu			Maturity Period
2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	

**Investasi Lainnya**

**Other Investments**

	Domilisi/ Domicile	2018 Rp	2017 Rp
Saham KIIA dalam Penyelesaian, termasuk Keuntungan yang belum Direalisasi (Catatan 5)/ Shares of KIIA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)	Bekasi	225,095	225,095
Venturra Capital Fund I LP	Cayman Islands	131,710	131,710
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57,373	57,373
Lain-lain/ Others	--	956	956
<b>Jumlah/ Total</b>		<u><u>415,134</u></u>	<u><u>415,134</u></u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investasi Ventura Capital Fund I LP, merupakan investasi pada Perusahaan ventura.

*Investment in Ventura Capital Fund I LP, represent investment on venture Company.*

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

*Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which do not have quoted stock market prices.*

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

*Shares of KIJA in settlement represents investment intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.*

**10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

**10. Transactions and Balances with Related Parties**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:*

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2018 %	2017 %
<b>Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents</b>				
PT Bank Nationalnobu Tbk	338,573	629,495	0.68	1.11
<b>Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds</b>				
PT Bank Nationalnobu Tbk	49,020	401,707	0.10	0.71
<b>Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable</b>				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ <i>Others (below Rp1,000 each)</i>	742	799	0.00	0.00
Jumlah/ Total	6,244	6,301	0.01	0.01
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less : Allowance for Impairment in Value</i>	(5,502)	(5,502)	(0.01)	(0.01)
<b>Jumlah - Neto/ Total Net</b>	<b>742</b>	<b>799</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates</b>				
PT Mahkota Sentosa Utama *)	1,088,350	--	2.19	--
PT Sahid Cikarang International	104,600	102,396	0.21	0.18
PT TTL Residences	71,429	65,291	0.14	0.12
PT Hyundai Inti Development	10,580	11,734	0.02	0.02
PT Surya Citra Investama ***)	--	85,178	--	0.15
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ <i>Others (below Rp1,000 each)</i>	13,386	9,269	0.03	0.02
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,288,345</b>	<b>273,868</b>	<b>2.58</b>	<b>0.49</b>
<b>Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture</b>				
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	145,985	148,494	0.29	0.26
PT Lippo Diamond Development **)	--	104,991	--	0.18
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>145,985</b>	<b>253,485</b>	<b>0.29</b>	<b>0.44</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas Percentage to Total Assets/ Total Liabilities	
			2018 %	2017 %
<b>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade</b>				
PT Mahkota Sentosa Utama *)	408,997	--	0.82	--
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	33,231	30,248	0.07	0.05
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	0.02	0.02
PT Duta Mas Kharisma Indah	4,892	4,892	0.01	0.01
Direksi dan Manajemen Kunci/ <i>Directors and Key Management</i>	--	2,676	--	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ <i>Others (below Rp1,000 each)</i>	2,787	1,479	0.01	0.00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>459,898</b>	<b>49,286</b>	<b>0.92</b>	<b>0.09</b>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Less: Allowance for Impairment in Value</i>	(12,816)	(12,816)	(0.03)	(0.02)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>447,082</b>	<b>36,470</b>	<b>0.90</b>	<b>0.06</b>
<b>Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade</b>				
PT Tirta Graha Sentana	1,980	1,992	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) <i>Others (below Rp1,000 each)</i>	225	234	0.00	0.00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2,205</b>	<b>2,226</b>	<b>0.01</b>	<b>0.01</b>
<b>Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income</b>				
PT Matahari Putra Prima Tbk	254,679	266,838	1.05	0.99
PT Mulia Persada Pertiwi	149,864	153,464	0.62	0.57
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>404,543</b>	<b>420,302</b>	<b>1.66</b>	<b>1.56</b>
<b>Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities</b>				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	1,766	5,364	0.01	0.02
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dan Beban Usaha/ Percentage to Total Revenue and Related Operating Expenses	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
<b>Pendapatan/ Revenue</b>				
OLH Healthcare Investments Pte. Ltd	1,070,419	--	8.59	--
PT Mahkota Sentosa Utama *)	838,158	--	6.73	--
PT Mulia Persada Pertiwi	15,106	23,838	0.12	0.15
PT Matahari Putra Prima Tbk	12,160	16,213	0.10	0.21
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,935,843</b>	<b>40,051</b>	<b>15.54</b>	<b>0.36</b>
<b>Beban Usaha/ Operating Expenses</b>				
PT Multipolar Technology Tbk	48,875	42,072	0.39	1.34
PT Matahari Pasific	6,714	6,226	0.05	0.20
PT Air Pasific Utama	1,600	14,112	0.01	0.45
PT Sharestar Indonesia	336	497	0.00	0.02
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>57,525</b>	<b>62,907</b>	<b>0.46</b>	<b>2.01</b>
<b>Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Expenses</b>				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	34,117	36,037	0.97	1.35

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pada tanggal 18 September 2018, LK Reit Management Pte. Ltd, entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Bowsprit Capital Corporation Limited kepada OUE Limited dan OUE Lippo Healthcare Limited, keduanya pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar SGD98,883,620 (setara Rp1.040.386) (Catatan 1.c).

On September 18, 2018, LK Reit Management Pte. Ltd., disposed of all its shares ownership in Bowsprit Capital Corporation Limited to OUE Limited and OUE Lippo Healthcare Limited, both related parties, with disposal value of SGD98,883,620 (equivalent to Rp1,040,386) (Note 1.c).

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Relationship with the Company</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Piutang Usaha dan Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Trade Accounts Receivable and non-interest bearing intercompany charges
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, penjualan lahan siap bangun, dan piutang pihak berelasi non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ Investment in shares, sales of land lot and non-interest bearing due from related parties non-trade and without maturity date
PT Surya Cipta Investama ***)	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture
PT Lippo Diamond Development **)	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Relationship with the Company</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts and restricted fund</i>
PT Duta Mas Kharisma Indah	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Tirta Graha Sentana	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ <i>Procurement hardware and software</i>
PT Air Pasific Utama	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Matahari Pasific	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Sharestar Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
OUE Limited	Afiliasi dengan Pihak Pengendali/ <i>Affiliated of Controlling Interest</i>	Pelepasan Investasi pada Entitas Anak/ <i>Disposal of Investment in a Subsidiary</i>
OUE Lippo Healthcare Limited	Afiliasi dengan Pihak Pengendali/ <i>Affiliated of Controlling Interest</i>	Pelepasan Investasi pada Entitas Anak/ <i>Disposal of Investment in a Subsidiary</i>
OLH Healthcare Investments Pte. Ltd	Afiliasi dengan Pihak Pengendali/ <i>Affiliated of Controlling Interest</i>	Penjualan Unit REIT/ <i>Selling of REIT Units</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commisioners and Key Management</i>	Karyawan Kunci/ <i>Key Personel</i>	Imbalan Kerja/ <i>Employee benefits</i>

\*) Tidak dikonsolidasi lagi pada penyajian laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2018/ *no longer consolidated the presentation of consolidated financial position as of December 31, 2018*

\*\*\*) Dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2018/ *consolidated at the presentation of consolidated financial position as of December 31, 2018*

\*\*\*) Telah divestasi pada tanggal 13 Desember 2018/ *Divested on December 13, 2018*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**11. Investments in Associates**

Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	2018					Nilai Tercatat/ Carrying Value
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
%							Rp	
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Bekasi	49.72	2,239,956	(1,151,606)	--	--	--	1,088,350
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	4,600	--	--	--	104,600
PT Surya Cipta Investama **)	Bekasi	49.81	32,965	62,097	(12,499)	(1,146)	(81,417)	--
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	4,809	--	--	--	71,429
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	111,660	(107,235)	--	--	10,580
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ Others (each below Rp1,000)			33,358	(19,972)	--	--	--	13,386
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>2,479,054</b>	<b>(988,412)</b>	<b>(119,734)</b>	<b>(1,146)</b>	<b>(81,417)</b>	<b>1,288,345</b>

  

Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	2017					Nilai Tercatat/ Carrying Value
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
%							Rp	
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	2,396	--	--	--	102,396
PT Surya Cipta Investama **)	Bekasi	49.81	32,965	53,359	--	(1,146)	--	85,178
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	(1,329)	--	--	--	65,291
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	107,864	(102,285)	--	--	11,734
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ Others (each below Rp5,000)			29,514	(20,217)	--	--	(28)	9,269
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>235,254</b>	<b>142,073</b>	<b>(102,285)</b>	<b>(1,146)</b>	<b>(28)</b>	<b>273,868</b>

\*) Disajikan sebagai Entitas Asosiasi pada Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2018/ Presented as Associate at the Consolidated Financial Position as of December 31, 2018.  
\*\*) Divestasi pada tanggal 13 Desember 2018/ Divested on December 13, 2018.

Pada tanggal 13 Desember 2018, PT Wisma Jatim Propertindo, entitas anak, melepas 49,81% kepemilikan sahamnya di PT Surya Cipta Investama, kepada PT Multipolar Tbk, pihak berelasi, dengan harga pelepasan sebesar Rp195.057. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi yang dilepas sebesar Rp113.642 sebagai laba pelepasan saham entitas asosiasi (Catatan 44).

On December 13, 2018, PT Wisma Jatim Propertindo, a subsidiary, disposed of 49.81% its shares ownership in PT Surya Cipta Investama to PT Multipolar Tbk, a related party, with disposal price of Rp195,057. Difference between disposal value and disposal of investment value amounted to Rp113,642 recorded as gain on disposal shares of associate (Note 44).

Sampai dengan Mei 2018, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), merupakan entitas anak tidak langsung dari PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak. Kemudian setelahnya, LC kehilangan pengendalian pada MSU (Catatan 1.c dan 45), maka nilai wajar sisa investasi pada MSU sebesar Rp2.239.956 dicatat sebagai perolehan awal investasi.

Until May 2018, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), was an indirect subsidiary of PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary. Subsequently, LC loses control on MSU (Notes 1.c and 45), therefore, fair value of remaining investment amounted to Rp2,239,956 was recorded as initial acquisition cost of the investment.

Nilai wajar bisnis MSU pada saat hilangnya pengendalian berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VIII Tahun 2018 dan Peraturan Bapepam-LK VIII.C.3 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia.

The fair business value of MSU when the company loses the control, based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan dated October 4, 2018, independent appraisers which are not related with the Company. The appraisers are member of MAPPI and have appropriate qualifications and experience in the property valuation. The valuation is conducted using the Indonesian Valuation Standard VIII 2018 and Bapepams' Rule VIII.C.3 and the Code of Ethics of Indonesian valuation.



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto; dan
2. pendekatan nilai pasar dengan aplikasi perbandingan perusahaan terbuka.

Berikut informasi entitas anak dari entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset/Total Assets	
				2018 Rp	2017 Rp
PT Biogenesis Genome International	Jakarta	Jasa penunjang kesehatan/ Healthcare Services	89.00	17,541	20,273
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Bekasi	Jasa/Services	65.98	--	244,723

The approach used by the appraisers are:

1. Income Approach with discounted cashflow; and
2. Market Value Approach with guideline publicly-traded company.

The following are financial information of subsidiaries of associates as of December 31, 2018 and 2017:

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2018 and 2017:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	8,074,306	291,868	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	2,495,685	956,550	Total Agregate of Non Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	594,656	114,875	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	6,435,683	487,494	Total Agregate of Non Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	405,767	218,034	Total Agregate of Net Revenues for the Year
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Setelah Pajak	(2,113,389)	27,543	Total Agregate of Profit (Loss) After Tax
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	Total Agregate of Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Agregat Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(2,113,389)	27,543	Total Agregate of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income for the Year

**12. Investasi pada Ventura Bersama**

**12. Investments in Joint Ventures**

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	2018				Reklasifikasi menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a subsidiary	Nilai Tercatat/ Carrying Value
				Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Rp		
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	186,413	(40,428)	--	--	--	145,985	
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51.00	102,000	13,342	--	--	(115,342)	--	
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>288,413</b>	<b>(27,086)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>(115,342)</b>	<b>145,985</b>	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017							
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	186,413	(37,919)	--	--	--	148,494
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51.00	102,000	2,991	--	--	--	104,991
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>288,413</b>	<b>(34,928)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>253,485</b>

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

Pada tahun 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), entitas anak dan First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) dengan jumlah modal sebesar USD13,187,500 dengan kontribusi sebesar USD5,275,000 (setara dengan 40% jumlah modal) dan USD7,912,500 (setara dengan 60% jumlah modal) masing-masing untuk WGL dan FMI.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama antara WGL dan FMI, para *venturer* sepakat untuk meningkatkan modal ventura sebesar USD80,000,000 dalam kurun waktu tujuh tahun sejak dibentuknya ventura bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing *venturer*. Para *venturer* juga sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi.

Pada tanggal 9 Januari 2019 WGL melakukan Perjanjian Pembelian Saham Pun Hlaing International Hospital Limited (PHIHL) sebanyak 735.105 lembar saham. Pada tanggal 10 Januari 2019, WGL bersama dengan OUELH Healthcare Service Pte., Ltd. ("OHS") dan OUELH Healthcare Assets Pte., Ltd. melakukan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("CSPA") atas seluruh kepemilikan saham di YSHPH dan PHIHL dengan nilai pelepasan sebesar USD19,500,000.

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MKCP dan DRII.

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

In 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), a subsidiary, and First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) entered into joint venture agreement through Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) with total capital amount of USD13,187,500 with the contribution of USD5,275,000 (equivalent to 40% of capital) and USD7,912,500 (equivalent to 60% of capital) for WGL and FMI, respectively.

Based on the said joint venture agreement between WGL and FMI, the venturers agree to increase the venture capital amounting to USD80,000,000 proportionately contributed by each venturer in during the period of seven years since the joint venture establishment. The venturers also agree to provide funding to the joint venture proportionately.

On January 9, 2019, WGL signed Shares Purchase Agreement ownership of Pun Hlaing International Hospital Limited (PHIHL) of 735,105 shares. On January 10, 2019, WGL with OUELH Healthcare Service Pte., Ltd. ("OHS") and OUELH Healthcare Assets Pte., Ltd. signed Conditional Shares Purchase Agreement ("CSPA") for the entire stake of YSHPH and PHIHL with disposal value of USD19,500,000.

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange County, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MCP and DRII, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MKCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan kembali yang dilakukan oleh Grup atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD), maka sejak April 2018, LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.c).

Berikut informasi entitas anak dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
				2018 Rp	2017 Rp
Pun Hlaing International Hospital Limited	Myanmar	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	60.00	17,891	14,768

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	99,343	585,329	<i>Total Agregate of Current Assets</i>
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	354,412	339,679	<i>Total Agregate of Non Current Assets</i>
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	--	157,761	<i>Total Agregate of Current Liabilities</i>
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	284,764	403,505	<i>Total Agregate of Non Current Liabilities</i>
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	147,117	224,335	<i>Total Agregate of Net Revenues for the Year</i>
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Setelah Pajak	(6,274)	(5,702)	<i>Total Agregate of Profit (Loss) After Tax</i>
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	<i>Total Agregate of Other Comprehensive Income Year</i>
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(6,274)	(5,702)	<i>Total Agregate of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income for the Year</i>

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on the said joint venture agreement, MKCP and DRII, the *venturers* agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the *venturers* does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

Based on reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) by the Group, therefore since April 2018, LDD was consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 1.c).

The following are financial information of subsidiaries of joint venture as of December 31, 2018 and 2017:

The following is a summary of financial information on joint venture as of December 31, 2018 and 2017:

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in joint venture.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**13. Properti Investasi**

**13. Investment Properties**

	2018					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	78,399	--	--	--	78,399	Land
Bangunan	547,932	7,833	--	--	555,765	Building
Jumlah Biaya Perolehan	626,331	7,833	--	--	634,164	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	173,271	28,388	--	--	201,659	Building
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>453,060</b>				<b>432,505</b>	<b>Carrying Value</b>
	2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	78,399	--	--	--	78,399	Land
Bangunan	688,002	24,041	--	(164,111)	547,932	Building
Jumlah Biaya Perolehan	766,401	24,041	--	(164,111)	626,331	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	141,276	36,783	--	(4,788)	173,271	Building
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>625,125</b>				<b>453,060</b>	<b>Carrying Value</b>

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the consolidated profit or loss are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Sewa	78,364	267,943	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	28,783	59,053	Direct Operating Cost Arised from the Rental Income Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	10,500	10,675	Cost of Revenue
Beban Penjualan (Catatan 42)	17,888	26,108	Selling Expense (Note 42)
<b>Jumlah</b>	<b>28,388</b>	<b>36,783</b>	<b>Total</b>

Informasi reklasifikasi properti investasi dari dan ke persediaan dan aset tetap disajikan pada Catatan 53.

Information of reclassification property investment from and to inventory and property and equipment presented on Note 53.

Nilai wajar properti investasi milik Grup pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.148.839.

The fair value of investment properties as of December 31, 2018 amounted to Rp3,148,839.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2018, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

**14. Aset Tetap**

**14. Property and Equipment**

	2018					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	660,355	86,903	--	18,731	765,989	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,729,890	296,806	538	256,750	2,282,908	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	18,684	3,412	--	--	22,096	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	178,712	1,841	--	--	180,553	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	64,074	4,218	1,811	585	67,066	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,142,739	133,807	110,380	25,649	1,191,815	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,205,000	198,006	39,958	44,263	2,407,311	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	362,191	137,451	130,478	6,543	375,707	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,144	--	--	--	3,144	Playground Areas
	6,379,360	862,444	283,165	352,521	7,311,160	
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Operating Lease</b>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	193,362	24,292	--	(23,734)	193,920	Tools and Medical Equipment
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Pemilikan Langsung	582,332	1,201,083	--	(156,263)	1,627,152	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	34,394	16,603	--	(38,011)	12,986	Finance Operating Lease
Jumlah Biaya Perolehan	7,189,448	2,104,422	283,165	134,513	9,145,218	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	549,440	141,091	514	--	690,017	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	14,639	3,225	--	--	17,864	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	177,214	1,806	--	--	179,020	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	47,205	5,500	1,434	--	51,271	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	855,482	133,425	100,988	--	887,919	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,439,374	246,951	39,366	(173)	1,646,786	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	212,064	41,313	48,491	--	204,886	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,443	5	--	--	14,448	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,138	2	--	--	3,140	Playground Areas
	3,312,999	573,318	190,793	(173)	3,695,351	
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Operating Lease</b>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	21,991	29,792	--	173	51,956	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3,334,990	603,110	190,793	--	3,747,307	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>3,854,458</b>				<b>5,397,911</b>	<b>Carrying Value</b>

	2017					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	416,353	244,002	--	--	660,355	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,211,515	517,993	348,820	349,202	1,729,890	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	29,043	--	--	(10,359)	18,684	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	177,538	1,174	--	--	178,712	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	56,371	7,380	404	727	64,074	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	972,988	145,917	867	24,701	1,142,739	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,909,896	262,221	17,216	50,099	2,205,000	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	266,418	85,414	--	10,359	362,191	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,144	--	--	--	3,144	Playground Areas
	5,057,837	1,264,101	367,307	424,729	6,379,360	
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Operating Lease</b>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	61,273	44,493	--	87,596	193,362	Tools and Medical Equipment
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Pemilikan Langsung	461,708	209,907	--	(89,283)	582,332	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	85,231	35,127	--	(85,964)	34,394	Finance Operating Lease
Jumlah Biaya Perolehan	5,666,049	1,553,628	367,307	337,078	7,189,448	Total Acquisition Cost

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	432,209	117,885	5,442	4,788	549,440	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	23,044	--	--	(8,405)	14,639	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	173,154	4,060	--	--	177,214	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	40,262	7,347	404	--	47,205	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	734,264	113,443	630	8,405	855,482	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,155,894	296,105	12,625	--	1,439,374	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	185,711	26,353	--	--	212,064	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,409	34	--	--	14,443	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,136	2	--	--	3,138	Playground Areas
Subjumlah	2,762,083	565,229	19,101	4,788	3,312,999	Subtotal
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Under Capital Lease</b>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,758	20,233	--	--	21,991	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2,763,841	585,462	19,101	4,788	3,334,990	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2,902,208</b>				<b>3,854,458</b>	<b>Carrying Value</b>

Informasi terkait reklasifikasi dari dan ke persediaan, properti investasi dan aset tetap serta aktivitas non kas lainnya disajikan pada Catatan 53.

Information related to reclassification from and to inventory, investment property and property and equipment and other non-cash activities disclosed on Note 53.

Pada tahun 2018, pengurangan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp85.457 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.499 merupakan pengurangan sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak (Catatan 1.c dan 53).

In 2018, disposal of property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp85,457 and accumulated depreciation amounted to Rp3,499 representing deduction in relation with deconsolidation of a subsidiary (Notes 1.c and 53).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit, gedung dan mesin dan peralatan proyek. Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian telah mencapai 40% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Juni 2019 hingga Pebruari 2020. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents hospitals, building and machinery and project equipment. As of December 31, 2018, construction in progress has reached 40% - 98% and estimated the completion within June 2019 until February 2020. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 41)	257,570	270,190	Cost of Revenues (Note 41)
Beban Penjualan (Catatan 42)	39,773	33,931	Selling Expenses (Note 42)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 42)	305,044	247,748	General and Administrative Expenses (Note 42)
<b>Jumlah</b>	<b>602,387</b>	<b>551,869</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan aset tetap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Perolehan	197,708	367,307	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	187,294	19,101	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	10,414	348,206	Net Carrying Value
Harga Jual	11,590	528,376	Selling Price
Nilai Penggantian Asuransi	--	4,520	Insurance Replacement Value
<b>Laba Pelepasan</b>			<b>Gain on Disposal on</b>
<b>Aset Tetap</b>	1,176	184,690	<b>Property and Equipment</b>
<b>Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik</b>	--	212,178	<b>Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions</b>
<b>Keuntungan (Kerugian) Pelepasan Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi Konsolidasian</b>	<b>1,176</b>	<b>(27,488)</b>	<b>Gain (Loss) on Disposal Credited (Charged) to the Consolidated Profit or Loss</b>

Tanah, bangunan dan peralatan medis PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018.

Land, building and medical equipment of PT Balikpapan Damai Husada, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Note 25).

The management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2018.

**15. Goodwill**

**15. Goodwill**

	2018				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	622,888	--	--	622,888	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	--	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	<b>583,979</b>			<b>583,979</b>	Carrying Value
	2017				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	512,724	110,164	--	622,888	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	18,661	20,248	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	<b>494,063</b>			<b>583,979</b>	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			2018 Rp	2017 Rp
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	61,937
PT Mahkota Buana Selaras	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,431	25,431
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	22,518
PT Mahkota Buana Selaras	PT Anugrah Sentra Medika	2017	278	278
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Wisma Jatim Properindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5,792	5,792
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	132,007	132,007
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15,050	15,050
PT Primakreasi Properindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9,509	9,509
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9,251	9,251
PT Primakreasi Properindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5,680	5,680
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals Tbk	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Siloam International Hospitals Tbk	PT Guchi Kencana Emas	2011	3,540	3,540
PT Medika Sarana Traliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75	75
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9,771	9,771
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8,774	8,774
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8,186	8,186
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7,930	7,930
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5,971	5,971
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5,971	5,971
<b>Jumlah - Neto/Total - Net</b>			<b>583,979</b>	<b>583,979</b>

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of December 31, 2018.

**16. Aset Takberwujud**

**16. Intangible Assets**

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

	2018					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Perangkat Lunak	152,038	70,059	--	--	222,097	Software
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Under Capital lease</b>
Perangkat Lunak	894	--	--	--	894	Software
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>152,932</b>	<b>70,059</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>222,991</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Perangkat Lunak	53,989	45,129	--	--	99,118	Software
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Under Capital lease</b>
Perangkat Lunak	228	--	--	--	228	Software
<b>Jumlah Akumulasi Amortisasi</b>	<b>54,217</b>	<b>45,129</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>99,346</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>98,715</b>				<b>123,645</b>	<b>Carrying Value</b>



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Perangkat Lunak	104,660	48,166	--	(788)	152,038	Software
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Under Capital lease</b>
Perangkat Lunak	--	106	--	788	894	Software
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>104,660</b>	<b>48,272</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>152,932</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Perangkat Lunak	27,093	26,922	--	(26)	53,989	Software
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Under Capital lease</b>
Perangkat Lunak	--	202	--	26	228	Software
<b>Jumlah Akumulasi Amortisasi</b>	<b>27,093</b>	<b>27,124</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>54,217</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>77,567</b>				<b>98,715</b>	<b>Carrying Value</b>

Informasi mengenai aktivitas non-kas atas asset takberwujud disajikan pada Catatan 53.

Information related to non-cash activities of intangible assets disclosed on Note 53.

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk tahun berjalan dicatat sebagai beban amortisasi pada beban lain-lain.

Amortization expenses of software for the years were recorded as amortization expenses in other expenses.

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

The management believes that the indentified impairment as of December 31, 2018 and 2017 have been assessed adequately.

**17. Uang Muka**

**17. Advances**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Lancar:</b>			<b>Current:</b>
Pembelian Tanah	608,263	48,360	Land Acquisition
<b>Tidak Lancar:</b>			<b>Non-Current:</b>
Pembelian Aset Tetap	1,057,679	1,694,776	Acquisition of Property and Equipment
Konstruksi	261,298	340,640	Construction
Pembelian Tanah			Land Acquisition
Pihak Ketiga	219,135	536,651	Third Parties
Lain-lain	128,024	146,135	Others
Subjumlah	1,666,136	2,718,202	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b>2,274,399</b>	<b>2,766,562</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 8 Januari 2018, PT Lippo Cikarang Tbk (LC) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), pihak ketiga, untuk tujuan pengadaan sejumlah tanah sesuai kebutuhan LC untuk pengembangan dan pembangunan proyek real estat yang berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah dana yang sudah disetorkan ke MPU adalah sebesar Rp608.263. Sesuai dengan kesepakatan tersebut, dalam hal MPU tidak

On January 8, 2018, PT Lippo Cikarang Tbk entered into an agreement with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), a third party, to supply several lands according to LC needs for development and construction real estate project located at Cikarang, Bekasi, West Java. Until December 31, 2018, total fund payment has been done to MPU amounted to Rp608,263. In accordance with the agreement, if the MPU can not find the land that meet LC criterias until January 8, 2019, the MPU must provide and give the MPU's owned land and/ or

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

dapat memperoleh tanah sesuai kriteria LC sampai dengan tanggal 8 Januari 2019, maka MPU wajib menyediakan dan menyerahkan tanah MPU sendiri dan/ atau entitas anaknya yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau mengembalikan dana tersebut kepada LC. Pengembalian dana sebagaimana disebut di atas, dilakukan dalam waktu jangka pendek dan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 8 Januari 2019 perjanjian ini telah di addendum sehingga jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2020.

Sampai dengan 31 Desember 2018, LC melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah terutama berlokasi di Desa Cibatu dan Hegarmukti dengan nilai pembayaran pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp84.220.

Pada tanggal 26 Desember 2012, berdasarkan kesepakatan bersama, PT Irama Karya Megah (IKM), entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kelurahan Keputih dan kelurahan Gebang Putih, Surabaya dengan harga sebesar Rp250.000. Pada tahun 2018, transaksi ini telah selesai dan dicatat sebagai persediaan.

Uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan dan renovasi properti rumah sakit serta proyek apartmen Orange County.

*its subsidiary that meet the agreed criterias or give back the fund to LC. The repayment of fund as described above, will be settled in the short-term period and non-interest bearing. On January 8, 2019, the agreement has been amended with the maturity due on January 8, 2020.*

*Until December 31, 2018, LC entered several sales and purchase agreement of the land mainly in Cibatu dan Hegarmukti village with the value of advance payment that has been made amounted to Rp84,220.*

*On December 26, 2012, based on memorandum of understanding, PT Irama Karya Megah (IKM), a subsidiary, entered into a land purchase agreement located in Keputih and Gebang Putih administrative village, Surabaya with acquisition cost amounted to Rp250,000. In 2018, the transaction has settled and recorded as inventory.*

*Advances for acquisition of property and equipment mainly represent advances for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals.*

*Advance for construction mainly represents advance payment to contractors for the construction and renovation of hospital properties and Orange County apartment.*

**18. Tanah untuk Pengembangan**

**18. Land for Development**

	2018		2017	
	Luas/ Area	Nilai/ Value	Luas/ Area	Nilai/ Value
	m <sup>2</sup> / Sqm	Rp	m <sup>2</sup> / Sqm	Rp
Perusahaan/ the Company	1,421,937	289,398	1,421,937	288,766
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2,042,673	405,743	2,033,999	394,519
PT Muliasantosa Dinamika	803,413	112,456	803,413	112,456
PT Lippo Cikarang Tbk	771,243	286,819	771,243	286,818
PT Erabaru Realindo	596,821	18,935	702,371	22,845
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	6,340	36,775	6,340
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	14,618	1,940
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5,687,480</b>	<b>1,121,631</b>	<b>5,784,356</b>	<b>1,113,684</b>

Tanah untuk pengembangan seluas 146.558 m<sup>2</sup> milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

*Land for development with an area of 146,558 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, South Cikarang; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

**19. Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**19. Other Non-Current Non-Financial Assets**

	2018 Rp	2017 Rp	
Sewa Dibayar di Muka	211,221	227,231	Prepaid Rental
Jaminan	52,682	49,025	Deposits
Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan	--	660,469	Deferred Advertising and Promotion Expenses
Lain-lain	17,986	32,049	Others
<b>Jumlah</b>	<b>281,889</b>	<b>968,774</b>	<b>Total</b>

Sewa dibayar di muka merupakan sewa bangunan rumah sakit Siloam Bogor kepada PT Girimulia Perkasa Jaya, pihak ketiga, selama 16 tahun (Catatan 47.b).

Prepaid rental of Siloam Bogor hospital building to PT Girimulia Perkasa Jaya, third party, for period of 16 years (Note 47.b).

Biaya ditangguhkan merupakan biaya yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran proyek Meikarta. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Mahkota Sentosa Utama, pemilik proyek Meikarta, tidak dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1.c).

Deferred charges represent expenses related with marketing activities of Meikarta's project. As of December 31, 2018, PT Mahkota Sentosa Utama, the Meikarta's project owner, is deconsolidated on the consolidated financial statements of the Group (Note 1.c.).

**20. Utang Usaha – Pihak Ketiga**

**20. Trade Accounts Payable – Third Parties**

	2018 Rp	2017 Rp	
Pemasok	728,683	526,047	Suppliers
Kontraktor	509,381	465,846	Contractors
Jasa Dokter	135,361	120,176	Doctor Fees
<b>Jumlah</b>	<b>1,373,425</b>	<b>1,112,069</b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Utang usaha didenominasi dalam mata uang  
Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha  
dalam mata uang asing disajikan pada Catatan  
49 dan 51.

Trade accounts payable denominated in Rupiah  
and foreign currencies. Trade accounts payable  
denominated in foreign currencies are  
presented in Notes 49 and 51.

**21. Perpajakan**

**21. Taxation**

**a. Beban Pajak**

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018  
dan 2017 masing-masing adalah sebesar  
Rp177.780 dan Rp161.191.

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun-  
tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai  
berikut:

**a. Tax Expenses**

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the years ended  
December 31, 2018 and 2017 are amounted to  
Rp177,780 and Rp161,191, respectively.

Details of Group's final tax expenses for  
the years ended December 31, 2018 and 2017  
are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pendapatan Sewa - 10%	19,044	19,905	<i>Rental Income - 10%</i>
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%*) dan 5%	3,700	800	<i>Transfer Land and Building Right - 2.5%*) and 5%</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pendapatan Sewa - 10%	30,849	36,084	<i>Rental Income - 10%</i>
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%*) dan 5%	124,187	104,402	<i>Transfer Land and Building Rights - 2.5%*) and 5%</i>
<b>Jumlah Beban Pajak Final</b>	<b>177,780</b>	<b>161,191</b>	<b>Total Final Income Tax</b>

\*) Sesuai Peraturan Pemerintah No 34 Tahun 2016

\*) Based on Government Regulation No 34 Tahun 2016

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2018			2017		
	Perusahaan/ <i>the Company</i> Rp	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> Rp	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> Rp	Perusahaan/ <i>the Company</i> Rp	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> Rp	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> Rp
Beban Pajak Kini / <i>Current Tax Expenses</i>	1,291	390,609	391,900	1,722	319,709	321,431
Beban Pajak Koreksi Periode Lalu/ <i>Tax Expense of Previous Periode Correction</i>	949	277	1,226	--	--	--
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	3,302	1,052	4,354	3,302	(14,588)	(11,286)
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i></b>	<b>5,542</b>	<b>391,938</b>	<b>397,480</b>	<b>5,024</b>	<b>305,121</b>	<b>310,145</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak  
menurut laba rugi konsolidasian dengan  
taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai  
berikut:

A reconciliation between profit before tax as  
presented in the consolidated of profit or loss  
and the Company's estimated fiscal income is  
as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2,123,565	1,167,129	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi:</i> Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(4,163,919)	(2,060,165)	<i>Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture</i>
Rugi Komersial Perusahaan	(2,040,354)	(893,036)	<i>Commercial Loss of the Company</i>
<b>Perbedaan Waktu</b>			<b>Timing Differences</b>
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(5,902)	(5,902)	<i>Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment</i>
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(7,303)	(7,303)	<i>Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions</i>
Subjumlah	(13,205)	(13,205)	<i>Subtotal</i>
<b>Perbedaan Tetap</b>			<b>Permanent Differences</b>
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final - Neto	2,061,307	919,323	<i>Revenue Subjected to Final Tax - Net</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(2,904)	(5,539)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	321	1,066	<i>Donation and Representation</i>
Subjumlah	2,058,724	914,850	<i>Subtotal</i>
<b>Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan</b>	<b>5,165</b>	<b>8,609</b>	<b>Estimated Taxable Income for the Year</b>
<b>Taksiran Pajak Kini - Perusahaan</b>	<b>1,291</b>	<b>1,722</b>	<b>Estimated Current Tax - Company</b>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deduct :</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Income Tax</i>
Pasal 25	(25)	--	<i>Article 25</i>
Pasal 23	(764)	--	<i>Article 23</i>
<b>Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan</b>	<b>502</b>	<b>1,722</b>	<b>Estimated Current Tax Payable - Company</b>

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan konsolidasian ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2017 ke Kantor Pelayanan Pajak. Terdapat selisih lebih antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2017 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2017 masing-masing sebesar Rp4.748 dan Rp949. Selisih yang terjadi karena beberapa komponen beban atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final diperhitungkan sebagai beban pajak non-final pada laporan SPT tahun 2017.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2017 to the tax office. There are excess differences between taxable income and tax expenses in 2017 recorded and reported in SPT 2017 amounting to Rp4,748 and Rp949, respectively. The differences happened due to some expenses which subjected to final income tax were calculated as non final in SPT 2017 report.*

*Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2018 was used as basis for filling SPT annual tax return.*

*Calculation of estimated current tax and tax payable of the Company and subsidiaries is as follows:*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	<u>1,807,648</u>	<u>1,503,808</u>	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	390,609	319,709	Current Tax Expenses - Non Final
Kredit Pajak	(250,391)	(219,699)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Tahun Berjalan	<u>140,218</u>	<u>100,010</u>	Income Tax Payable Article 29 - Current Year

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	2,123,565	1,167,129	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(4,163,919)	(2,060,165)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Rugi Komersil Perusahaan - Neto	(2,040,354)	(893,036)	Loss before Company's Income Tax - Net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(510,088)	(177,946)	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	515,327	183,865	Revenue Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	(726)	(1,108)	Interest Income Subjected to Final Tax
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	80	213	Donation and Representation
Koreksi Tahun Sebelumnya Perusahaan	4,593	5,024	Total Tax Expense of the Company
Subjumlah	949	--	Previous Years Correction of the Company
Beban Pajak Entitas Anak	5,542	5,024	Subtotal
Pajak Tanggihan	1,052	(14,588)	Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Kini dan Koreksi Tahun Lalu	390,886	319,709	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	391,938	305,121	Current Tax and Previous Years Correction
<b>Jumlah</b>	<u><b>397,480</b></u>	<u><b>310,145</b></u>	<b>Total</b> Total Subsidiaries Tax Expenses

**b. Aset dan Liabilitas Pajak Tanggihan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tanggihan adalah sebagai berikut:

**b. Deferred Tax Asset and Liabilities**

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1 2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	7,198	(1,826)	--	--	5,372	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(14,423)	(1,476)	--	--	(15,899)	Depreciation
	(4,027)	(3,302)	--	--	(7,329)	
<b>Entitas Anak</b>	(46,704)	(5,308)	528	(4,237)	(55,721)	<b>Subsidiaries</b>
<b>Liabilitas Pajak Tanggihan</b>	<u>(50,731)</u>	<u>(8,610)</u>	<u>528</u>	<u>(4,237)</u>	<u>(63,050)</u>	<b>Deferred Tax Liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset Pajak Tanggihan</b>	<u>56,297</u>	<u>4,256</u>	<u>1,984</u>	<u>4,237</u>	<u>66,774</u>	<b>Deferred Tax Assets</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1 2017	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Additions from Business Combination	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	9,024	(1,826)	--	--	7,198	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(12,947)	(1,476)	--	--	(14,423)	Depreciation
	(725)	(3,302)	--	--	(4,027)	
<b>Entitas Anak</b>	(32,585)	7,371	(21,824)	334	(46,704)	<b>Subsidiaries</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(33,310)</b>	<b>4,069</b>	<b>(21,824)</b>	<b>334</b>	<b>(50,731)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>41,854</b>	<b>7,217</b>	<b>--</b>	<b>7,226</b>	<b>56,297</b>	<b>Deferred Tax Assets</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

**c. Pajak Dibayar di Muka**

**c. Prepaid Taxes**

	2018		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	33,026	310,991	344,017
Pasal/ <i>Article 21</i>	--	404	404
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	2,431	175,810	178,241
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>35,457</b>	<b>487,205</b>	<b>522,662</b>
	2017		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	36,297	408,175	444,472
Pasal/ <i>Article 21</i>	--	1	1
Pasal/ <i>Article 22</i>	--	962	962
Pasal/ <i>Article 23</i>	--	7,205	7,205
Pasal/ <i>Article 25</i>	--	2,626	2,626
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	7	429,828	429,835
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>36,304</b>	<b>848,797</b>	<b>885,101</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**d. Utang Pajak**

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)	
Pasal/ <i>Article</i> 21	
Pasal/ <i>Article</i> 22	
Pasal/ <i>Article</i> 23	
Pasal/ <i>Article</i> 26	
Pasal/ <i>Article</i> 25	
Pasal/ <i>Article</i> 29	
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>	
Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	

**Jumlah/ Total**

**d. Taxes Payable**

2018		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
	45,049	36,862
	7,741	36,502
	--	852
	101	206
	9,261	8
	47	2,807
	502	140,218
	--	26,862
	2,165	21,935
	29	34
	<b>64,895</b>	<b>266,286</b>
		<b>331,181</b>

2017		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
	10,396	76,117
	4,844	33,178
	156	11,341
	--	9
	--	8,403
	2,185	100,010
	929	322,172
	--	17,635
	--	25
	<b>18,510</b>	<b>568,890</b>
		<b>587,400</b>

**e. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**e. Administration**

*Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.*

**22. Beban Akruai**

	2018 Rp	2017 Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	704,043	659,882
Bunga	168,782	151,634
Beban Pokok Pendapatan	121,973	55,738
<i>Endowment Care Fund</i>	115,071	104,896
<i>Contract Service</i>	76,593	58,865
Jasa Profesional	33,521	15,835
Utilitas	23,988	18,722
Premi Instrumen <i>Call Spread Option</i>	22,992	21,493
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	14,379	20,298
Promosi, Komisi dan Iklan	6,692	47,699
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	57,055	113,576
<b>Jumlah</b>	<b>1,345,089</b>	<b>1,268,638</b>

**22. Accrued Expenses**

<i>Estimated Cost for Construction</i>
<i>Interest</i>
<i>Cost of Goods Sold</i>
<i>Endowment Care Fund</i>
<i>Contract Service</i>
<i>Professional Fees</i>
<i>Utilities</i>
<i>Hedging Premium of Call Spread Option</i>
<i>Transfer of Land and Building Tax</i>
<i>Promotion, Commissions and Advertising</i>
<i>Others (each below Rp10,000)</i>
<b>Total</b>



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the land development and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Accrued cost of goods sold represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

**23. Utang Bank Jangka Pendek**

**23. Short-Term Bank Loans**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank	724,050	677,400	Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270,000	70,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	250,000	250,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	70,000	270,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,000	70,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	1,000	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1,384,050</b>	<b>1,338,400</b>	<b>Total</b>

**Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank**

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang diatur oleh Deutsche Bank AG Cabang Singapura dan UBS AG Cabang Singapura berupa:

- Kredit Modal Kerja sebesar maksimum USD50,000,000, dengan suku bunga *Libor*+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019.
- Kredit Berjangka sebesar maksimum USD65,000,000, dengan suku bunga *Libor*+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019.

Atas pinjaman ini, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 5,50 untuk tahun 2017, 4,75 untuk periode 31 Maret 2018 dan 30 Juni 2018, dan 4,25 untuk tahun-tahun berikutnya.
- *Net Debt to Consolidated Net Worth* maksimum 80%.
- *Secured Indebtedness to Total Assets* maksimum 15%.
- *Unrestricted Cash* (tidak termasuk PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk, keduanya entitas anak) minimum Rp800.000.

**Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank**

**The Company**

Based on Credit Agreement dated July 18, 2016, the company obtained credit facilities arranged by Deutsche Bank AG Singapore Branch and UBS AG Singapore Branch as follows:

- *Working Capital Facility* with the maximum credit limit of USD50,000,000, bears an interest at *Libor*+5.25%. This facility will due on April 30, 2019.
- *Term Credit Facility* with maximum credit limit of USD65,000,000, bears an interest at *Libor*+5.25%. This facility will due on April 30, 2019.

Upon these facilities, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maximum 5.50 for 2017, 4.75 for the period ended March 31, 2018, and June 30, 2018, and 4.25 for the following years.
- *Net Debt to Consolidated Net Worth* maximum 80%.
- *Secure Indebtedness to Total Assets* maximum 15%.
- *Unrestricted Cash* (not including PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Lippo Cikarang Tbk, both are subsidiaries) at minimum Rp800,000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05519 seluas 35.531 m<sup>2</sup> atas nama MCG (Catatan 7).
2. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05520 seluas 38.365 m<sup>2</sup> atas nama MCG (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar USD50,000,000 (setara dengan Rp724.050 dan Rp677.400) dan kredit berjangka pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD65,000,000 (setara dengan Rp880.620) (Catatan 25).

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp25.339 dan Rp56.885 (Catatan 7).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (13) 34 tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp50.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (12) 44 tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the financial ratios and covenants as required.

The facilities are secured with a land owned by PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), a subsidiary, with details as follows:

1. SHGB No. 05519 with an area of 35,531 sqm registered under the name of MCG (Note 7).
2. SHGB No. 05520 with an area of 38,365 sqm registered under the name of MCG (Note 7).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of working capital facility are USD50,000,000 (equivalent to Rp724,050 and Rp677,400), respectively, and term credit facility as of December 31, 2017 amounting to USD65,000,000, respectively, (equivalent to Rp880,620) (Note 25).

Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp25,339 and Rp56,885, respectively (Note 7).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
The Company**

- Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No. (13) 34 dated June 4, 2018, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp250,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on June 12, 2019. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance for this facility amounted to Rp250,000 and Rp50,000, respectively.
- Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No. (12) 44 dated June 4, 2018, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp20,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on June 12, 2019. As of December 31, 2018 and 2017,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 12 Juni 2019. Pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017, saldo  
terutang fasilitas ini adalah masing-masing  
sebesar Rp20.000.

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan  
persediaan tanah milik Perusahaan seluas  
21.940 m<sup>2</sup> di Perumahan Lippo Village,  
Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa  
Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten  
Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian  
sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB)  
No. 3695 tanggal 9 Januari 1998 (jatuh  
tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028)  
seluas 340 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan  
(Catatan 7).
2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997 (jatuh  
tempo sertifikat tanggal 24 September  
2022) seluas 15.235 m<sup>2</sup> atas nama  
Perusahaan (Catatan 7).
3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998  
(jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus  
2028) seluas 6.365 m<sup>2</sup> atas nama  
Perusahaan (Catatan 7).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa  
persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,  
Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara  
lain:

- Mengadakan merger dan reorganisasi;
- Membayar utang kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain  
kecuali dalam rangka usaha;
- Membagikan laba usaha dan membayarkan  
dividen, kecuali kepada pemegang saham  
publik; dan
- Sebagai penjamin atau menjaminkan harta  
Perusahaan kecuali untuk utang/ kredit  
investasi/ kredit jangka panjang sebesar  
USD30,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan  
2017, Perusahaan telah memenuhi  
pembatasan yang disyaratkan.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam  
akun persediaan untuk tahun-tahun yang  
berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan  
2017 adalah masing-masing sebesar Rp33.329  
dan Rp31.269 (Catatan 7).

**PT Bank Mega Tbk**  
**Perusahaan**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 44 tanggal  
7 Desember 2016 yang telah diadendum pada  
tanggal 13 Desember 2018 berdasarkan  
Perjanjian Kredit No. 850/CRBS-

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*the outstanding balance for this facility  
amounting to Rp20,000, respectively.*

*Both facilities are secured by 21,940 sqm of  
the Company's land in Lippo Village  
Residences, Jl. Boulevard Jend. Sudirman,  
Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang,  
Banten, with details as follows:*

1. *Building Right (SHGB) No. 3695 with an area  
of 340 sqm dated January 9, 1998  
(Certificate due date January 9, 2028) which  
is registered under the name of the Company  
(Note 7).*
2. *SHGB No. 2866 with an area of 15,235 sqm  
dated April 4, 1997 (Certificate due date  
September 24, 2022) which is registered  
under the name of the Company (Note 7).*
3. *SHGB No. 4028 with an area of 6,365 sqm  
dated August 6, 1998 (Certificate due date  
August 6, 2028) which is registered under  
the name of the Company (Note 7).*

*During the period of loan facilities, without  
the written consent from the lenders,  
the Company does not allowed for, among  
others:*

- *Held a merger and reorganization;*
- *Payment on shareholder loans;*
- *Provide loans to other parties except related  
to core business;*
- *Distribute and payment of dividend except  
to public shareholders; and*
- *As guarantor or pledge the Company assets  
except for loans/ credit investment/ long  
term loan of USD30,000,000.*

*As of December 31, 2018 and 2017,  
the Company has complied with the covenants  
as required.*

*Interest expenses capitalized to inventory for  
the years ended December 31, 2018 and 2017  
amounted to Rp33,329 and Rp31,269  
respectively (Note 7).*

**PT Bank Mega Tbk**  
**The Company**

*Based on Credit Agreement No. 44 dated  
December 7, 2016 which was amended on  
December 13, 2018 based on the Credit  
Agreement No. 850/CRBS-COSA/SPPK/2018,*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

COSA/SPPK/2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini adalah 15 bidang tanah seluas 206.889 m<sup>2</sup> (Catatan 7).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 7 Desember 2019.

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis hal-hal berikut:

- Penarikan modal saham;
- Perubahan pemegang saham pengendali;
- Perubahan lingkup usaha;
- Pailit, penundaan kewajiban pembayaran utang, pembubaran dan pemisahan;
- Memperoleh pinjaman baru;
- Menjaminkan, menyewakan dan mengalihkan aset;
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham;
- Melakukan pembelian tanah dan bangunan, kecuali (i) berhubungan dengan kegiatan usaha; dan (ii) tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran terhadap PT Bank Mega Tbk; dan
- Melakukan transaksi tidak wajar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp250.000.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp106.108 dan Rp100.469 (Catatan 7).

**PT Bank ICBC Indonesia**

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 144/ICBC-MK/PTD1/X/2018/P8 tanggal 29 Nopember 2018, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp470.000 (PTD A-1 Rp70.000, PTD A-2 Rp400.000). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp800,000. This facility bears an interest of 13.5% per annum. Secured assets for this facility are 15 land lots with an area of 206,889 sqm (Note 7).

This loan will be due on December 7, 2019.

During the period of loan facilities, the Company must inform in written for among others:

- Withdrawal of capital stock;
- Change of controlling shareholder;
- Change in scope of business;
- Bankruptcy; delaying payment of debt; liquidation and splitting;
- Obtain a new loan
- Secure, rent and transfer assets;
- Repay shareholder loans;
- Perform the purchasing of land and building except (i) in relation with core business; and (ii) does not affect the Company's ability to payment obligations to PT Bank Mega Tbk; and
- Perform unusual transactions

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the covenants as required.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp250,000, respectively.

Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp106,108 and Rp100,469, respectively (Note 7).

**PT Bank ICBC Indonesia**

**The Company**

Based on Credit Agreement No 85 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No.144/ICBC-MK/PTD1/X/2018/P8 dated November 29, 2018, the Company obtained Credit Facility with maximum credit limit amounted to Rp470,000 (PTD A-1 Rp70.000, PTD A-2 Rp400.000). This facility bears an interest of 10,50% per annum and matured on October 25, 2019. This Loan is

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

25 Oktober 2019. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 94.500 m<sup>2</sup> (SHGB 2014/Sukaesmi) dan seluas 2.500 m<sup>2</sup> (SHGB 2012/Sukaesmi) (Catatan 7).

Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis terhadap hal-hal berikut:

- Membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Perubahan pemegang saham pengendali;
- Perubahan negatif atas usaha yang mengakibatkan ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi pembayaran kepada bank;
- Menjual dan/ atau mentransfer dan/ atau melepaskan dan/atau menyewakan bagian dari asetnya yang merupakan transaksi material dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Memberikan pinjaman atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Menjadi Penjamin utang pihak lain serta menjaminkan aset Perusahaan dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan; dan
- Melakukan merger/konsolidasi/ akuisisi atau investasi atau transaksi lainnya yang mengakibatkan ketidakmampuan pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp38.385 dan Rp13.828 (Catatan 7).

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2017 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P7, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

secured by a land with areas of 94,500 sqm (SHGB 2014/Sukaesmi) and 2,500 sqm (SHGB 2012/Sukaesmi) (Note 7).

The Company shall notify in writing the following matters:

- Distribute dividend to the shareholders;
- Change of controlling shareholder;
- Negative changes of businesses resulting in the Company's inability to meet payments to the bank;
- Sell and/or transfer and/or dispose and/or lease part of its assets, which is a material transaction with a minimum value of 20% of the Company's equity;
- Provide loans or lend funds to the third parties, with a minimum value of 20% of the Company's equity;
- Become a Guarantor of the other party's and secured the Company's assets with a minimum value of 20% of the Company's equity; and
- Conducting mergers/ consolidations/ acquisitions or investments or other transactions resulting in inadequate payments.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the covenants as required.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance for this facility amounted to Rp70,000, respectively.

Interest and borrowing costs capitalized to inventory for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp38,385 and Rp13,828, respectively (Note 7).

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 20, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2017 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P7, LC, a subsidiary, obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000) and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2018. Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m<sup>2</sup> dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2018, LC telah membayar seluruh utang bank kepada PT Bank ICBC Indonesia. Pada tanggal 31 Januari 2019, LC memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp200.000.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diadendum pada tanggal 18 Januari 2019, GMTD memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 146.558 m<sup>2</sup>, terdiri dari 114.828 m<sup>2</sup> di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m<sup>2</sup> di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 18).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp70.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

bears an interest of 11% per annum and was due on October 25, 2018. This loan is secured by land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 7).

On December 31, 2018, LC has fully paid of Bank Loan to PT Bank ICBC Indonesia. On January 31, 2019, LC obtained Fixed Loan Facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp200,000.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)**

Based on Credit Agreement No. 5, dated April 23 2015, which was amended on January 18, 2019, GMTD obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp200,000. This facility bears interest rate of 10.75% per annum and will mature on January 21, 2020.

The facility is secured by a land for development of GMTD with the width of 146.558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 18).

During the period of loan facilities, without the written consent from the lenders, GMTD does not allowed for, among others:

- Change the articles of association related to capital and shareholders.
- Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.
- Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.

As of December 31, 2018 and 2017, GMTD has complied with the covenants as required.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance for this facility amounted to Rp70,000, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Golden First Atlanta (GFA)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0002-ADD-2017 tanggal 6 Maret 2017, GFA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.
- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.

Pembayaran pinjaman untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp1.004.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.000.

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Golden First Atlanta**

Based on Deed of Credit Agreement No. 1 dated April 1, 2003 which was made in the presence of Yandes Effriady, S.H., a Notary in Jambi, and the Notification Letter of Credit No. 0242/JAM/2010 dated February 3, 2010, amendment of Credit Agreement No. 54 dated July 19, 2010 in the presence of Hasan S.H., a Notary in Jambi and the latest as amended by Credit Agreement No. 0002-ADD-2017 dated March 6, 2017, GFA, a subsidiary, obtained several credit facilities as follows:

- Local Credit Facility (Current Account) at a maximum credit limit of Rp5,000.
- Investment Credit Facility at a maximum limit of Rp32,419.

The principal payment of the loan for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted Rp1,000 and Rp10,004, respectively.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of this facilities amounted Rp1,000.

**24. Liabilitas Keuangan**

**24. Financial Liabilities**

**a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya**

**a. Other Current Financial Liabilities**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Utang kepada Entitas Anak			Payable to Subsidiaries Before
Sebelum Dialihkan	272,508	--	Disposed of
Utang kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,605	153,605	Payables to Noncontrolling Interest of a Subsidiary
Utang Titipan	101,241	36,529	Unidentified Payments
Kontraktor	31,525	9,810	Payable on the Acquisition of Software
Alih Hak	23,755	52,442	Transfer of Title
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	21,467	64,464	Payable from acquisition of a subsidiary
Utang Lain-lain	32,762	34,923	Other Payables
<b>Jumlah</b>	<b>636,863</b>	<b>351,773</b>	<b>Total</b>

Utang kepada entitas anak sebelum dialihkan merupakan utang non-usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo.

Payable to subsidiaries before disposed of represent non-interest bearing other payable and without maturity date.

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akuisisi rumah sakit PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Grha Ultima Medika (GUM), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama.

Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Grup.

**b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya**

	2018 Rp	2017 Rp
Jaminan Pelanggan	281,254	161,179
Pinjaman Anjak Piutang	--	11,287
Jumlah	281,254	172,466
<i>Dikurangi:</i> Pinjaman Anjak Piutang Bagian Lancar	--	7,317
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>281,254</b>	<b>165,149</b>

Jaminan pelanggan merupakan penerimaan jaminan pembayaran atas sewa bangunan dan pemeliharaan lingkungan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Payable from acquisition of subsidiaries represent payable from acquisition hospitals of PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Grha Ultima Medika (GUM), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the prior shareholders.

Transfer of titles payables represent receipt of certificate collection have not yet identifiable by the Group.

**b. Other Non-Current Financial Liabilities**

	2018 Rp	2017 Rp	
Jaminan Pelanggan	281,254	161,179	Customer Guarantee
Pinjaman Anjak Piutang	--	11,287	Factoring Loan
Jumlah	281,254	172,466	Total
<i>Dikurangi:</i> Pinjaman Anjak Piutang Bagian Lancar	--	7,317	Less: Factoring Loan Current Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>281,254</b>	<b>165,149</b>	<b>Non-current portion</b>

Customer Guarantee represent received deposit payment of rental building and environmental maintenance.

**25. Utang Bank Jangka Panjang**

	2018 Rp	2017 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134,750	148,500
PT Bank ICBC Indonesia	130,765	170,648
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	109,660	160,425
PT Bank KEB Hana Indonesia	83,742	99,504
PT Bank Ganeshha Tbk	38,627	--
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1,493	9,885
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank (Catatan 23)	--	880,620
Jumlah	499,037	1,469,582
Bagian Jangka Pendek	111,162	555,496
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>387,875</b>	<b>914,086</b>

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

**PT Pamor Paramita Utama (PPU)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Agustus 2015 dan telah diperbarui dengan Akta No. 18 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, PPU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus (on liquidation basis) sebesar maksimum Rp450.000 dibagi menjadi dua tranche sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus A (PTK Tranche A) dengan maksimum plafond Rp300.000 dengan tujuan

**25. Long-Term Bank Loans**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134,750	148,500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	130,765	170,648	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	109,660	160,425	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	83,742	99,504	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Ganeshha Tbk	38,627	--	PT Bank Ganeshha Tbk
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1,493	9,885	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank (Catatan 23)	--	880,620	Syndicated Loan of UBS AG and Deutsche Bank (Note 23)
Jumlah	499,037	1,469,582	Total
Bagian Jangka Pendek	111,162	555,496	Current Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>387,875</b>	<b>914,086</b>	<b>Non-current portion</b>

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

**PT Pamor Paramita Utama (PPU)**

Based on credit agreement No. 23, dated August 18, 2015 and has amended with agreement No. 18 dated May 31, 2017, which was made in presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, PPU, a subsidiary, obtained special transaction loan facilities (on liquidation basis) with the maximum credit limit of Rp450,000 divided into two tranches as follows:

- Special Transaction A facility (PTK Tranche A) with maximum credit limit of Rp300,000 for the purpose of refinancing cost of



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pembiayaan kembali (*Refinancing*) untuk penggantian biaya yang telah dikeluarkan oleh PPU untuk pembangunan Lippo Mall Kuta dan Hotel. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas *Tranche A* yang telah digunakan PPU sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp300.000. Pada tahun 2017, fasilitas *Tranche A*, telah dilunasi.

- Pinjaman Transaksi Khusus B (PTK *Tranche B*) dengan maksimum plafond Rp150.000 digunakan untuk pembiayaan pembangunan hotel bintang 5 (lima) di Kuta - Bali. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11,5% per tahun. *Tranche B* yang telah digunakan PPU sampai dengan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp150.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 16.021 m<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 148, sebagian No. 118, No. 1598, dan No. 5344 terdaftar atas nama PT Villa Permata Cibodas, entitas anak, yang terletak di Desa Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten (Catatan 7).

Atas pinjaman ini, PPU harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 kali dari tahun 2018 sampai dengan 2023;
- *Bank Loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimum 4 kali pada tahun 2018, 3 kali pada tahun 2019, 2 kali pada tahun 2020, 1,5 kali pada tahun 2021 dan 1 kali pada tahun 2022 sampai dengan 2023;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5 kali pada tahun 2018; 2,5 kali pada tahun 2019; 1,5 kali pada tahun 2020 dan 1 kali pada tahun 2021 sampai dengan 2023.

Pembayaran fasilitas pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13.750 dan Rp280.000.

Saldo terutang fasilitas *Tranche B* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing adalah sebesar Rp134.750 dan Rp148.500.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*development of Lippo Mall Kuta and Hotel. Maturity of this credit is 7 years or 84 months, bears an interest rate of 11% per annum. Tranche A facility has been used by PPU until December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp300,000. On 2017, the Tranche A facility has fully paid.*

- *Special Transaction B facility (PTK Tranche B) with maximum credit limit of Rp150,000 used for funding the construction of 5 stars Hotel in Kuta – Bali. The maturity of this credit facility is 7 years or 84 months, with an interest rate of 11.5% per annum. Tranche B facility has been used by PPU until December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp150,000, respectively.*

*These loans are secured by land with an area of 16,021 sqm of Building Right (HGB) No. 148, partially No. 118, No. 1598, and No. 5344 located at Panunggangan Barat Village, Cibodas Subdistrict, Subprovince Tangerang, Banten, which is registered under the name of PT Villa Permata Cibodas (Note 7).*

*For these loan, PPU is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:*

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR) at a minimum 1 time from 2018 to 2023.*
- *Bank loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio at a maximum 4 times in 2018, 3 times in 2019, 2 times in 2020, 1.5 times in 2021 and 1 time in 2022 until 2023.*
- *Gearing Ratio at a maximum 3.5 times in 2018; 2.5 times in 2019, 1.5 times in 2020 and 1 time in 2021 to 2023.*

*The payment of these loans facilities for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp13,750 and Rp280,000, respectively.*

*As of December 31, 2018 and 2017 the outstanding balance of the Tranche B facility amounted to Rp134,750 and Rp148,500, respectively.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp16.820 dan Rp5.655 (Catatan 7).

**PT Bank ICBC Indonesia**

**PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 312/CBIII/ICBC/XII/2016 dan No. 127/CBIII/ICBC/VI/2017 tanggal 15 Desember 2016 dan 21 Juni 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% dan 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2021 dan 15 September 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha ASF (Catatan 4) dengan rincian:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- Apabila piutang yang dijamin mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap triwulan.

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp130.765 dan Rp170.648.

**PT Bank J Trust Indonesia Tbk**

**PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)**

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit (SPK) No. 081/SPK/JTrust/CBD/X/2015 tanggal 26 Nopember 2015, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000 dengan suku bunga 12,75% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2023.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp16,820 and Rp5,655, respectively (Note 7).*

**PT Bank ICBC Indonesia**

**PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)**

Based on Credit Agreement No. 312/CBIII/ICBC/XII/2016 and No. 127/CBIII/ICBC/VI/2017 dated December 15, 2016 and June 21, 2017, ASF, a subsidiary, obtained credit facility with maximum limit amounted to Rp100,000 and Rp100,000, respectively. These facilities bear interest of 12% and 11.5% per annum and will due on December 27, 2021 and September 15, 2022, respectively. These facilities are secured by ASF's trade accounts receivable (Note 4) with the following details:

- *Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.*
- *If the receivables pledged decrease in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of receivables should be tested in quarterly basis.*

*For these facilities, ASF should maintain financial ratio of Total Debt to Equity maximum 8 times. As of December 31, 2018 and 2017, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of these facilities amounting to Rp130,765 and Rp170,648, respectively.*

**PT Bank J Trust Indonesia Tbk**

**PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)**

Based on Letter of Credit Confirmation (SPK) No. 018/SPK/JTrust/CBD/X/2015 dated November 26, 2015, ASF, a subsidiary, obtained a Term Installment Credit facility with a maximum credit limit of Rp240,000 with an interest rate of 12.75% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility was used to funding of KPR Group's property. This loan will mature on April 16, 2023.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 9 kali.

Pembayaran fasilitas pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp50.765 dan Rp64.530.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp157.053 dan Rp272.913 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp50.765 dan Rp58.514.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah masing-masing sebesar Rp109.660 dan Rp160.425.

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

**PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 10 Nopember 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar maksimum Rp100.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup, kecuali proyek Monaco Bay dan Embarcadero. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Nopember 2022.

Atas pinjaman ini ASF, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 110%.
- *Gearing ratio* maksimum 6 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements For this facility as follows:*

- *Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.*
- *Gearing Ratio at a maximum 9 times.*

*The payment of these loans facilities for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp50,765 and Rp64,530, respectively.*

*As of December 31, 2018 and 2017, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.*

*Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp157,053 and Rp272,913 as of December 31, 2018 and 2017 are pledged as collateral for this facility (Note 4).*

*The payment of this loan for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp50,765 and Rp58,514, respectively.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp109,660 and Rp160,425, respectively.*

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

**PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)**

*Based on Notarial Deed of Credit No. 28 dated November 10, 2017, ASF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility with a maximum limit of Rp100,000, bears an interest rate of 11.5% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years. This facility is used to funding of KPR Group's property, except Monaco Bay and Embarcadero projects. This loan will mature on November 13, 2022.*

*For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:*

- *Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 110%.*
- *Gearing Ratio at a maximum 6 times.*

*As of December 31, 2018 and 2017, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp109.986 dan Rp125.627 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp15.762 dan Rp496.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp83.742 dan Rp99.504.

**PT Bank Ganesha Tbk**

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *fixed loan executing* (FL Exe) sebesar maksimum Rp45.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo 29 Januari 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 120% dari plafond atau Rp50.856 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.373.

Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp38.627.

**Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur**

PT Balikpapan Damai Husada (BDH)

Berdasarkan perjanjian kredit No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, BDH, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Pebruari 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp109,986 and Rp125,627 as of December 31, 2018 and 2017 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp15,762 and Rp496, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017 the outstanding balance of this facility amounted to Rp83,742 and Rp99,504, respectively.

**PT Bank Ganesha Tbk**

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on credit agreement No. 92, dated January 29, 2018, which was made in presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, ASF, a subsidiary, obtained fixed loan executing (FL Exe) facility (on liquidation basis) with the maximum credit limit of Rp45,000 which used for consumer financing. This facility bear an interest of 12% per annum and will due on January 29, 2023.

This facility is secured by ASF receivables with collateral not more than 120% from plafond or Rp50,856 (Note 4).

The payment of this loan for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp6,373.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp38,627.

**Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur**

PT Balikpapan Damai Husada (BDH)

Based on Deed of Credit Agreement No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 dated February 25, 2008, BDH, a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (Non-PRK) with a maximum amount of Rp50,000, bears an interest rate of 11.5% per annum. This loan was used to fund development of hospitals and pay its loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan will mature on February 25, 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah seluas 12.562 m<sup>2</sup> beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m<sup>2</sup> dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (Catatan 14).
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai taksasi sebesar Rp8.665 (Catatan 14).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp8.392 dan Rp7.483.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.493 dan Rp9.885.

*This facility is secured by collaterals as follows:*

- *Land with an area of 12,562 sqm including healthcare building and hospital with an area 8,024 sqm with HGB No. 2069 located at Jl. MT. Haryono RT. 35, Gang Bahagia, Balikpapan which is registered under the name of BDH (Note 14).*
- *Supporting infrastructure, tools and machinery and medical equipment with the estimated value of Rp8,665 (Note 14).*

*Upon this loan, there is no restrictive financial ratios which should be maintained by BDH.*

*Payments of the principal amount of the loan for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp8,392 and Rp7,483.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,493 and Rp9,885, respectively.*

**26. Utang Sewa Pembiayaan**

**26. Finance Lease Obligations**

	2018 Rp	2017 Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	141,993	129,066
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia	34,597	44,067
<b>Jumlah</b>	<b>176,590</b>	<b>173,133</b>

*PT Century Tokyo Leasing Indonesia  
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia*

**Total**

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

*The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:*

	2018 Rp	2017 Rp
2018	--	56,804
2019	68,264	56,102
2020	68,081	55,715
2021	54,682	41,960
2022	16,052	3,998
2023	4,806	--
<b>Jumlah</b>	<b>211,885</b>	<b>214,579</b>
<i>Dikurangi: Bagian Bunga</i>	<i>(35,295)</i>	<i>(41,446)</i>
<b>Utang Sewa Pembiayaan - Neto</b>	<b>176,590</b>	<b>173,133</b>
<b>Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b>	<b>45,186</b>	<b>27,512</b>
<b>Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b>	<b>131,404</b>	<b>145,621</b>

**Obligations under Finance Leases - Net**

**Obligations under Finance Leases - Current Maturities**

**Obligations under Finance Leases - Net of Current Maturities**

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rincian Fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

**a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)**

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 10,20% - 12,65% dan 11,00% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp141.993 dan Rp129.066.

**b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUGF)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, SIH memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUGF untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp34.597 dan Rp44.067.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The details of finance lease facilities are as follows:

**a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)**

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

As of December 31, 2018 and 2017, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from CTLI for purchase of medical equipment with payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 10.20% - 12.65% and 11.00% per annum.

The outstanding balance of these facilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp141,993 dan Rp129,066, respectively.

**b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUGF)**

As of December 31, 2018 and 2017, SIH, obtained finance lease facilities from MUGF for purchasing of medical equipment with payment period of 60 months which bear interest of 11.25% per annum.

The outstanding balance of these facilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp34,597 dan Rp44,067, respectively.

**27. Pinjaman Anjak Piutang**

Pada tanggal 19 Oktober 2018, PT Siloam International Hospital Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan pagu kredit sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan biaya pembiayaan 9,5% per tahun. Pada 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas ini adalah Rp74.000 dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4).

**27. Factoring Loan**

On October 19, 2018, PT Siloam International Hospital Tbk, a subsidiary, obtained factoring facility from PT Bank KEB Hana Indonesia with credit limit amounting to Rp100,000. The period of this facility is 12 (twelve) months with factoring cost 9.5% per annum. As of December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp74,000 and secured by trade accounts receivable (Note 4).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**28. Utang Obligasi**

**28. Bonds Payable**

	2018 Rp	2017 Rp	
Nominal (2018: USD910,000,000; 2017: USD835,000,000)	13,177,710	11,312,580	Nominal (2018: USD910,000,000; 2017: USD835,000,000)
Premium - Neto	129,952	153,151	Premium - Net
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(570,016)	(635,429)	Bond Issuance Cost - Net
<b>Jumlah</b>	<b>12,737,646</b>	<b>10,830,302</b>	<b>Total</b>
Premium (Neto Setelah Dikurangi Diskonto)	288,642	270,045	Premium (Net of Discount)
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(158,690)	(116,894)	Less : Accumulated Amortization
<b>Premium Obligasi Belum Diamortisasi</b>	<b>129,952</b>	<b>153,151</b>	<b>Unamortized Premium</b>
Biaya Emisi Obligasi	1,044,927	967,324	Bond Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(474,911)	(331,895)	Less : Accumulated Amortization
<b>Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi</b>	<b>570,016</b>	<b>635,429</b>	<b>Unamortized Bond Issuance Cost</b>

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

The Group's initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

Pada tanggal 11 April 2014, Theta Capital (TC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD2,304,167 (setara dengan Rp33.366 dan Rp31.217) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

On April 11, 2014, Theta Capital (TC), a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD150,000,000 with a fixed annual interest rate of 7% and are listed on Singapore Stock Exchange. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2018 and 2017, accrued interest expenses amounted to USD2,304,167 (equivalent to Rp33,366 and Rp31,217), respectively.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD3,993,889 (setara dengan Rp57.836 dan Rp54.109) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

On August 10, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD260,000,000 with a fixed interest rate of 7% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2018 and 2017, accrued interest expenses amounted to USD3,993,889 (equivalent to Rp57,836 and Rp54,109), respectively.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and are listed on the Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2018 and 2017, accrued interest

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang masih harus dibayar masing-masing USD4,781,250 (setara dengan Rp69.237 dan Rp64.241) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 5 Juni 2018, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD75,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,625% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD501,302 (setara dengan Rp7.259) pada tanggal 31 Desember 2018.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp842.910 dan Rp736.885 (Catatan 7).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat CCC+ dari Standard & Poor's, CCC+ dari Fitch serta peringkat B3 dari Moody's.

*Trustee* atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu atas seluruh obligasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 47.d).

**29. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

**Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan**

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

expenses amounted to USD4,781,250 (equivalent to Rp69,237 and Rp64,241), respectively.

On June 5, 2018, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD75,000,000 with a fixed interest rate of 9.625% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on June 5, 2020 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2018, accrued interest expenses is amounted to USD501,302 (equivalent to Rp7,259).

Borrowing costs capitalized into land under development for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp842,910 and Rp736,885, respectively (Note 7).

These bonds have been rated CCC+ by Standard & Poor's, CCC+ by Fitch and B3 by Moody's.

*Trustee* of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Company has complied for all bonds certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

The Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 47.d).

**29. Post-employment Benefits Liabilities**

**Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan**

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2018 and 2017. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini			Present Value of
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	345,699	371,640	Defined Benefit Obligation, end of Year
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value Asset Plan
<b>Jumlah</b>	<b>345,699</b>	<b>371,640</b>	<b>Total</b>

inciian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	41,767	42,381	Current Services Cost
Biaya Bunga	11,703	13,363	Interest Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>53,470</b>	<b>55,744</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	371,640	302,944	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(78,755)	(17,188)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	2,015	30,140	Other Comprehensive Income (Expenses)
Penyesuaian Liabilitas	(2,671)	--	Liabilities Adjustment
Biaya Jasa Kini dan Bunga	53,470	55,744	Current service cost and interest Expenses
<b>Saldo Akhir</b>	<b>345,699</b>	<b>371,640</b>	<b>Ending Balance</b>

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,			Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	371,640	302,944	at Beginning Year
Biaya Jasa Kini	41,767	42,381	Current Services Cost
Biaya Bunga	11,703	13,363	Interest Expenses
Penyesuaian Liabilitas	(2,671)	--	Liability Adjustment
Pembayaran Imbalan Kerja	(78,755)	(17,188)	Payment of Employees' Benefits
<b>Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan</b>			<b>Expected Present Value of Defined Benefits</b>
<b>Akhir Tahun</b>	<b>343,684</b>	<b>341,500</b>	<b>Obligation at End of Year</b>
<b>Nilai Kini Kewajiban</b>			<b>Actual Present Value of Defined Benefits</b>
<b>Aktual Akhir Tahun</b>	<b>345,699</b>	<b>371,640</b>	<b>Obligation at End of Year</b>
<b>Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan</b>	<b>(2,015)</b>	<b>(30,140)</b>	<b>Actuarial Gain Current Year</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	(60,953)	(30,813)	Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(2,015)	(30,140)	Other Comprehensive Income Current Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(62,968)</b>	<b>(60,953)</b>	<b>Ending Balance</b>

*Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

*The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.*

**Risiko Tingkat Bunga**

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

**Interest Risk**

*The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.*

**Risiko Gaji**

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

**Salary Risk**

*The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.*

**Analisis Sensitivitas**

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2018, akan berakibat pada penurunan beban imbalan pascakerja sebesar Rp37.531 dan menurunkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp32.264.

**Sensitivity analysis**

*Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2018, will impact to the decrease of post-employment benefits expenses amounted to Rp37,531 and the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp32,264.*

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2018, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp46.825 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp33.770.

*Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2018, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp46,825 and the increase of defined benefits plan obligation amounted to Rp33,770.*

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2018, beban imbalan pascakerja naik sebesar Rp46.900 dan liabilitas imbalan pascakerja naik sebesar Rp38.888.

*If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2018, post-employment benefits expense will increase Rp46,900 and post-employment benefits liabilities will increase Rp38,888.*

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2018, beban imbalan pascakerja turun sebesar Rp37.378 dan liabilitas imbalan pascakerja turun sebesar Rp33.987.

*If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2018, post-employment benefits expense will decrease Rp37,378 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp33,987.*

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan

*Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang  
berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan  
2017 adalah sebagai berikut:

using the following assumptions for the years  
ended December 31, 2018 and 2017 are as  
follows:

	2018	2017	
Tingkat Diskonto	8.17% - 8.31%	6.79% - 7.30%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 8.50%	5.00% - 11.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	56	56	Normal Retirement Age (in years)

**30. Uang Muka Pelanggan**

**30. Advances from Customers**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Apartemen	1,905,373	5,456,866	Apartments
Rumah Hunian dan Rumah Toko	771,492	1,324,465	Residential Houses and Shophouses
Pusat Belanja	219,046	352,983	Shopping Centers
Lahan Siap Bangun	286,545	55,239	Land Lots
Jumlah	3,182,456	7,189,553	Total
Bagian Jangka Pendek	2,290,423	2,863,689	Current Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>892,033</b>	<b>4,325,864</b>	<b>Non-Current Portion</b>

Rincian persentase uang muka pelanggan  
terhadap masing-masing nilai kontrak  
penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of advances from  
customer to sales price are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
100%	2,075,643	4,363,222	100%
50% - 99%	425,595	1,596,928	50% - 99%
20% - 49%	240,203	386,266	20% - 49%
Di bawah 20%	441,015	843,137	Below 20%
<b>Jumlah</b>	<b>3,182,456</b>	<b>7,189,553</b>	<b>Total</b>

**31. Pendapatan Ditangguhkan**

**31. Deferred Income**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Sewa (Catatan 10 dan 47.b)	404,543	420,302	Rental (Notes 10 and 47.b)
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Sewa	274,720	249,402	Rental
Lain-lain	36,638	48,524	Others
Sub Jumlah	311,358	297,926	Subtotal
Jumlah	715,901	718,228	Total
Bagian Jangka Pendek	352,809	373,206	Current Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>363,092</b>	<b>345,022</b>	<b>Non-current Portion</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**32. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual  
dan Sewa Balik**

**32. Deferred Gain on Sale and  
Leaseback Transactions**

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Perolehan	1,171,730	1,171,730	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	132,327	132,327	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,039,403	1,039,403	Carrying Value
Hasil yang Diperoleh	3,148,235	3,148,235	Proceeds
<i>Dikurangi</i> : Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	73,495	73,495	Less: Gain Credited to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik	2,035,337	2,035,337	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyesuaian Translasi	244,517	230,625	Foreign Exchange Translation
Akumulasi Amortisasi	(1,199,179)	(1,042,674)	Accumulated Amortization
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik - Neto	1,080,675	1,223,288	Deferred Gain on Sale and Leaseback - Net
Bagian Jangka Pendek	153,462	207,293	Current Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>927,213</b>	<b>1,015,995</b>	<b>Non-current Portion</b>

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 412/2017 dan No. 413/2017 yang seluruhnya bertanggal 10 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan La Ode Muhamad Taufik, S.H., Notaris di Bau Bau, PT Andromeda Sakti (AS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Buton (properti) kepada PT Buton Bangun Cipta (BBC), di mana BBC merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp267.686 dan properti tersebut disewakan kembali (Catatan 47.b).

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 135/2017 pada tanggal 22 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Siti Indrati Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jogja, PT Mulia Citra Abadi (MCA), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta (properti) kepada PT Yogya Central Terpadu (YCT), dimana YCT merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp258.867 dan properti tersebut disewakan kembali (Catatan 47.b).

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan.

- Based on Deed of Sale and Purchase Agreement Nos. 412/2017 and 413/2017 which are all dated October 10, 2017, made in the presence of La Ode Muhamad Taufik, S.H., a notary in Bau Bau, PT Andromeda Sakti (AS), a subsidiary, sold the land and buildings of Siloam Hospitals Buton (the property) to PT Buton Bangun Cipta (BBC), where BBC is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp267,686 and the property is leased back (Note 47.b).

Sale and lease back transaction above meets the classification of operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain.

- Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 135/2017 dated December 22, 2017, made in the presence of Siti Indrati Rahayuningsih, S.H., a notary in Jogja, PT Mulia Citra Abadi (MCA), a subsidiary, sold the land and buildings of Siloam Yogyakarta (the property) to PT Yogya Central Terpadu (YCT), where YCT is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp258,867 and the property is leased back (Note 47.b).

Sale and lease back transaction above meets the classification of operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi selama estimasi penggunaan aset selama 10 – 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 47.b).

Deferred gain on sale and leaseback transactions is amortized over estimated useful life of the assets of 10 – 20 years of lease period using the straight line method (Note 47.b).

**33. Modal Saham**

**33. Capital Stock**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	2018		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	10,576,984,488	46.45	1,057,698
PT Metropolis Propertindo Utama	2,012,280,000	8.84	201,228
PT Multipolar Tbk	1,223,588,800	5.37	122,359
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	8,958,731,831	39.34	895,874
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>22,771,585,119</b>	<b>100.00</b>	<b>2,277,159</b>
<b>Saham Treasuri/ Treasury Stock</b>	<b>306,104,500</b>		<b>30,610</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>23,077,689,619</b>		<b>2,307,769</b>

Pemegang Saham/ Stockholders	2017		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	3,199,012,527	14.05	319,901
Itradiaz Investment Ltd	1,950,000,000	8.56	195,000
Crescendo Investment Ltd	1,690,000,000	7.42	169,000
Boston Investment Ltd	1,351,000,000	5.93	135,100
Bullion Investment Ltd	1,252,500,000	5.50	125,250
PT Metropolis Propertindo Utama	1,212,280,000	5.32	121,228
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	12,116,792,592	53.22	1,211,680
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>22,771,585,119</b>	<b>100.00</b>	<b>2,277,159</b>
<b>Saham Treasuri/ Treasury Stock</b>	<b>306,104,500</b>		<b>30,610</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>23,077,689,619</b>		<b>2,307,769</b>

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

The details acquisition of treasury stock are as follows:

Periode Perolehan/ Acquired Period	No Surat Laport ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/I/2012 Tanggal 15 Nopember 2011/ 005/LK-COS/I/2012 Dated November 15, 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012 175/LK-COS/VII/2012 Dated July 13, 2012	209,875,000	154,947
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>306,104,500</b>	<b>216,524</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**34. Tambahan Modal Disetor – Neto**

**34. Additional Paid in Capital - Net**

	<u>Rp</u>
Agio Saham - Neto/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	4,043,613
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net</i>	19,535
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>	17,622
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>4,080,770</u></b>

**Agio Saham – Neto**

**Paid in Capital Excess of Par – Net**

	<u>Rp</u>
Penawaran Umum I/ <i>Rights Issue I</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	87,284
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(11,844)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>75,440</u>
Penawaran Umum II/ <i>Rights Issue II</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	485,048
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(7,443)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>477,605</u>
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I	<u>659,476</u>
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ <i>Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued     in Business Combination Exercised under Purchase Method</i>	<u>91,701</u>
Penawaran Umum III/ <i>Rights Issue III</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	1,946,492
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(18,495)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>1,927,997</u>
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ <i>Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	812,000
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(606)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>811,394</u>
<b>Jumlah Agio Saham - Neto/ Total Paid in Capital Excess of Par - Net</b>	<b><u>4,043,613</u></b>

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

On June 6, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days year prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas  
Sepengendali – Neto**

**Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/**

***Transaction Before Business Combination:***

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* PT Saptapersada Jagatnusa  
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*  
Selisih Nilai/ *Differences Value*

**Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/**

***Transaction from Business Combination:***

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Siloam  
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*  
Selisih Nilai/ *Differences in Value*  
Realisasi/ *Realization*  
Neto/ *Net*

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Lippo Land  
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*  
Selisih Nilai/ *Differences in Value*

**Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha (Lanjutan)/**

***Transaction from Business Combination (Continous):***

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Aryaduta  
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*  
Selisih Nilai/ *Differences in Value*  
Realisasi/ *Realization*  
Neto/ *Net*

**Jumlah - Neto/ Total - Net**

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663, (Rp196.519) dan Rp159.677 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks-Siloam (termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks - Siloam (termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo Land dan eks-Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

**Difference in Value from Restructuring  
Transactions between Entities Under  
Common Control Net**

	Rp
	323
	(5,000)
	(4,677)
	275,837
	(85,174)
	190,663
	(84,028)
	106,635
	69,228
	(265,747)
	(196,519)
	199,315
	(39,638)
	159,677
	(45,581)
	114,096
	<b>19,535</b>

Difference in value from the restructuring transaction PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) was incurred during the Company's acquisition of SPJN in 2001.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control from business combination amounting to Rp190,663, (Rp196,519) and Rp159,677, respectively, were incurred from the merger of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta in 2004. The difference was determined from the difference in net asset value of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta and the nominal value of new shares issued by the Company.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**35. Selisih Transaksi Pihak  
Nonpengendali**

Pada tanggal 20 November 2018, LK Reit Management Pte. Ltd, entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Bowsprit Capital Corporation Ltd (Bowsprit) kepada OUE Limited dan OUE Lippo Healthcare Limited, keduanya pihak berelasi dengan nilai pelepasan sebesar SGD98,883,620 (setara Rp1.040.386) (Catatan 1.c). Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp45.890 yang sebelumnya dicatat atas perolehan saham Bowsprit direklasifikasi ke laba rugi .

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) dan PT Guchi Kencana Emas, keduanya entitas anak, mengakuisisi 0,01% dan 99,99% kepemilikan saham di PT Golden First Atlanta (GFA) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.450. Pada saat akuisisi, SIH mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp12.367.

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), entitas anak, mengakuisisi 83% kepemilikan saham di PT Balikpapan Damai Husada (BDH) dari dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.304. Pada saat akuisisi, SIH mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp419.

Pada tanggal 3 Pebruari 2017, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, melakukan pembelian kepemilikan 5% saham PT Ariasindo Sejati dari PT Maco Multi Niaga dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.999. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp1.723 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Pada tanggal 3 Pebruari 2017, WJP, entitas anak, melakukan pembelian kepemilikan 0,33% saham PT Unitech Prima Indah dari PT Maco Multi Niaga dengan nilai akuisisi sebesar Rp1. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp3 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**35. Difference in Transactions with  
Non-Controlling Interest**

*On November 20, 2018, LK Reit Management Pte. Ltd., a subsidiary, disposed all its shares ownership in Bowsprit Capital Corporation Ltd (Bowsprit) to OUE Limited and OUE Lippo Healthcare Limited, both related parties, with disposal value of SGD98,883,620 (equivalent Rp1,040,386) (Note 1.c). Previously record of difference in transaction with non-controlling interest on acquisition of Bowsprit's shares amounted to Rp45,890 was reclassified to profit and loss.*

*On June 7, 2018, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) and PT Guchi Kencana Emas (GKE), both subsidiaries, acquired 0.01% and 99.99% shares ownership in PT Golden First Atlanta (GFA) with acquisition cost of Rp11,450. At the acquisition date, SIH recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp12,367.*

*On June 7, 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS) acquired 83% shares ownership in PT Balikpapan Damai Husada (BDH) with acquisition cost of Rp2,304. At the acquisition date, SIH recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp419.*

*On February 3, 2017, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), a subsidiary, acquired 5% ownership in PT Ariasindo Sejati from PT Maco Multi Niaga with acquisition cost of Rp1,999. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets amounting to Rp1,723 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.*

*On February 3, 2017, WJP, a subsidiary, acquired 0.33% shares ownership of PT Unitech Prima Indah from PT Maco Multi Niaga with acquisition cost of Rp1. The excess of acquisition cost over the subsidiary's net assets amounting to Rp3 was recorded as difference in transactions with non-controlling interest.*



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berikut perhitungan Selisih Transaksi Pihak  
Nonpengendali:

The following is the calculation of the difference  
in transactions with non-controlling interest:

	2018 Rp	2017 Rp	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			Shares Acquired from Non-Controlling Interest
Biaya Perolehan	(502,916)	(489,162)	Acquisition Cost
Aset Neto yang Diperoleh	195,239	194,271	Net Asset Value of Acquired
Dampak Perubahan Translasi Kurs	(21,106)	(21,106)	Difference from Foreign Currency Translations
Subjumlah	<u>(328,783)</u>	<u>(315,997)</u>	Subtotal
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali			Shares Disposal to Non-Controlling Interest
Harga Pelepasan	4,290,661	3,244,464	Purchase Consideration
Aset Neto yang Dilepas	(1,420,979)	(420,672)	Net Assets Disposed
Subjumlah	<u>2,869,682</u>	<u>2,823,792</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<u><b>2,540,899</b></u>	<u><b>2,507,795</b></u>	<b>Total</b>

**36. Komponen Ekuitas Lainnya**

**36. Other Equity Component**

	2018 Rp	2017 Rp	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak			Change Ownership in Subsidiaries
Anak	2,108,102	2,108,102	
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Entitas Anak	7,036	7,036	Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities in Subsidiaries
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	--	1,689,683	Advances for Subscription of Stocks in Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<u><b>2,115,138</b></u>	<u><b>3,804,821</b></u>	

Pada tahun 2018, penurunan uang muka setoran modal pada entitas anak sebagai akibat dari hilangnya pengendalian atas PT Mahkota Sentosa Utama (Catatan 1.c).

On 2018, Decreasing of advances for subscription of stocks in subsidiary as a result of lose of control on PT Mahkota Sentosa Utama (Note 1.c).

**37. Dividen Tunai dan Dana Cadangan**

**37. Cash Dividend and Reserved Fund**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 5 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp61.484 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo laba tahun 2017.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.14 dated June 5, 2018 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. M.Kn., a notary in Tangerang, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp61,484 and increased the reserved fund amounting to Rp1,000 from retained earnings of 2017.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 78 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp45.177 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo laba tahun 2016.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.78 dated March 23, 2017 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp45,177 and increased the reserved fund amounting to Rp1,000 from retained earnings of 2016.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**38. Penghasilan Komprehensif Lainnya**

**38. Other Comprehensive Income**

	2018 Rp	2017 Rp	
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	487,344	487,878	<i>Financial Statements in Foreign Currency</i>
Laba (Rugi) belum Direalisasi dari			<i>Gain (Loss) on Changes in Fair Value of</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(1,691,632)	1,364,649	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(1,204,288)</b>	<b>1,852,527</b>	<b>Total</b>

**Laba (Rugi) belum Direalisasi dari Aset  
Keuangan Tersedia untuk Dijual**

**Gain (Loss) on Changes in Fair Value of  
Available-for-Sale Financial Assets**

	2018 Rp	2017 Rp	
<u>Investasi FREIT (Catatan 5)</u>			<u>Investment in FREIT (Note 5)</u>
Bridgewater International Ltd	109,350	895,401	<i>Bridgewater International Ltd</i>
Bowsprit Capital Corporation Ltd	--	242,622	<i>Bowsprit Capital Corporation Ltd</i>
PT Menara Tirta Indah	--	167,982	<i>PT Menara Tirta Indah</i>
<u>Investasi LMIRT (Catatan 5)</u>			<u>Investment in LMIRT (Note 5)</u>
Bridgewater International Ltd	(1,582,943)	(95,300)	<i>Bridgewater International Ltd</i>
LMIRT Management Ltd	(246,221)	127,786	<i>LMIRT Management Ltd</i>
<u>Investasi KIJA (Catatan 5)</u>			<u>Investment in KIJA (Note 5)</u>
Intellitop Finance Limited	28,182	26,158	<i>Intellitop Finance Limited</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(1,691,632)</b>	<b>1,364,649</b>	<b>Total</b>

**39. Kepentingan Nonpengendali**

**39. Non-Controlling Interests**

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

*Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Lippo Cikarang Tbk	3,246,566	3,508,375	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,142,470	3,098,573	<i>PT Siloam International Hospitals Tbk</i>
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	326,847	302,416	<i>PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk</i>
PT Darma Sarana Nusa Pratama	37,218	38,271	<i>PT Darma Sarana Nusa Pratama</i>
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	20,527	26,772	<i>PT Pelangi Cahaya Intan Makmur</i>
Lain-lain	(54,582)	56,781	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6,719,046</b>	<b>7,031,188</b>	<b>Total</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**40. Pendapatan**

**40. Revenues**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Pelepasan Unit Reit (Catatan 10)	1,070,419	--	<i>Disposal of Reit Units (Note 10)</i>
Lahan Siap Bangun	949,350	123,890	<i>Land Lots</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	577,418	668,388	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Pendapatan Dividen - Reit	332,827	451,370	<i>Dividend Income - Reit</i>
<i>Memorial Park</i>	153,264	135,027	<i>Memorial Park</i>
<i>Food Business</i>	149,525	162,079	<i>Food Business</i>
<i>Asset Enhancements</i>	99,594	144,409	<i>Asset Enhancements</i>
Pusat Belanja	--	542,859	<i>Shopping Center</i>
Lain-lain	102,556	80,386	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>3,434,953</u>	<u>2,308,408</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	1,151,673	1,135,549	<i>Apartments</i>
<i>Asset Enhancements</i>	21,394	19,841	<i>Asset Enhancements</i>
Subjumlah	<u>1,173,067</u>	<u>1,155,390</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
<i>Asset Enhancements</i>	<u>367,791</u>	<u>396,726</u>	<i>Asset Enhancements</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
<i>Pasien Rawat Inap:</i>			<i>Inpatient Department:</i>
Jasa Penunjang Medis dan			<i>Medical Support Services and</i>
Jasa Tenaga Ahli	1,267,034	1,132,936	<i>Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	1,091,699	978,581	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Kamar Rawat Inap	503,226	492,017	<i>Ward Fees</i>
Fasilitas Rumah Sakit	335,968	255,684	<i>Hospitals Facilities</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	188,441	147,947	<i>Administration Fees and Others</i>
Kamar Operasi	136,371	159,179	<i>Operating Theater</i>
<i>Pasien Rawat Jalan:</i>			<i>Outpatient Department:</i>
Jasa Penunjang Medis dan			<i>Medical Support Services and</i>
Jasa Tenaga Ahli	1,500,526	1,327,438	<i>Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	730,903	621,733	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah Sakit	146,476	102,949	<i>Hospitals Facilities</i>
Lain-lain	64,006	87,532	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>5,964,650</u>	<u>5,305,996</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota	399,717	349,544	<i>Town Management</i>
Hotel dan Restoran	378,307	302,403	<i>Hotels and Restaurants</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	168,712	141,336	<i>Water and Sewage Treatment</i>
Rekreasi dan Olahraga	72,671	70,494	<i>Recreation and Sports</i>
Lain-lain	48,452	50,005	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>1,067,859</u>	<u>913,782</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	451,904	441,807	<i>Management Fees</i>
Subjumlah	<u>451,904</u>	<u>441,807</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,460,224</u></b>	<b><u>10,522,109</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT.

*Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT.*

Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*Assets enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets. There are no sales above 10% of net revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**41. Beban Pokok Pendapatan**

**41. Cost of Revenues**

	2018 Rp	2017 Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Pelepasan Unit Reit	695,945	--	<i>Disposal of Reit Units</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	263,058	274,284	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Lahan Siap Bangun	213,393	77,216	<i>Land Lots</i>
<i>Food Business</i>	90,181	90,782	<i>Food Business</i>
<i>Memorial Park</i>	21,013	21,513	<i>Memorial Park</i>
<i>Asset Enhancements</i>	8,177	14,154	<i>Asset Enhancements</i>
Pusat Belanja	--	462,080	<i>Shopping Center</i>
Lain-lain	31,517	18,831	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>1,323,284</u>	<u>958,860</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	588,402	645,141	<i>Apartments</i>
<i>Asset Enhancements</i>	2,723	1,938	<i>Asset Enhancements</i>
Subjumlah	<u>591,125</u>	<u>647,079</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
<i>Asset Enhancements</i>	4,299	8,128	<i>Asset Enhancements</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Departemen Rawat Inap			<i>Inpatient Department</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,091,863	1,024,633	<i>Professional Fees, Salaries and Employee Benefits</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	771,384	654,160	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Penyusutan (Catatan 14)	148,821	162,834	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Perlengkapan Klinik	124,472	81,291	<i>Clinical Supplies</i>
Makanan dan Minuman	74,362	76,711	<i>Food and Beverages</i>
Biaya Rujukan	67,101	57,513	<i>Referral Fees</i>
Lain-lain	99,837	105,363	<i>Others</i>
Departemen Rawat Jalan			<i>Outpatient Department</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	826,060	679,976	<i>Professional Fees, Salaries and Employee Benefits</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	551,401	516,836	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Penyusutan (Catatan 14)	108,749	107,356	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Biaya Rujukan	81,695	82,119	<i>Referral Fees</i>
Perlengkapan Klinik	22,911	39,827	<i>Clinical Supplies</i>
Lain-lain	67,139	66,252	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>4,035,795</u>	<u>3,654,871</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota	237,172	247,436	<i>Town Management</i>
Hotel dan Restoran	165,386	133,343	<i>Hotels and Restaurants</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	76,200	79,323	<i>Water and Sewage Treatment</i>
Rekreasi dan Olahraga	24,064	23,227	<i>Recreation and Sports</i>
Lain-lain	23,442	26,146	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>526,264</u>	<u>509,475</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	20,140	15,506	<i>Management Fees</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,500,907</u></b>	<b><u>5,793,919</u></b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing tahun.

There are no purchases to vendor above 10% of net revenues for respective years.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**42. Beban Usaha**

**42. Operating Expenses**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b><u>Beban Penjualan</u></b>			<b><u>Selling Expenses</u></b>
Iklan dan Pemasaran	226,993	249,868	Advertising and Marketing
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	178,624	180,471	Salaries and Employee Benefits
Sewa - Neto	28,384	16,945	Rental - Net
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	57,661	60,039	Depreciation (Notes 13 and 14)
Perbaikan dan Pemeliharaan	41,906	30,688	Repairs and Maintenance
Listrik dan Air	32,234	27,525	Electricity and Water
Jasa Manajemen	26,372	25,454	Management Fees
Perlengkapan Kantor	11,065	7,346	Office Supplies
Transportasi dan Akomodasi	7,741	10,134	Transportation and Accommodation
Lain-lain	40,582	33,918	Others
Subjumlah	<u>651,562</u>	<u>642,388</u>	Subtotal
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>			<b><u>General and Administration Expenses</u></b>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	935,319	923,541	Salaries and Employee Benefits
Sewa - Neto	683,045	527,558	Rental - Net
Penyusutan (Catatan 14)	305,044	247,748	Depreciation (Note 14)
Biaya Kantor	239,297	146,972	Office Expenses
Listrik dan Air	182,962	162,407	Electricity and Water
Jasa Profesional	132,386	126,462	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	112,923	70,736	Repairs and Maintenance
Transportasi dan Akomodasi	60,082	103,473	Transportation and Accommodation
Perlengkapan Kantor	56,018	54,202	Office Supplies
Komunikasi	43,881	39,910	Communication
Asuransi	28,126	25,608	Insurance
Beban Pajak	22,923	14,893	Tax Expenses
Pelatihan dan Seminar	19,977	23,966	Training and Seminar
Lain-lain	32,922	29,605	Others
Subjumlah	<u>2,854,905</u>	<u>2,497,081</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,506,467</u></b>	<b><u>3,139,469</u></b>	<b>Total</b>

**43. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto**

**43. Financial Income (Charges) - Net**

	2018 Rp	2017 Rp	
Penghasilan Bunga	108,414	82,615	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expense:
Pinjaman Bank	(73,625)	(52,684)	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	(21,755)	(19,543)	Finance Lease Obligations
Beban Keuangan	(147,107)	(143,285)	Financial Charges
<b>Jumlah - Neto</b>	<b><u>(134,073)</u></b>	<b><u>(132,897)</u></b>	<b>Net</b>

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (Catatan 3, 6 dan 9). Beban keuangan merupakan biaya hedging, biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman dan sewa pembiayaan (Catatan 23, 25, 26 dan 27).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and investment in bonds (Notes 3, 6 and 9). Financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments (KPR and KPA), while interest expenses represent interest expenses on loans and finance lease obligation (Notes 23, 25, 26 and 27).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**44. Penghasilan (Beban) Lain-lain**

**44. Other Income (Expenses) - Net**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Penghasilan Lainnya</b>			<b>Other Income</b>
Laba atas Pelepasan Saham			Gain on Disposal Shares of
Entitas Anak dan Asosiasi - Neto (Catatan 1.c)	476,083	--	Subsidiaries and Associate - Net (Note 1.c)
Laba atas Penjualan			Gain on Sale of Property
Aset Tetap (Catatan 14)	1,176	--	and Equipment (Note 14)
Pendapatan Dividen	--	36,453	Dividend Income
Lainnya - Neto	--	23,549	Others - Net
<b>Jumlah Penghasilan Lainnya</b>	<b>477,259</b>	<b>60,002</b>	<b>Total Other Income</b>
<b>Beban Lainnya</b>			<b>Other Expenses</b>
Rugi Selisih Kurs - Neto	888,168	6,006	Loss on Foreign Exchange - Net
Denda	247,381	123,432	Penalty
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	200,283	--	Impairment Loss of Inventories
Beban Amortisasi	186,804	120,042	Amortization Expenses
Beban Garansi Sewa	221,230	--	Rental Guarantee Expenses
Rugi Penurunan Nilai			Impairment Loss of Accounts
Plutang (Catatan 4 dan 6)	104,501	29,398	Receivables (Notes 4 and 6)
Rugi atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 14)	--	27,488	Loss on Sale of Property and Equipment (Note 14)
Lainnya - Neto	56,468	--	Others - Net
<b>Jumlah Beban Lainnya</b>	<b>1,904,836</b>	<b>306,366</b>	<b>Total Other Expenses</b>

Rincian laba (rugi) atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

*Details of gain (loss) on disposal of subsidiaries are as follows:*

	Rp
Laba atas pelepasan Saham/ <i>Gain on Shares Disposal of</i> Bowsprit Capital Corporation Ltd	308,664
Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Shares Disposal of</i> PT Mahkota Sentosa Utama	119,201
Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Shares Disposal of</i> PT Surya Cipta Investama	113,642
Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Shares Disposal of</i> PT Gunung Halimun Elok	17,658
Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Shares Disposal of</i> PT Asri Griya Terpadu	641
Rugi atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Shares Disposal of</i> PT Mapalus Mancacakti	(83,724)
<b>Jumlah - Neto/ Total - Net</b>	<b>476,083</b>

Rugi penurunan nilai persediaan sebesar Rp200.283 merupakan rugi penurunan nilai persediaan atas entitas anak sebelum divestasi (Catatan 1.c)

*Impairment loss of inventories amounted to Rp200,283 represent impairment loss of inventories from subsidiaries before divestment (Note 1.c.).*

**45. Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar**

**45. Gain from Recording of Investment in Associate Using Fair Value**

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi pada entitas anak sebelum hilangnya pengendalian dengan bagian investasi yang diukur nilai wajarnya pada saat hilangnya pengendalian pada MSU (Catatan 1.c).

*This account represents difference in investment value in a subsidiary before losing control with portion of investment that measured at fair value at the time of losing control on MSU (Note 1.c).*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Perhitungan laba atas hilangnya pengendalian  
pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Computation of gain on loss of control in  
a subsidiary is as follow:

	<u>Rp</u>
Nilai Investasi pada Entitas Anak Sebelum Hilangnya Pengendalian/ <i>Investment Value on a Subsidiary Before Loss of Control</i>	(117,838)
Nilai Wajar atas Bagian Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian/ <i>Fair Value of Investment Portion at the Time of Loss of Control</i>	<u>2,239,956</u>
<b>Laba Atas Hilangnya Pengendalian Pada Entitas Anak/ <i>Gain on Lose of Control in a Subsidiary</i></b>	<b><u>2,357,794</u></b>

Nilai wajar investasi pada PT Mahkota Sentosa  
Utama saat hilangnya pengendalian dihitung  
berdasarkan Laporan Penilaian Independen  
oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman  
Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan  
tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen  
yang tidak berelasi dengan Perusahaan  
(Catatan 11).

*Fair value of investment on PT Mahkota Sentosa  
Utama when losing of control, was calculated based  
on the independent valuation reports of Kantor Jasa  
Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy,  
Hartomo & Rekan dated October 4, 2018, an  
independent appraisers which are not related with  
the Company (Note 11).*

**46. Laba per Saham Dasar**

**46. Basic Earnings Per Share**

Perhitungan laba per saham dasar adalah  
sebagai berikut:

*The calculation of basic earnings per share is  
as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	695,146	614,172	<i>Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22,771,585,119	22,771,585,119	<i>Weighted Average Number of Common Stocks (Share)</i>
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	28.44	26.97	<i>Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)</i>

**47. Ikatan dan Perjanjian Penting**

**47. Commitments**

**a. Kerjasama Operasional dan Manajemen**

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m<sup>2</sup>. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp153.924 dan Rp131.977 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**a. Operational and Management Agreements**

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034, and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp153,924 and Rp131,977, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai trustee dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak listing date dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.322.384 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.179.948 dan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp30.018.284 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp4.515.325.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), a subsidiary, entered into an agreement with HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, as a trustee of Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) effective from the listing date of LMIR Trust (November 14, 2007). Based on the agreement, LMIR TM will provide management services to LMIR Trust, among others, investment strategic and investment as well as divestment recommendations. For such services, LMIR TM shall receive certain compensation as stated in the agreement.
- Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of December 31, 2018, the outstanding commitments amounted to Rp11,322,384 with commitments not yet realized amounted to Rp1,179,948 and as of December 31, 2017, the outstanding commitments amounted to Rp30,018,284 with commitments not yet realized amounted Rp4,515,325.

**b. Perjanjian Sewa Menyewa**

**b. Rental Agreements**

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Beban Sewa/ Rental Expenses	
					2018 Rp	2017 Rp
1	Perusahaan/ The Company	PT Karya Sentra Sejahtera	Bangunan Imperial Aryaduta Hotel & Country Club/ Imperial Aryaduta Hotel & Country Club Building *) 1) 2)	2006 - 2021	22,692	22,398
2	Perusahaan/ The Company	PT Graha Indah Pratama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk/ Siloam Hospital Kebon Jeruk Building *) 1) 2)	2006 - 2021	46,789	46,181
3	Perusahaan/ The Company	PT Tata Prima Indah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Surabaya/ Siloam Hospital Surabaya Building *) 1) 2)	2006 - 2021	18,503	18,262
4	Perusahaan/ The Company	PT Sentra Dinamika Perkasa	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Village/ Siloam Hospital Lippo Village Building *) 1) 2)	2006 - 2021	82,556	81,483
5	PT East Jakarta Medika	PT Graha Pilar Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang/ Siloam Hospital Lippo Cikarang Building *) 1) 2)	2010 - 2025	19,568	21,045
6	Perusahaan/ The Company	PT Primatama Cemerlang	Bangunan Rumah Sakit Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre/ Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre Hospital Building *) 1) 2)	2010 - 2025	141,515	139,526
7	PT Siloam International Hospitals Tbk	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Palembang/ Siloam Hospital Palembang Building 1)	2013 - 2028	6,976	6,342
8	Perusahaan/ The Company	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado/ Hotel Aryaduta and Siloam Hospital Manado Building *) 1) 2)	2012 - 2027	60,742	60,989
9	Perusahaan/ The Company	PT Bayutama Sukses	Bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar/ Siloam Hospital Makassar Building *) 1) 2)	2012 - 2027	41,579	41,749
10	Perusahaan/ The Company	PT Dasa Graha Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bali/ Siloam Hospital Bali Building *) 1) 2)	2013 - 2028	76,890	77,262
11	Perusahaan/ The Company	PT Perisai Dunia Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam TB Simatupang/ Siloam Hospital TB Simatupang Building 1) 2)	2013 - 2028	73,574	73,742
12	PT Diagram Healthcare Indonesia	PT Anadi Sarana Tatahusada	Bangunan Rumah Sakit Siloam Cinere/ Siloam Hospital Cinere Building	2005 - 2023	922	847
13	PT Berlian Cahaya Indah	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Purwakarta/ Siloam Hospital Purwakarta Building 1)	2014 - 2029	7,569	5,625



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Beban Sewa/ Rental Expenses	
					2018 Rp	2017 Rp
14	PT Krisolis Jaya Mandiri	PT Nusa Bahana Niaga	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang/ Siloam Hospital Kupang Building <sup>1)</sup>	2014 - 2029	4,955	3,881
15	Perusahaan/ The Company	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ Siloam Hospital Labuan Bajo Building <sup>1)</sup> <sup>2)</sup>	2016 - 2031	14,157	13,948
16	PT Pamor Paramita Utama	PT Rekreasi Pantai Terpadu	beberapa area Lippo Mall Kuta/ Several Area of Lippo Mall Kuta	2016 - 2021	32,461	43,272
17	Perusahaan/ The Company	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ Siloam Hospital Buton Building <sup>1)</sup> <sup>2)</sup>	2017 - 2032	13,301	2,847
17	Perusahaan/ The Company	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ Siloam Hospital Yogyakarta Building <sup>1)</sup> <sup>2)</sup>	2017 - 2032	17,031	445
19	PT Tataka Bumi Karya	PT Girimulia Perkasa Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bogor/ Siloam Hospital Bogor Building <sup>1)</sup>	2017 - 2033	15,940	9,055

<sup>1)</sup> Merupakan transaksi jual dan sewa balik/ *represent sale and lease-back transaction*

<sup>2)</sup> Tarif sewa terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Tarif sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue* / *rental fee consist of base rent and variable rent. Base rent was determined in the first year and will be adjusted subsequently, while variable rent will be commenced in the second year based on certain percentage of gross revenue*

<sup>3)</sup> Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura/  
*Late payment will be subjected to 2% penalty plus average lending rate of 3 banks in Singapore*

**c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)**

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospital Palembang Paragon dan Siloam Hospital Medan;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sron dol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih dan Siloam Hospitals Kupang;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang dan Siloam Hospitals Medan;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

**c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)**

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospital Palembang Paragon and Siloam Hospital Medan;
- Rights to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sron dol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih and Siloam Hospitals Kupang;
- The right to operate and manage Siloam Hospitals Kupang and Siloam Hospitals Medan;
- Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai Non-Deliverable USD Call Spread Option atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar**

Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai *non-deliverable USD call spread option* dengan BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 6):

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount	Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium Rate	Harga Strike/ Strike Price	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of			
						2018		2017	
						USD	Rp	USD	Rp
BNP	7 November / November 7, 2016	115,000,000	0.155% <sup>1)</sup>	12,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	8,576,724	124,200	10,110,254	136,974
BNP	7 November / November 7, 2016	30,000,000	0.335% <sup>1)</sup>	12,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	1,962,659	28,421	2,291,385	31,044
BNP	16 Agustus / August 16, 2016	100,000,000	0.385% <sup>2)</sup>	11,500 - 12,500	11 April / April 11, 2022	6,073,771	87,954	7,325,221	99,242
BNP	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.140% <sup>1)</sup>	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	4,814,614	69,720	5,753,109	77,943
BNP	7 November / November 7, 2016	63,000,000	0.325% <sup>2)</sup>	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	2,277,484	32,980	2,672,686	36,209
BNP	6 Juni / June 6, 2016	100,000,000	0.490% <sup>1)</sup>	13,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	1,538,864	22,284	1,818,825	24,641
BNP	7 November / November 7, 2016	22,000,000	0.325% <sup>2)</sup>	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,036,901	15,015	1,358,833	18,409
BNP	7 Juli / July 7, 2017	4,218,750	0.518% <sup>2)</sup>	13,300 - 15,500	31 Oktober / October 31, 2026	27,557	400	77,013	1,043
DBAG	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.485% <sup>1)</sup>	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	6,672,866	96,630	7,382,421	100,017
DBAG	16 Agustus / August 16, 2016	25,000,000	0.120% <sup>1)</sup>	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	1,979,059	28,659	2,206,186	29,889
DBAG	7 November / November 7, 2016	75,000,000	0.330% <sup>2)</sup>	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	2,577,733	37,328	1,956,094	26,501
DBAG	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.205% <sup>1)</sup>	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	4,537,576	65,709	4,723,380	63,992
JPM	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	1.429% <sup>1)</sup>	10,200 - 11,500	11 April / April 11, 2022	6,772,084	98,067	8,275,461	112,116
JPM	7 November / November 7, 2016	140,000,000	0.300% <sup>2)</sup>	11,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	11,932,965	172,801	22,730,858	307,958
JPM	16 Agustus / August 16, 2016	10,000,000	2.300% <sup>1)</sup>	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	844,153	12,224	933,370	12,645
JPM	7 Juli / July 7, 2017	5,062,500	0.520% <sup>1)</sup>	13,300 - 15,500	31 Oktober / October 31, 2026	33,068	479	92,416	1,254
MS	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.800% <sup>1)</sup>	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	3,906,575	56,571	5,032,032	68,174
MS	6 Juni / June 6, 2016	50,000,000	0.480% <sup>1)</sup>	13,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	936,943	13,568	1,018,764	13,802
MS	7 November / November 7, 2016	118,000,000	0.155% <sup>2)</sup>	12,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	7,899,905	114,399	9,239,650	125,179
MS	7 November / November 7, 2016	50,000,000	0.330% <sup>2)</sup>	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,718,488	24,885	1,784,719	24,179
MS	7 Juli / July 7, 2017	5,062,500	0.520% <sup>1)</sup>	13,300 - 15,500	31 Oktober / October 31, 2026	33,068	479	92,416	1,254
NI	16 Agustus / August 16, 2016	25,000,000	0.050% <sup>1)</sup>	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	1,891,836	27,396	2,634,480	35,692
NI	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.450% <sup>2)</sup>	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	6,182,118	89,523	8,357,474	113,227
NI	24 April / April 24, 2014	50,000,000	1.200% <sup>1)</sup>	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	4,148,211	60,070	5,461,505	73,992
NI	7 November / November 7, 2016	75,000,000	0.390% <sup>2)</sup>	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,674,829	24,253	2,292,554	31,059
<b>Jumlah/ Total</b>						<b>90,050,051</b>	<b>1,304,015</b>	<b>115,621,106</b>	<b>1,566,435</b>

<sup>1)</sup> Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober/ Premium will be paid every April 11 and October 11

<sup>2)</sup> Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober/ Premium will be paid every April 30 and October 31

**e. Fasilitas Pembiayaan Anjak Piutang**

Pada tanggal 3 Juli 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) dengan batas fasilitas sebesar Rp100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang tanggal 3 Juli 2018. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga sebesar ongkos pendanaan + 2,6% per tahun.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, nilai fasilitas ini adalah nihil.

**f. Perjanjian Jual Beli dan Swap**

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebagian tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi

**e. Factoring Facility**

On July 3, 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary, obtained factoring facility from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) with facility limit amounting Rp100,000. The facility has been renewed in July 3, 2018. The period of this facility is 12 (twelve) months bears interest rate of cost of fund + 2.6% per annum.

As of December 31, 2018 and 2017, the amount of this facility is nil.

**f. Sale Purchases and Swap Agreement**

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, entered into an agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

**g. Perjanjian Operasi Bersama**

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Penjualan tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 86 hektar dan 63 hektar.

**48. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya, *food business* serta investasi lainnya.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.*

**g. Joint operation Agreement**

*PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectares of land. Based on the Deed No.26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Nsotary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is 2 (two) years and will be automatically extended if sales reaches 50% of the total available land.*

*Sales of land for the year ended December 31, 2018 and 2017, had reached 86 hectares and 63 hectares, respectively.*

**48. Operating Segment**

*An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.*

*The Company has 6 (six) operating segments i.e.:*

- (i) Urban Development, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, food business and other investments.*
- (ii) Large Scale Integrated Development, which comprises, among others, activities in real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.*
- (iii) Retail Malls, which comprises among others, activities in real estate in development and management of shopping center.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

- (iv) *Healthcare*, which comprises activities in health services.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, which comprise, among others, activities in hotels, restaurants, town management and water and sewage treatment, recreation center, transportation and maintenance services.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, which comprises, among others, activities in management services.

Berikut segmen operasi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following are Group's operating segment for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember/ December 31, 2018							Konsolidasian/ Consolidated Rp
	Urban Development Rp	Large Scale Integrated Development Rp	Retail Malls Rp	Healthcare Rp	Hospitality and Infrastructure Rp	Property and Portfolio Management Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan/ Revenue	3,550,505	1,173,067	367,791	5,964,650	1,067,859	451,904	(115,552)	12,460,224
Beban Pajak Final/ Final Income Tax	(108,422)	(34,883)	(34,475)	--	--	--	--	(177,780)
Pendapatan Bersih/ Net Revenue	3,442,083	1,138,184	333,316	5,964,650	1,067,859	451,904	(115,552)	12,282,444
Laba Bruto/ Gross Profit	2,118,800	547,059	329,018	1,928,854	541,594	431,764	(115,552)	5,781,537
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(291,632)	(74,936)	(111,852)	(73,204)	(14,719)	(86,685)	1,466	(651,562)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(946,328)	(44,014)	(7,165)	(1,557,135)	(263,928)	(150,421)	114,086	(2,854,905)
Pendapatan Bunga/ Interest Income	64,480	22,450	957	15,784	920	3,823	--	108,414
Beban Keuangan dan Bunga/ Finance and Interest Expenses	(196,260)	(3,095)	(174)	(41,336)	(1,568)	(54)	--	(242,487)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) Net	1,138,488	(210,456)	(43,510)	(106,808)	(63,590)	(77,251)	--	636,873
Laba Pelepasan Entitas Anak/ Gain on Disposal of Subsidiary	534,569	(66,065)	--	--	--	--	--	468,504
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in the Profit of Associates and Joint Venture	(1,132,485)	7,472	--	--	--	2,204	--	(1,122,809)
<b>Laba Sebelum Beban Pajak/ Profit Before Tax</b>	<b>1,289,632</b>	<b>178,415</b>	<b>167,274</b>	<b>166,155</b>	<b>198,709</b>	<b>123,380</b>	--	<b>2,123,565</b>
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)								
Kini/ Current	(196,905)	--	--	(134,230)	(38,739)	(23,252)	--	(393,126)
Tangguhan/ Deferred	5,565	--	--	(5,533)	6,266	(10,652)	--	(4,354)
<b>Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year</b>	<b>1,098,292</b>	<b>178,415</b>	<b>167,274</b>	<b>26,392</b>	<b>166,236</b>	<b>89,476</b>	--	<b>1,726,085</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada/ Profit for the Year attributable to:								
Pemilik Entitas Induk/ Owner of the Parent	194,766	52,948	164,764	16,181	166,240	100,247	--	695,146
Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	903,526	125,467	2,510	10,211	(4)	(10,771)	--	1,030,939
	<b>1,098,292</b>	<b>178,415</b>	<b>167,274</b>	<b>26,392</b>	<b>166,236</b>	<b>89,476</b>	--	<b>1,726,085</b>
Aset Segmen/ Segment Assets	27,715,946	9,146,305	2,243,566	7,444,358	862,924	958,981	--	48,372,080
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Venture	1,216,916	71,429	--	145,985	--	--	--	1,434,330
<b>Jumlah Aset/ Total Assets</b>	<b>28,932,862</b>	<b>9,217,734</b>	<b>2,243,566</b>	<b>7,590,343</b>	<b>862,924</b>	<b>958,981</b>	--	<b>49,806,410</b>
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	<b>18,021,802</b>	<b>3,405,460</b>	<b>967,803</b>	<b>1,378,270</b>	<b>227,723</b>	<b>335,334</b>	--	<b>24,336,392</b>
Belanja Modal/ Capital Expenditures	87,056	16,312	11,030	798,399	--	4,746	--	917,543
Penyusutan/ Depreciation	52,690	18,771	21,091	465,801	59,967	12,455	--	630,775
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	293,428	962	4	69,276	--	26,234	--	389,904

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017							Konsolidasian/ Consolidated
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan/ Revenue	2,418,967	1,155,390	396,726	5,305,996	913,782	441,807	(110,559)	10,522,109
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(83,811)	(33,378)	(44,002)	--	--	--	--	(161,191)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	2,335,156	1,122,012	352,724	5,305,996	913,782	441,807	(110,559)	10,360,918
Laba Bruto/ Gross Profit	1,376,298	474,933	344,596	1,651,125	404,306	426,300	(110,559)	4,566,999
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(200,076)	(184,974)	(101,002)	(74,657)	(12,987)	(77,559)	8,867	(642,388)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(846,574)	(56,010)	(33,318)	(1,279,477)	(232,969)	(150,425)	101,692	(2,497,081)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	43,342	11,760	1,304	20,459	1,226	4,524	--	82,615
Beban Keuangan dan Bunga/ Finance and Interest Expenses	(165,125)	(8,943)	(189)	(39,677)	(1,527)	(51)	--	(215,512)
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto/ Other Income (Expense)-Net	187,816	(133,949)	(39,444)	(77,733)	(38,900)	(36,843)	--	(139,053)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama-Neto/ Share in the Profit of Associates and Joint Venture-Net	6,711	4,838	--	--	--	--	--	11,549
<b>Laba Sebelum Beban Pajak/ Profit Before Tax</b>	<b>402,392</b>	<b>107,655</b>	<b>171,947</b>	<b>200,040</b>	<b>119,149</b>	<b>165,946</b>	--	<b>1,167,129</b>
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefits (Expenses)								
Kini/ Current	(170,961)	--	--	(107,043)	(17,566)	(25,861)	--	(321,431)
Tangguhan/ Deferred	18,712	--	--	10,525	(5,917)	(12,034)	--	11,286
<b>Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year</b>	<b>250,143</b>	<b>107,655</b>	<b>171,947</b>	<b>103,522</b>	<b>95,666</b>	<b>128,051</b>	--	<b>856,984</b>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit for the Year attributable to:								
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Company	111,958	25,286	170,974	93,620	95,666	116,668	--	614,172
Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	138,185	82,369	973	9,902	--	11,383	--	242,812
	<b>250,143</b>	<b>107,655</b>	<b>171,947</b>	<b>103,522</b>	<b>95,666</b>	<b>128,051</b>	--	<b>856,984</b>
Aset Segmen/ Segment Assets	29,340,552	14,181,793	2,196,073	7,596,268	924,498	2,005,579	--	56,244,763
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Venture	527,353	--	--	--	--	--	--	527,353
<b>Jumlah Aset/ Total Assets</b>	<b>29,867,905</b>	<b>14,181,793</b>	<b>2,196,073</b>	<b>7,596,268</b>	<b>924,498</b>	<b>2,005,579</b>	--	<b>56,772,116</b>
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	15,468,910	8,524,739	1,101,895	1,282,754	233,334	300,190	--	26,911,822
Belanja Modal/ Capital Expenditures	92,680	34,282	44,064	2,657,172	19,767	479	--	2,848,444
Penyusutan/ Depreciation	81,985	12,854	24,276	407,642	53,597	8,298	--	588,652
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	159,970	962	4	45,138	--	26,234	--	232,308

**49. Aset dan Liabilitas Moneter dalam  
Mata Uang Asing**

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (Catatan 47.d).

**49. Monetary Assets and Liabilities Denominated in  
Foreign Currencies**

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (Note 47.d).

	2018						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies							
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR		
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	6,670,889	5,943,218	59,809	44,567	312,750	7,809,596	174,665	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,380,769	580,171	--	--	--	--	26,146	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	13,221,099	--	--	--	--	140,183	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	3,740,283	--	--	--	--	39,658	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	8,051,658	23,484,771	59,809	44,567	312,750	7,809,596	380,652	Total Assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	828,933	20,632,671	--	--	--	--	230,772	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	13,244,437	1,252,859	--	--	--	--	205,077	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	50,000,000	--	--	--	--	--	724,050	Short-Term Bank Loans
Utang Obligasi	910,000,000	--	--	--	--	--	13,177,710	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	974,073,370	21,885,530	--	--	--	--	14,337,609	Total Liabilities
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih</b>	<b>(966,021,712)</b>	<b>1,599,241</b>	<b>59,809</b>	<b>44,567</b>	<b>312,750</b>	<b>7,809,596</b>	<b>(13,956,957)</b>	<b>Total Assets (Liabilities) - Net</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017				Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies					
	USD	SGD	EUR	AUD		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	5,116,618	8,658,683	309,938	785,319	170,370	Cash and Cash Aequivalents
Piutang Usaha	1,407,834	12,357,645	--	--	144,306	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	18,782,166	--	--	190,338	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	3,182,356	--	--	32,250	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	6,524,452	42,980,850	309,938	785,319	537,264	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	541,753	12,980,635	5,400	--	138,973	Trade Accounts Payable
Beban Akrual	12,758,243	2,981,361	--	--	203,062	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	82,500,000	--	--	--	1,117,710	Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	32,500,000	--	--	--	440,310	
Utang Obligasi	835,000,000	--	--	--	11,312,580	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	963,299,996	15,961,996	5,400	--	13,212,635	Total Liabilities
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih</b>	<b>(956,775,544)</b>	<b>27,018,854</b>	<b>304,538</b>	<b>785,319</b>	<b>(12,675,371)</b>	<b>Total Assets (Liabilities) - Net</b>

**50. Kasus-Kasus Hukum**

Berikut merupakan kasus-kasus hukum grup pada tanggal 31 Desember 2018:

**a. Sebagai Penggugat**

**1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk**

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Najmiah Muin dan/and Fatimah Kalla	Masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under Judicial Review Process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m <sup>2</sup> / sqm
John Tanduary	Masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under Judicial Review Process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m <sup>2</sup> / sqm
Tajuddin Molla	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Tata Makassar/ Still under appeal process in Makassar High Court	GMTD dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri Makassar/ GMTD lost the case in Makassar District Court.	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m <sup>2</sup> / sqm
Drs H. Andi Mappaturung	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Tata Makassar/ Still under appeal process in Makassar High Court	GMTD dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri Makassar/ GMTD lost the case in Makassar District Court.	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m <sup>2</sup> / sqm
H Najmiah Muin	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 21.023 m <sup>2</sup> / sqm
Kantor Pertanahan kota Makassar/ Land Office of Makassar	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD telah dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara/ GMTD has lost the case in Makassar State Administrative High Court.	Tanah Seluas/ Land of 4.691 m <sup>2</sup> / sqm

**50. Litigation Cases**

As of December 31, 2018, litigation cases of Group are as a follow:

**a. As a Plaintiff**

**1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk**

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**b. Sebagai Tergugat**

**b. As a Defendant**

**1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk**

**1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk**

<b>Penggugat/ Plaintiff</b>	<b>Status Terakhir Perkar/ Latest Status of the Case</b>	<b>Putusan Terakhir Latest Decision</b>	<b>Objek Perkar/ Object of the Case</b>
Mutiara Dg Ngintang	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 12.700 m <sup>2</sup> / <i>sqm</i>
Hj Diana Chaeruddin	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 19.995 m <sup>2</sup> / <i>sqm</i>
Siti Aminah	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 7.613 m <sup>2</sup> / <i>sqm</i>
Sona Dg Selo/ Selo binti Badorra	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 60.000 m <sup>2</sup> / <i>sqm</i>
Roberto Pammsureng	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 59.996 m <sup>2</sup> / <i>sqm</i>
Kartini	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 40.040 m <sup>2</sup> / <i>sqm</i>
Junaid Dg Sanre	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 19.288 m <sup>2</sup> / <i>sqm</i>
Mariama Dg Bau	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 20.000 m <sup>2</sup> / <i>sqm</i>
Andi Mappaturung	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 20.134 m <sup>2</sup> / <i>sqm</i>

**2. PT Lippo Cikarang Tbk**

**2. PT Lippo Cikarang Tbk**

<b>Penggugat/ Plaintiff</b>	<b>Status Terakhir Perkar/ Latest Status of the Case</b>	<b>Putusan Terakhir Latest Decision</b>	<b>Objek Perkar/ Object of the Case</b>
Tarman Bin H. Kiman, Sarkinah Binti H. Kiman, Dedeh Marwati Binti H. Kiman, Emar Martinah Binti H. Kiman, H.J. Ich Binti H. Bahrudin, H. Engkos Binti H. Bahrudin, H.J. Nesih	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	Pengadilan Negeri Bekasi menolak gugatan dari Peggugat/ <i>Bekasi District Court rejected the verdict from the Plaintiff.</i>	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 38.770 m <sup>2</sup> / <i>sqm</i>
Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, dan/ and Suharto Bin H. Acep	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Jawa Barat/ <i>Still under appeal process in West Java High Court</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 36.320 m <sup>2</sup> / <i>sqm</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**3. PT Siloam Internationa Hospitals Tbk**

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
dr. Arnold Bobby Soehartono	Mahkamah Agung mengeluarkan putusan menolak Permohonan Kasasi tergugat/ <i>the Supreme Court issued rejected the application of cassation of defendant</i>	Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi di Mahkamah Agung/ <i>Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court.</i>	Penggunaan potret diri penggugat/ <i>the use of self-portrait of the plaintiff</i>

**3. PT Siloam International Hospitals Tbk**

c. Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kasus ini telah memasuki tahap persidangan di pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Bandung. Manajemen Perusahaan sedang melakukan evaluasi atas hasil persidangan dan penyelesaian kasus ini dan belum dapat mengambil kesimpulan serta terdapat ketidakpastian atas potensi dampak hukum yang mungkin dapat ditimbulkan dari proses pemeriksaan kasus ini terhadap Grup dan MSU.

c. Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has examined several person for alleged bribery related to the submission of permits for the Meikarta's project that owned by PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate. Until the date of approval for the issuance of the consolidated financial statements, this case has entered the trial phase in Bandung Corruption Court and the Company's Management cannot take a conclusion and there is uncertainty over the potential legal impacts that may arise from the investigation of the case to the Group and MSU.

**51. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan**

**51. Financial Instruments and Financial Risk Management**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

**(i) Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**(i) Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, investment available for sale, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar					Fair value through
Melalui laba rugi					profit or loss
Derivatif	1,304,015	1,304,015	1,566,435	1,566,435	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	145,726	145,726	116,287	116,287	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	1,818,430	1,818,430	2,538,160	2,538,160	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,401,538	2,401,538	2,262,430	2,262,430	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	271,664	271,664	377,786	377,786	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	447,082	447,082	36,470	36,470	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	652,092	652,092	1,022,068	1,022,068	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2,786,829	2,786,829	7,042,250	7,042,250	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	415,134	415,134	415,134	415,134	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	1,985	1,985	6,995	6,995	Investments in Bond
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>10,244,495</b>	<b>10,244,495</b>	<b>15,384,015</b>	<b>15,384,015</b>	<b>Total Financial Assets</b>

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	2018						Jumlah/ Total Rp
	Mengalami Penurunan Nilai Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company Rp	Perusahaan Domestik/ Domestic Company Rp	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ Financial Assets							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Derivatif/ Derivative	--	--	--	--	1,304,015	--	1,304,015
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	145,726	145,726
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables							
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	106,028	1,712,402	1,818,430
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	225,405	1,089,796	169,013	410,809	92,000	639,920	2,626,943
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	57,809	--	--	--	55,186	216,478	329,473
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	12,816	--	--	--	--	447,082	459,898
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	39,658	612,434	652,092

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		2018					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company	Perusahaan Domestik/ Domestic Company	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	--	--	--	--	2,615,012	171,817	2,786,829
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	131,710	283,424	415,134
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held-to-Maturity Investasi pada Obligasi Investment in Bond	--	--	--	--	--	1,985	1,985
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>296,030</b>	<b>1,089,796</b>	<b>169,013</b>	<b>410,809</b>	<b>4,343,609</b>	<b>4,231,268</b>	<b>10,540,525</b>
		2017					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company	Perusahaan Domestik/ Domestic Company	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ Financial Assets							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Derivatif/ Derivative	--	--	--	--	1,566,435	--	1,566,435
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	116,287	116,287
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables							
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	110,198	2,427,962	2,538,160
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	163,266	803,790	158,724	252,076	215,022	832,818	2,425,696
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	22,003	--	--	--	105,690	272,096	399,789
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	12,816	--	--	--	--	36,470	49,286
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	32,250	989,818	1,022,068
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	--	--	--	--	6,834,956	207,294	7,042,250
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	131,710	283,424	415,134
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held-to-Maturity Investasi pada Obligasi Investment in Bond	--	--	--	--	--	6,995	6,995
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>198,085</b>	<b>803,790</b>	<b>158,724</b>	<b>252,076</b>	<b>8,996,261</b>	<b>5,173,164</b>	<b>15,582,100</b>

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 6).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya dan dana yang dibatasi penggunaannya.

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 6).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, available for sales financial assets, other current financial assets, and restricted fund.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

**(ii) Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	2018				Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Accounts Payable - Third Parties	1,373,425	--	--	--	1,373,425
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,345,089	--	--	--	1,345,089
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	636,863	--	--	--	636,863
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Liability	107,271	--	--	--	107,271
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,384,050	--	--	--	1,384,050
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	111,162	387,875	--	--	499,037
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Obligation	45,186	131,404	--	--	176,590
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring loan	74,000	--	--	--	74,000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	2,205	2,205
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	6,896,625	5,841,021	--	12,737,646
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	281,254	281,254
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5,077,046</b>	<b>7,415,904</b>	<b>5,841,021</b>	<b>283,459</b>	<b>18,617,430</b>

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Management believes that not yet due other receivables are given to customers who have good track record.

**(ii) Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2017				Jumlah/ Total Rp
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Maturity not Determined Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Accounts Payable - Third Parties	1,112,069	--	--	--	1,112,069
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,268,638	--	--	--	1,268,638
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	59,710	--	--	--	59,710
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	198,168	--	--	153,605	351,773
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,338,400	--	--	--	1,338,400
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	555,496	914,086	--	--	1,469,582
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	27,512	145,621	--	--	173,133
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	2,226	2,226
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	5,554,680	5,275,622	--	10,830,302
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	3,970	--	161,179	165,149
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4,559,993</b>	<b>6,618,357</b>	<b>5,275,622</b>	<b>317,010</b>	<b>16,770,982</b>

**(iii) Risiko Pasar**

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

**a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, asset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang bank, dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (Catatan 47.d).

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jenis mata uang asing:

**(iii) Market Risk**

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

**a. Foreign Exchange Rate Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses bank loans and bond payables.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (Note 47.d).

The following tables show total financial assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies							
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR		
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	6,670,889	5,943,218	59,809	44,567	312,750	7,809,596	174,665	Cash and Cash Aequivalents
Piutang Usaha	1,380,769	580,171	--	--	--	--	26,146	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	--	242,318,229	--	--	--	--	2,569,300	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	90,050,053	13,221,099	--	--	--	--	1,444,198	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	11,432,526	--	--	--	--	121,219	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	98,101,711	273,495,243	59,809	44,567	312,750	7,809,596	4,335,528	Total Assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	828,933	20,632,671	--	--	--	--	230,772	Trade Accounts Payable
Beban Akrual	13,244,437	1,252,859	--	--	--	--	205,077	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	50,000,000	--	--	--	--	--	724,050	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	--	--	--	--	--	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	910,000,000	--	--	--	--	--	13,177,710	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	974,073,370	21,885,530	--	--	--	--	14,337,609	Total Liabilities
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih</b>	<b>(875,971,659)</b>	<b>251,609,713</b>	<b>59,809</b>	<b>44,567</b>	<b>312,750</b>	<b>7,809,596</b>	<b>(10,002,081)</b>	<b>Total Assets (Liabilities) - Net</b>
	2017							
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	SGD	EUR	AUD				
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	5,116,618	8,658,683	309,938	785,319			170,370	Cash and Cash Aequivalents
Piutang Usaha	1,407,834	12,357,645	--	--			144,306	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	--	672,670,134	--	--			6,816,839	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	115,621,106	18,782,166	--	--			1,756,773	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	3,182,356	--	--			32,250	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	122,145,558	715,650,984	309,938	785,319			8,920,538	Total Assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	541,753	12,980,635	5,400	--			138,973	Trade Accounts Payable
Beban Akrual	12,758,243	2,981,361	--	--			203,062	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	82,500,000	--	--	--			1,117,710	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	32,500,000	--	--	--			440,310	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	835,000,000	--	--	--			11,312,580	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	963,299,996	15,961,996	5,400	--			13,212,635	Total Liabilities
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih</b>	<b>(841,154,438)</b>	<b>699,688,988</b>	<b>304,538</b>	<b>785,319</b>			<b>(4,292,097)</b>	<b>Total Assets (Liabilities) - Net</b>

**Analisa Sensitivitas**

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp1.268.407 (2017: Rp1.139.149).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp266.706 (2017: Rp709.065).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

**b. Risiko Suku Bunga**

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup

**Sensitivity analysis**

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax by Rp1,268,407 (2017: Rp1,139,149).

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would decrease profit before tax by Rp266,706 (2017: Rp709,065).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

**b. Interest Rate Risk**

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and long-term loans

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

with fixed and floating interest rates.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

2018					
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-interest bearing Interest	3,462,648	--	--	283,459	3,746,107
Bunga Tetap/ Fixed Rate	890,348	7,415,904	5,841,021	--	14,147,273
Bunga Mengambang/ Floating Rate	724,050	--	--	--	724,050
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5,077,046</b>	<b>7,415,904</b>	<b>5,841,021</b>	<b>283,459</b>	<b>18,617,430</b>

  

2017					
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-interest bearing Interest	2,638,585	--	--	317,010	2,955,595
Bunga Tetap/ Fixed Rate	1,244,008	5,737,737	5,275,622	--	12,257,367
Bunga Mengambang/ Floating Rate	677,400	880,620	--	--	1,558,020
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4,559,993</b>	<b>6,618,357</b>	<b>5,275,622</b>	<b>317,010</b>	<b>16,770,982</b>

**Analisa Sensitivitas**

Dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp7.241.

**Sensitivity analysis**

A hypothetical 1% increase in the interest rate of the debt will decrease profit before income tax by Rp7,241.

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua tingkat bunga dengan pola yang sama terhadap seluruh utang bank, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

The analysis above is based on assumption that interest rate increased or decreased against all of the bank loans in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

**c. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**c. Price Risk**

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

**Analisa Sensitivitas**

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp27.868 (2017: Rp70.423).

**Sensitivity analysis**

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would decrease unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp27,868 (2017: Rp70,423).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,304,015	1,304,015	1,566,435	1,566,435	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	145,726	145,726	116,287	116,287	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	1,818,430	1,818,430	2,538,160	2,538,160	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,401,538	2,401,538	2,262,430	2,262,430	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	271,664	271,664	377,786	377,786	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	447,082	447,082	36,470	36,470	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	652,092	652,092	1,022,068	1,022,068	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2,786,829	2,786,829	7,042,250	7,042,250	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	415,134	415,134	415,134	415,134	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	1,985	1,985	6,995	6,995	Investments in Bonds
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>10,244,495</b>	<b>10,244,495</b>	<b>15,384,015</b>	<b>15,384,015</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha	1,373,425	1,373,425	1,112,069	1,112,069	Trade Accounts Payable
Beban Akrual	1,345,089	1,345,089	1,268,638	1,268,638	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan					Other Current
Jangka Pendek Lainnya	636,863	636,863	351,773	351,773	Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja					Short-Term Employment
Jangka Pendek	107,271	107,271	59,710	59,710	Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	1,384,050	1,384,050	1,338,400	1,338,400	Short-Term Banks Loans
Utang Bank Jangka Panjang	499,037	499,037	1,469,582	1,469,582	Long-Term Banks Loans
Utang Sewa Pembiayaan	176,590	176,590	173,133	173,133	Finance Lease Obligation
Pinjaman Anjak Piutang	74,000	74,000	--	--	Factoring Loan
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2,205	2,205	2,226	2,226	Due to Related Parties Non-trade
Utang Obligasi	12,737,646	12,737,646	10,830,302	10,830,302	Investments in Bonds
Liabilitas Keuangan					Other Long-Term
Jangka Panjang Lainnya	281,254	281,254	165,149	165,149	Financial Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>18,617,430</b>	<b>18,617,430</b>	<b>16,770,982</b>	<b>16,770,982</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar derivatif adalah sebagai berikut:

- Menggunakan model *Black-Scholes*.
- Menggunakan *yield* yang berasal dari informasi Bloomberg yang jatuh tempo yang sama dengan instrumen opsi.
- Menggunakan standar deviasi nilai tukar Rupiah terhadap USD selama 10 tahun sampai dengan tanggal penilaian.

**Fair Value Estimation**

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,304,015	1,304,015	1,566,435	1,566,435	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	145,726	145,726	116,287	116,287	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	1,818,430	1,818,430	2,538,160	2,538,160	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,401,538	2,401,538	2,262,430	2,262,430	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	271,664	271,664	377,786	377,786	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	447,082	447,082	36,470	36,470	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	652,092	652,092	1,022,068	1,022,068	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2,786,829	2,786,829	7,042,250	7,042,250	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	415,134	415,134	415,134	415,134	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	1,985	1,985	6,995	6,995	Investments in Bonds
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>10,244,495</b>	<b>10,244,495</b>	<b>15,384,015</b>	<b>15,384,015</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha	1,373,425	1,373,425	1,112,069	1,112,069	Trade Accounts Payable
Beban Akrual	1,345,089	1,345,089	1,268,638	1,268,638	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan					Other Current
Jangka Pendek Lainnya	636,863	636,863	351,773	351,773	Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja					Short-Term Employment
Jangka Pendek	107,271	107,271	59,710	59,710	Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	1,384,050	1,384,050	1,338,400	1,338,400	Short-Term Banks Loans
Utang Bank Jangka Panjang	499,037	499,037	1,469,582	1,469,582	Long-Term Banks Loans
Utang Sewa Pembiayaan	176,590	176,590	173,133	173,133	Finance Lease Obligation
Pinjaman Anjak Piutang	74,000	74,000	--	--	Factoring Loan
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2,205	2,205	2,226	2,226	Due to Related Parties Non-trade
Utang Obligasi	12,737,646	12,737,646	10,830,302	10,830,302	Investments in Bonds
Liabilitas Keuangan					Other Long-Term
Jangka Panjang Lainnya	281,254	281,254	165,149	165,149	Financial Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>18,617,430</b>	<b>18,617,430</b>	<b>16,770,982</b>	<b>16,770,982</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

As of December 31, 2018 and 2017, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Derivative assets represent financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

Critical assumptions used in the computation of fair value of derivatives are as follows:

- Using *Black-Scholes* model.
- Using the yield obtain from Bloomberg with the same maturity as an option instrument.
- Using deviation standard of exchange rate of Rupiah to USD for 10 years until valuation date.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Menggunakan tingkat kurs pada tanggal penutupan laporan.
- Menggunakan harga kesepakatan yang terdapat pada perjanjian *call spread option*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Nilai wajar obligasi dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	2018 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					<i>Fair value through profit or loss</i>
Derivatif	1,304,015	--	1,304,015	--	<i>Derivative</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	145,726	145,726	--	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Tersedia untuk Dijual					<i>Available-for-Sale</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2,786,829	2,786,829	--	--	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	415,134	--	--	415,134	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
	2017 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					<i>Fair value through profit or loss</i>
Derivatif	1,566,435	--	1,566,435	--	<i>Derivative</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,287	116,287	--	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Tersedia untuk Dijual					<i>Available-for-Sale</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7,042,250	7,042,250	--	--	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	415,134	--	--	415,134	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>

**52. Kombinasi Bisnis**

**Akuisisi PT Anugerah Sentra Medika (ASM)**

Pada tanggal 11 Juli 2017, PT Mahkota Buana Selaras (MBS) dan PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) mengakuisisi kepemilikan saham ASM masing-masing sebesar 75% dan 25% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Using rate of exchange at the closing date of the reporting.
- Using the same strike prices as stated in the *call spread option* agreement.

Available for sales financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

The fair values of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

The fair value of bond is calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

The fair value hierarchy for financial assets at years end were recorded using their fair value, are as follows:

**52. Business Combination**

**Acquisition of PT Anugerah Sentra Medika (ASM)**

On July 11, 2017, PT Mahkota Buana Selaras (MBS) and PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) acquired 75% and 25% shares ownership of ASM in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi ASM:

*The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of ASM:*

<b>Aset Neto yang Diperoleh</b>	<b>Rp</b>	<b>Net Assets Acquired</b>
Kas dan Setara Kas	193	Cash and Cash Equivalent
Persediaan	1,914	Inventories
Aset Tetap	58,316	Property and equipment
Liabilitas Pajak Tangguhan	(8,701)	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b>51,722</b>	<b>Net Assets</b>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	51,722	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill	278	Goodwill
<b>Jumlah Nilai Pengalihan</b>	<b>52,000</b>	<b>Total Purchase Consideration</b>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp278 (Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

*Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp278 (Note 15) represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.*

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

*The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.*

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

*Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan ASM terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

*In connection with the acquisition, ASM financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.*

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan ASM sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp15.392 dan Rp3.008.

*Total revenues and gain before income tax ASM since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017, amounted to Rp15,392 and Rp3,008, respectively.*

Pendapatan usaha dan laba dari ASM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, seolah-olah ASM telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp31.199 dan Rp3.342.

*Operating revenues and profit from ASM for the year ended December 31, 2017, as if ASM has been consolidated from January 1, 2017 amounted to Rp31,199 and Rp3,342, respectively.*

**Akuisisi PT Grha Ultima Medika (GUM)**

Pada tanggal 8 Pebruari 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS) mengakuisisi secara langsung saham GUM sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

**Acquisition of PT Grha Ultima Medika (GUM)**

*On February 8, 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Mahkota Buana Selaras (MBS) acquired 100% shares of GUM, in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi GUM:

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of GUM:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	59	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	713	Trade Accounts Receivable
Persediaan	522	Inventories
Beban Dibayar di Muka	18	Prepaid Expenses
Aset Tetap	100,706	Property and equipment
Liabilitas Pajak Tangguhan	(8,955)	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b>93,063</b>	<b>Net Assets</b>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	93,063	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill	61,937	Goodwill
<b>Jumlah Nilai Pengalihan</b>	<b>155,000</b>	<b>Total Purchase Consideration</b>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp61.937 (Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp61,937 (Note 15) represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GUM terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with the acquisition, GUM financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan GUM sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp29.645 dan Rp2.028.

Total revenues and income before income tax GUM since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended ended December 31, 2017 amounted to Rp29,645 and Rp2,028, respectively.

Pendapatan usaha dan rugi dari GUM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, seolah-olah GUM telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp31.441 dan (Rp3.083).

Operating revenues and loss from GUM for the year ended December 31, 2017, as if GUM has been consolidated from January 1, 2017 amounted to Rp31,441 and (Rp3,083), respectively.

**Akuisisi PT Lishar Sentosa Pratama (LSP)**

Pada tanggal 14 Pebruari 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS) mengakuisisi secara langsung saham LSP sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

**Acquisition of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP)**

On February 14, 2017, PT Tunggal Pilar Perkasa and PT Mahkota Buana Selaras (MBS) acquired 100% shares of LSP, in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi LSP:

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of LSP:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	47	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	347	Trade Accounts Receivable
Persediaan	303	Inventories
Aset Tetap	12,162	Property and equipment
Aset Takberwujud - Neto	109	Intangible Assets - Net
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(7,172)	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	(1,814)	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b>3,982</b>	<b>Net Assets</b>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	3,982	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill	22,518	Goodwill
<b>Jumlah Nilai Pengalihan</b>	<b>26,500</b>	<b>Total Purchase Consideration</b>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp22.518 (Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp22,518 (Note 15) represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan LSP terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with the acquisition, LSP financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan LSP sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp14.523 dan Rp7.986.

Total revenues and loss before income tax LSP since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp14,523 and Rp7,986, respectively.

Pendapatan usaha dan rugi dari LSP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, seolah-olah LSP telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp15.249 dan (Rp8.446).

Operating revenues and loss from LSP for the year ended December 31, 2017, as if LSP has been consolidated from January 1, 2017 amounted to Rp15,249 and (Rp8,446), respectively.

**Akuisisi PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS)**

Pada tanggal 22 Mei 2017, SIH dan MBS mengakuisisi secara langsung saham SBS sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

**Acquisition of PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS)**

On May 22, 2017, SIH and MBS acquired 100% shares of SBS, in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi SBS:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp
Kas dan Setara Kas	2,283
Persediaan	595
Beban Dibayar di Muka	1,415
Aset Tetap	12,630
Liabilitas Pajak Tangguhan	(2,354)
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b>14,569</b>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	14,569
Goodwill	25,431
<b>Jumlah Nilai Pengalihan</b>	<b>40,000</b>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp25.431 (Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan SBS terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan SBS sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp40.033 dan Rp6,398.

Pendapatan usaha dan laba dari SBS untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, seolah-olah SBS telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp62.677 dan Rp5.280.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of SBS:

Net Assets Acquired
Cash and Cash Equivalent
Inventories
Prepaid Expenses
Property and equipment
Deferred Tax Liabilities
<b>Net Assets</b>
Portion Ownership Acquired
Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill
<b>Total Purchase Consideration</b>

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp25,431 (Note 15) represent subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the acquisition, SBS financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Total revenues and loss before income tax SBS since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp40,033 and Rp6,398, respectively.

Operating revenues and profit from SBS for the year ended December 31, 2017, as if SBS has been consolidated from January 1, 2017 amounted to Rp62,677 and Rp5,280, respectively.

**53. Transaksi Non-kas**

**a. Transaksi Non-Kas**

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan sebesar Rp120.679.

**53. Non-Cash Transactions**

**a. Non-Cash Transactions**

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- For the year ended December 31, 2018, addition of property and equipment through reclassification from inventory amounted to Rp120,679.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penambahan aset tetap melalui entitas akuisisian masing-masing adalah sebesar Rp219.222 dan Rp109.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset tetap dari entitas yang dikonsolidasi adalah sebesar Rp1.374.
- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka masing-masing adalah sebesar Rp873.963 dan Rp186.097.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pengurangan aset tetap melalui pelepasan entitas anak adalah sebesar Rp17.811.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pengurangan aset tetap dari entitas yang didekonsolidasi adalah sebesar Rp85.457.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pengurangan anjak piutang melalui pelepasan entitas anak adalah sebesar Rp20.183.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan utang bank melalui amortisasi adalah sebesar Rp116.417.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan utang obligasi melalui rugi selisih kurs adalah sebesar Rp46.650.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan utang bank melalui rugi selisih kurs adalah sebesar Rp762.922.
- Untuk tahun-tahun yang yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp40.895 dan Rp79.620.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pembagian dividen yang masih terutang adalah sebesar Rp124.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kompensasi kinerja yang masih terutang adalah sebesar Rp18.000.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust sebesar 35.945.862 unit (setara dengan Rp140.460) dan pada First REIT sebesar 5.148.310 unit (setara dengan Rp73.117) melalui pembayaran biaya manajemen masing-masing kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- For the years ended December 31, 2018 and 2017, additional property and equipment from acquired entity with cost amounted to Rp219,222 and Rp109, respectively.
- For the year ended December 31, 2018 additional of property and equipment from consolidated entity amounted to Rp1,374.
- For the years ended December 31, 2018 and 2017, addition of property and equipment through reclassification from advances amounted to Rp873,963 and Rp186,097, respectively.
- For the year ended December 31, 2018, deduction of property and equipment through disposal of subsidiaries amounted to Rp17,811.
- For the year ended December 31, 2018, deduction of property and equipment through deconsolidation a subsidiary amounted to Rp85,457.
- For the year ended December 31, 2018, deduction factoring loan through deconsolidation a subsidiary amounted to Rp20,183.
- For the year ended December 31, 2018, addition of bank payable through amortization amounted to Rp116,417.
- For the year ended December 31, 2018, addition of bond through foreign exchange loss amounted to Rp46,650.
- For the year ended December 31, 2018, addition of bank loan foreign exchange loss amounted to Rp762,922.
- For the years ended December 31, 2018 and 2017, additional property and equipment through finance lease obligation amounted to Rp40,895 and Rp79,620, respectively.
- For the year ended December 31, 2018, declared dividend remaining payable amounted to Rp124.
- For the year ended December 31, 2018, performance compensation remaining payable amounted to Rp18,000.
- For the year ended December 31, 2018, addition of AFS investment in LMIR Trust of 35,945,862 units (equivalent Rp140,460) and in First REIT of 5,148,310 units (equivalent Rp73,117) through payment of management fees to LMIRT Management Ltd and Bowsprit Capital Corporation Ltd, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust sebesar 20.994.850 unit (setara dengan Rp 73.545) dan pada First REIT sebesar 3.973.245 unit (setara dengan Rp49.095) melalui pembayaran biaya manajemen kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan aset tak berwujud melalui utang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp106.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, perolehan entitas akuisisian yang masih terutang adalah sebesar Rp60.443.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, pembayaran biaya emisi yang masih terutang adalah sebesar Rp1.990.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, perolehan entitas akuisisian melalui realisasi uang muka adalah sebesar Rp20.000.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, perolehan aset tetap yang masih terutang adalah sebesar Rp3.000.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan investasi lain-lain melalui pendapatan dividen unit adalah sebesar Rp33.615.
- Pada tahun 2017, penambahan investasi AFS pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk melalui penerimaan dividen sebesar 11.905.456 saham (ekuivalen Rp3.834).

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement				Saldo Akhir/ Ending Balance
			Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidated a Subsidiary	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Amortization	Aset Tetap Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	2,226	(21)	--	--	--	--	2,205
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	1,338,400	(1,000)	--	46,650	--	--	1,384,050
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	1,469,582	(970,545)	--	--	--	--	499,037
Utang Sewa Pembiayaan Finance Leases Obligation	173,133	(37,438)	--	--	--	40,895	176,590
Utang Obligasi Bonds Payable	10,830,302	1,028,005	--	762,922	116,417	--	12,737,646
Pinjaman Anjak Piutang Factoring Loan	18,604	75,579	(20,183)	--	--	--	74,000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- For the year ended December 31, 2017, addition of AFS investment in LMIR Trust of 20,994,850 units (equivalent Rp73,545) and in First REIT of 3,973,245 units (equivalent Rp49,095) through payment of management fees to LMIRT Management Ltd and Bowsprit Capital Corporation Ltd, respectively.
- For the year ended December 31, 2017, addition of intangible asset through finance lease obligation amounted to Rp106.
- For the year ended December 31, 2017, acquisition acquired entity still not paid amounted to Rp60,443.
- For the year ended December 31, 2017, payment of share issuance cost amounted to Rp1,990 still payable.
- For the year ended December 31, 2017, acquisition acquired entity through realization of advances amounted to Rp20,000.
- For the year ended December 31, 2017, acquisition of property and equipment unpaid amounted to Rp3,000.
- For the year ended December 31, 2017, addition of other investments through unit dividend amounted to Rp33,615.
- In 2017, additional investment AFS in PT Kawasan Industri Jababeka through dividend received of 11,905,456 shares (equivalent Rp3,834).

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2018 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**54. Manajemen Permodalan**

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018 Rp	2017 Rp
<b>Liabilitas Neto:</b>		
Jumlah Liabilitas	24,336,392	26,911,822
<i>Dikurangi</i> : Kas dan Setara Kas	(1,818,430)	(2,538,160)
<b>Jumlah Liabilitas Neto</b>	<b>22,517,962</b>	<b>24,373,662</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>25,470,018</b>	<b>29,860,294</b>
<i>Dikurangi</i> : Komponen Ekuitas Lainnya		
Selisih Nilai Transaksi		
Entitas Sepengendali	19,535	19,535
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2,540,899	2,507,795
Komponen Ekuitas lainnya	2,115,138	3,804,821
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,204,288)	1,852,527
Kepentingan Nonpengendali	6,719,046	7,031,188
Jumlah	10,190,330	15,215,866
<b>Modal Disesuaikan</b>	<b>15,279,688</b>	<b>14,644,428</b>
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan</b>	<b>1.47</b>	<b>1.66</b>

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

<b>Net Liabilities:</b>
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
<b>Total Net Liabilities</b>
<b>Total Equity</b>
Less: Other Equity Component
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Other Comprehensive Income
Other Comprehensive Income Non-Controlling Interests
Total
<b>Adjusted Equity</b>
<b>Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity</b>

**55. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- Pada tanggal 11 Pebruari 2019, Peninsula Investment Limited, entitas anak, dengan PT Karya Kawan Bersama menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") atas seluruh kepemilikan investasi di Venturra Capital Fund I LP, dengan nilai transaksi sebesar Rp275.000 (ekuivalen USD19,654,088).
- Pada tanggal 13 Pebruari 2019, PT Prima Mugi Jaya (PMJ), entitas anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham Nomor 19 yang dibuat di

**55. Events After Reporting Date**

- On February 11, 2019, Peninsula Investment Limited, a subsidiary, with PT Karya Kawan Bersama signed Sales Purchase Agreement ("SPA") for the entire investment in Venturra Capital Fund I LP with transaction value amounted to Rp275,000 (equivalen to USD19,654,088).
- On February 13, 2019, PT Prima Mugi Jaya (PMJ), a subsidiary has entered into Deed of Share Sale and Purchase Number 19 in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, dimana PMJ telah mengakuisisi 154.500 saham, yang merupakan 30,9% dari semua modal yang ditempatkan dan disetor PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), sehingga kepemilikan PMJ atas GKCI menjadi 50,9%. Akuisisi ini bernilai Rp12.746.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

presence Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, a notary in Tangerang, pursuant to which PMJ has acquired 154,500 shares, representing 30.9% of all of the issued and paid up capital in PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), thus total ownership of PMJ in GKCI became 50.9%. The acquisition cost is amounting to Rp12,746.

**56. Reklasifikasi Akun**

Akun pendapatan dan beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassified Rp	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassified Rp	
			<b><u>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u></b>
<b><u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u></b>			
Pendapatan	11,064,119	10,522,109	Revenues
Pendapatan Neto	<b>10,988,023</b>	<b>10,446,013</b>	Net Revenues
Beban Pokoko Pendapatan	(6,335,929)	(5,793,919)	Cost of Revenues
Laba Bruto	<b>4,652,094</b>	<b>4,652,094</b>	Gross Profit
<b><u>Laporan Arus Kas</u></b>			<b><u>Statement of Cash Flows</u></b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	12,828,491	12,286,481	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(14,282,481)	(13,740,471)	Payments to Suppliers

**57. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"

**57. New Accounting and Interpretation standards issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"



**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,  
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**58. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi  
Penerbitan Laporan  
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,  
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**58. Management Responsibility and  
Authorization of the  
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 1, 2019.